

**PELAKSANAAN PRINSIP KERJA SAMA  
DALAM SINETRON *ISLAM KTP*  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA**



*Building  
Future  
Leaders*

**DIAH AYU NINGTYAS**

**2115061251**

**Skripsi Ini Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Diah Ayu Ningtyas  
No. Reg. : 2115061251

Program Studi : Pendidikan

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Pelaksanaan Prinsip Kerja Sama dalam Sinetron Islam KTP dan

Impikasinya pada Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

**Pembimbing I**

Prof. Dr. H. Achmad HP.  
NIP. 130187707

**Penguji Ahli Materi**

Miftahul Khairah Anwar, M.Hum.  
19781122200604 2 001

**Ketua Penguji**

Drs. Sam Mukhtar Chaniago, M.Si  
NIP. 19600501198610 1 001

2012

Jakarta,  
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Banu Pratius, Ph.D.  
NIP. 19520605 198403 2 001

**Pembimbing II**

Drs. Sam Mukhtar Chaniago, M.Si  
NIP. 19600501198610 1 001

**Penguji Ahli Metodologi**

Siptowati Rini Utami, M.Pd.  
19600918198803 2 001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diah Ayu Ningtyas  
Nomor Registrasi : 2115061251  
Program Studi : Pendidikan  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Prinsip Kerja Sama dalam Sinetron Islam KTP dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia

Menyatakan benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas dan Universitas Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 11 Maret 2012



METTERAI  
TEMPER  
FILE MARKING SYSTEM  
FFB4AAA641317110  
SMAKARIBERU RIIZIWI  
60000  
DJP

Diah Ayu Ningtyas

2115061261

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Ayu Ningtyas  
Nomor Registrasi : 2115061251  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Jenis Karya : Skripsi  
Judul : Pelaksanaan Prinsip Kerja Sama dalam Sinetron Islam  
KTP dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Menuis  
Bahasa Indonesia

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalti free Right) atas karyailmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Maret 2012

Yang menyatakan,

  
Diah Ayu Ningtyas

21150612561

## ABSTRAK

**Diah Ayu Ningtyas.** *Pelaksanaan Prinsip Kerja Sama dalam Sinetron Islam KTP dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Jakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prinsip kerja sama dalam sinetron *Islam KTP*. Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan prinsip kerja sama yang meliputi pematuhan dan pelanggaran dalam sinetron Islam KTP. Pematuhan prinsip kerja sama terdiri atas pematuhan maksim kualitas, pematuhan maksim kuantitas, pematuhan maksim relevansi, dan pematuhan maksim cara. Pematuhan maksim kualitas terdiri atas mengatakan hal yang nyata dan mendasari ucapan dengan bukti yang cukup. Pematuhan maksim kuantitas yaitu dengan memberikan informasi yang cukup. Pematuhan maksim relevansi yaitu dengan memberikan informasi yang relevan dengan tuturan sebelumnya. Pematuhan maksim cara terdiri atas memberi informasi dengan jelas, menghindari tuturan yang ambigu, memberikan informasi secara ringkas, dan menyampaikan informasi secara teratur. Pelanggaran maksim kualitas terdiri atas mengatakan hal yang bohong dan memberikan bukti yang tidak memadai. Pelanggaran maksim kuantitas terdiri atas memberikan informasi lebih daripada yang dibutuhkan mitra tutur dan memberikan informasi lebih banyak daripada yang dibutuhkan mitra tutur. Pelanggaran maksim relevansi yaitu dengan memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung. Pelanggaran maksim cara terdiri atas memberikan informasi yang kabur, menggunakan tuturan yang ambigu, memberikan informasi secara bertele-tele, dan menyampaikan informasi secara tidak teratur.

Sumber data penelitian ini adalah ujaran dalam sinetron Islam KTP episode 250—251 yang tayang pada 18 Februari 2011 sebanyak 574 ujaran dan 531 pasangan ujaran. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang didapatkan adalah jumlah pematuhan prinsip kerja sama adalah sebanyak 3735 pasangan ujaran. Pematuhan tersebut terdiri atas pasangan ujaran yang mematuhi maksim kualitas dengan mengatakan hal yang nyata sebanyak 468 buah (13,23%) mendasari ucapan dengan bukti yang cukup terdapat sebanyak 468 buah (13,23%), pasangan ujaran yang mematuhi maksim kuantitas sebanyak 401 buah (9,97%), pasangan ujaran yang mematuhi maksim relevansi sebanyak 513 buah (12,80%), pasangan ujaran yang mematuhi maksim cara dengan memberikan informasi dengan jelas adalah sebanyak 529 buah (13,20%), pasangan ujaran yang mematuhi maksim cara dengan menghindari penggunaan tuturan yang ambigu terdapat sebanyak 532 buah (13,23%), pasangan ujaran yang mematuhi maksim cara dengan memberikan informasi secara ringkas sebanyak 531 buah (13,21%), dan pasangan ujaran yang mematuhi maksim cara dengan menyampaikan informasi secara teratur sebanyak 293 buah (7,29%). Jumlah total pelanggaran prinsip kerja sama adalah 284 buah. Pelanggaran tersebut terdiri atas pelanggaran maksim kualitas dengan mengatakan hal yang bohong sebanyak 38 buah (0,94%), pelanggaran maksim kualitas dengan

memberikan bukti yang tidak memadai sebanyak 80 buah (1,99%), pelanggaran maksim kuantitas dengan memberikan informasi kurang daripada yang diperlukan mitra tutur sebanyak 43 buah (1,06%), pelanggaran maksim kuantitas dengan memberikan informasi lebih daripada yang dibutuhkan mitra tutur sebanyak 97 buah (2,41%), pelanggaran maksim relevansi adalah sebanyak 17 buah (0,42%), pasangan ujaran yang melanggar maksim cara dengan memberikan informasi yang kabur adalah sebanyak 5 buah (0,12%), pasangan ujaran yang melanggar maksim cara dengan menggunakan tuturan yang ambigu terdapat sebanyak 2 buah (0,04%), pasangan ujaran yang melanggar maksim cara dengan memberikan informasi secara bertele-tele sebanyak 2 buah (0,04%), dan pasangan ujaran yang melanggar maksim cara dengan menyampaikan informasi secara tidak teratur tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan bagi pembelajaran menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Dengan demikian, siswa dapat menerapkan prinsip kerja sama dalam kegiatan menulis, khususnya menulis naskah drama.

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Ini untuk Papa, Mama, Ade, dan Ady.

Terima kasih telah bersedia menunggu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih sayang-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam hal penyajian ataupun penulisan. Oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan masukan dengan segala kerendahan hati.

Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan, dukungan, semangat, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Achmad HP., pembimbing materi yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis dengan sabar sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Drs. Sam Mukhtar Chaniago, M.Si., pembimbing metodologi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Dra. Suhertuti., M.Pd., pembimbing akademik kelas A angkatan 2006.
4. Bapak dan ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dengan penuh semangat dan kesabaran.
5. Kedua orang tua, Bapak Suganda dan Ibu Suyatmi, serta adik terkasih, Dinda, atas segala doa dan perhatian yang tiada batasnya.
6. Ady Prasetyo atas segala kesabaran, dukungan, serta bantuannya.
7. Ume dan Rini yang telah memberi motivasi, dukungan dan menemani sepanjang skripsi.
8. Teman-teman angkatan 2006, khususnya kelas A, Indah, Adaw, Nana, Tia, Anti, Eno, Gita, Nony, Ube, Asri, Vika, Tika, Venty, Arum, Fitri, Siska, Teguh, Syahril, Ryo, Salman, Dwi. Terima kasih atas kebersamaan dan persaudaraan yang kalian berikan.
9. Semua pihak yang turut membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu penulis sampaikan terima kasih.

Semoga segala bantuan, bimbingan, saran, motivasi, serta doa yang telah diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya, khususnya bagi pengembangan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Jakarta, Januari 2012  
Penulis

DAN



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Tindak Tutur .....	7
2. Hakikat Prinsip Kerja Sama.....	9
3. Hakikat Pelaksanaan Prinsip Kerja Sama.....	17
4. Sinetron Islam KTP .....	34
5. Hakikat Pembelajaran Menulis.....	36
B. Kerangka Berpikir .....	43
C. Definisi Konseptual dan Operasional	
1. Definisi Konseptual .....	41
2. Definisi Operasional .....	42

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
C. Metode Penelitian .....	46
D. Fokus Penelitian .....	46
E. Objek Penelitian.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Kriteria Analisis.....	49
H. Teknik Pengumpulan Data .....	59
I. Teknik Analisis Data.....	60

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian .....	61
B. Rangkuman Data Penelitian .....	89
C. Interpretasi Data Penelitian.....	94
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
E. Keterbatasan Penelitian.....	99

### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	10
B. Implikasi .....	101
C. Saran .....	102

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Kerja Pelaksanaan Prinsip Kerja Sama .....	110
Tabel 2 Rekapitulasi Analisis Kerja Pematuhan Prinsip Kerja Sama .....	90
Tabel 3 Rekapitulasi Analisis Kerja Pelanggaran Prinsip Kerja Sama .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	105
Tabel 1 Analisis Kerja Pelaksanaan Prinsip Kerja Sama .....	110

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berbahasa merupakan salah satu ciri yang melekat pada manusia. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap kegiatan dalam kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari penggunaan bahasa. Bahasa digunakan untuk menyampaikan maksud dan membuat manusia dapat berinteraksi antarsesama. Kemajuan dan perkembangan dalam kehidupan dapat terjadi dengan adanya penggunaan bahasa.

Bahasa merupakan alat interaksi yang hanya dimiliki manusia. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Gorys Keraf bahwa bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.<sup>1</sup> Walaupun hewan juga menghasilkan suara untuk berkomunikasi, suara tersebut tidak sama dengan bahasa yang dimiliki manusia. Alat komunikasi yang dimiliki hewan hanyalah berupa bunyi atau gerak isyarat yang tidak bersifat produktif dan tidak dinamis. Hewan dapat berkomunikasi dengan cara yang dikuasainya secara instingtif atau naluriah.<sup>2</sup> Dari pernyataan tersebut terlihat jelas bahwa bahasa hanya dimiliki oleh manusia dan alat interaksi yang digunakan oleh manusia dan hewan merupakan dua hal yang berbeda.

---

<sup>1</sup> Gorys Keraf, *Komposisi*, (Ende Flores: Nusa Indah, 1997), hlm. 1

<sup>2</sup> Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 14

Terdapat tiga komponen yang harus ada dalam setiap proses komunikasi, yaitu (1) pihak yang berkomunikasi, yakni pengirim dan penerima informasi yang dikomunikasikan, yang lazim disebut partisipan; (2) informasi yang dikomunikasikan; dan (3) alat yang digunakan dalam komunikasi itu.<sup>3</sup> Pertukaran informasi dalam komunikasi dapat terjadi jika ketiga komponen itu tersebut terpenuhi. Alat yang digunakan dalam komunikasi dapat berupa simbol/lambang seperti bahasa, tanda, dan juga berupa gerak anggota badan. Komunikasi yang sering digunakan oleh manusia adalah dengan menggunakan bahasa. Bahasa diakui lebih mampu mengakomodasi kepentingan berkomunikasi manusia.

(1) A : Kita semua akan rindu Bill dan Agatha, bukan?

B : Ya, kita akan rindu Bill.<sup>4</sup>

A terlihat hanya menjawab sebagian pertanyaan A dan dapat dimaknai bahwa ia mengabaikan sebagian pertanyaan yang lain. B tidak sepenuhnya menyetujui bahwa ia akan merindukan Bill dan Agatha. Ia hanya mengatakan bahwa akan merindukan Bill.

Kontribusi B tersebut merupakan kontribusi yang tidak melanggar maksim kualitas dan cara. Namun, B telah melanggar maksim kuantitas. B mengiyakan bahwa ia akan merindukan Bill, tanpa menyebutkan akan merindukan Agatha. Mungkin B memang tidak menyukai Agatha sehingga ia berpikir bahwa ia tidak akan merindukannya. B mengurangi informasi yang diberikannya itu sebagai bentuk menjaga tuturan yang sopan.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 17

<sup>4</sup> P.W.J. Nababan, *Ilmu pragmatik: Teori dan Penerapannya*. (Jakarta: Depdikbud, 1987), hlm. 33.

Prinsip kerja sama terdiri atas empat maksim, yaitu maksim kuantitas (*maxim of quantity*), maksim kualitas (*maxim of quality*), relevansi (*maxim of relevance*), dan maksim cara (*maxim of manner*). Keempat maksim ini memandu penutur untuk melakukan percakapan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, peserta percakapan dapat menuju arah percakapan yang disepakati.

Dalam pelaksanaannya, penutur tidak hanya mematuhi prinsip kerja sama. Penutur juga dapat melakukan pelanggaran terhadap prinsip kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Kemampuan menimbulkan efek tertentu pada prinsip kerja sama tersebut dilihat sebagai salah satu kelebihan prinsip ini. Kelebihan tersebut dilihat sebagai peluang oleh penulis naskah untuk membuat naskah sinetron.

Pada saat ini, sinetron merupakan salah satu acara televisi yang sangat akrab dengan kehidupan masyarakat. Hampir seluruh stasiun televisi menjadikan sinetron sebagai tayangan. Sinetron biasa tayang saat *prime time* atau ketika acara televisi paling banyak ditonton pemirsa. Waktu tayang seperti inilah yang membuat sinetron tidak kehabisan peminat dan selalu digemari. Begitu pula dengan sinetron Islam KTP. Sinetron ini ditayangkan pada saat *prime time*. Hal lain yang membuat sinetron ini semakin memiliki penggemar adalah karena ide cerita yang disajikan sesuai untuk semua usia.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang digulirkan pada 2006 memberikan keleluasaan kepada guru untuk menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan dan kemampuan peserta didik. Dengan dilaksanakannya KTSP ini, guru dapat merekayasa

pembelajaran agar sedekat mungkin dengan kehidupan siswa. Dampak lain dari pelaksanaan kurikulum ini adalah tuntutan bagi guru untuk selalu kreatif menyajikan dan mengembangkan bahan ajar.

Tuturan dalam sinetron Islam KTP dapat disajikan ke dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis naskah drama, sebagai contoh pelaksanaan prinsip kerja sama. Dari pematuhan maupun pelanggaran yang terdapat dalam dialog Sinetron Islam KTP, siswa dapat melihat bagaimana masing-masing pelaksanaan prinsip kerja sama tersebut. Siswa juga dapat melihat bagaimana pengaruh prinsip kerja sama dalam tuturan.

Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran menulis, khususnya naskah drama. Dalam pembelajaran menulis naskah drama, siswa akan menciptakan dialog-dialog yang kemudian tersusun menjadi sebuah naskah. Agar dapat menjadi dialog yang berkesinambungan, tentu dibutuhkan prinsip kerja sama dalam naskah tersebut. Pada saat itulah, siswa memerlukan pengetahuan mengenai prinsip kerja sama.



## **B. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan prinsip kerja sama dalam sinetron *Islam KTP*?
2. Bagaimana efek pelaksanaan prinsip kerja sama dalam sinetron *Islam KTP*?
3. Bagaimana efek pelanggaran prinsip kerja sama dalam sinetron *Islam KTP*?
4. Bagaimana pemanfaatan sinetron *Islam KTP* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
5. Bagaimana implikasi prinsip kerja sama terhadap pengajaran Bahasa Indonesia?
6. Bagaimana implikasi pelaksanaan prinsip kerja sama dalam sinetron *Islam KTP* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari indentifikasi di atas, masalah dibatasi pada pelaksanaan prinsip kerja sama dalam sinetron *Islam KTP* dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah pelaksanaan prinsip kerja sama dalam sinetron *Islam KTP* dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.”

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Penelitian bagi Guru**

Secara aplikatif, penelitian ini bermanfaat bagi pengajar untuk memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan prinsip kerja sama dan implikasinya bagi pengajaran Bahasa Indonesia.

### **2. Manfaat Penelitian bagi Siswa**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk melatih siswa berkomunikasi secara efektif dan efisien.

### **3. Manfaat Penelitian bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain untuk memperdalam pengetahuan mengenai prinsip kerja sama. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan prinsip kerja sama lebih lanjut.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

Dalam bab ini akan dikemukakan teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian. Selain itu, akan diuraikan pula konsep yang disusun berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan.

#### **A. Kajian Teori**

Berikut akan diuraikan hakikat prinsip kerja sama, hakikat pelaksanaan prinsip kerja sama, dan hakikat sinetron.

##### **1. Hakikat Tindak Tutur**

Pembicaraan mengenai prinsip kerja sama tidak dapat dilepaskan dari tindak tutur. Dalam pertuturan, makna bahasa tidak dapat dipisahkan dari penggunaannya. Seringkali makna suatu tuturan dapat berubah karena konteks yang berubah.

Pembahasan mengenai tindak tutur dikemukakan oleh J.L. Austin. Austin membagi tindak tutur menjadi tiga, yaitu tindak lokusi (*locutioary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*). Namun, pada saat ini, istilah tindak ilokusi lebih sering digunakan untuk menunjuk pada konsep tindak tutur.

**a. Tindak Lokusi (*Locutionary Act*)**

Nababan mengatakan, “Tindak lokusi adalah yang mengaitkan suatu topik dengan sesuatu keterangan dalam suatu ungkapan. Serupa dengan hubungan ‘pokok’ dengan ‘predikat’ dan ‘topik’ dengan ‘penjelasan”

<sup>5</sup>. Dengan demikian, tindak lokusi menjadi tindak tutur yang relatif paling mudah diidentifikasi. Makna yang terdapat dalam tindak tutur ini adalah makna dasar dalam tuturan.

Wijana mengatakan tindak lokusi adalah tindak untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ini disebut sebagai *the act of saying something*<sup>6</sup>. Tindak lokusi bertujuan untuk menginformasikan sesuatu tanpa ada tendensi untuk mempengaruhi mitra tutur. Penutur tidak mengharapkan mitra tutur melakukan sesuatu untuknya.

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak lokusi adalah tindak tutur yang memiliki makna dasar dan digunakan untuk menyatakan sesuatu tanpa bertujuan untuk memengaruhi mitra tutur.

**b. Tindak Ilokusi (*Illocutionary Act*)**

Nababan mengatakan “tindak ilokusi (*illocutionary act*), yaitu pengucapan suatu pernyataan, tawaran, janji, pertanyaan, dan sebagainya. Ini erat hubungannya dengan bentuk-bentuk kalimat yang mewujudkan suatu ungkapan”<sup>7</sup>.

Tindak tutur ini memiliki daya untuk mengungkapkan sesuatu yang tidak.

---

<sup>5</sup>Nababan, *Op. Cit.*, hlm. 18.

<sup>6</sup> Putu Wijana, *Dasar-Dasar Pragmatik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1996), hlm. 17.

<sup>7</sup> Nababan, *Op. Cit.*, hlm. 18.

Menurut Wijana, tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, juga digunakan untuk melakukan sesuatu<sup>8</sup>. Tindak tutur ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga melakukan sesuatu.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak ilokusi adalah tindak yang memiliki daya mengungkapkan dan melakukan sesuatu.

### **c. Tindak Perlokusi (*Perlocutionary Act*)**

Nababan mengemukakan bahwa tindak perlokusi merupakan hasil atau efek yang ditimbulkan sesuai dengan situasi dan kondisi pengucapan kalimat itu<sup>9</sup>. Tindak perlokusi dapat membuat mitra tutur terdorong untuk melakukan sesuatu.

Wijana mengatakan bahwa tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur disebut dengan tindak perlokusi<sup>10</sup>. Efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja atau tidak sengaja diciptakan oleh penutur. Tindak tutur ini memiliki kemampuan mempengaruhi mitra tutur dalam sebuah percakapan.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak perlokusi adalah tindak yang bertujuan memengaruhi dan dapat menimbulkan efek sesuai dengan situasi dan kondisi pengucapan

## **2. Hakikat Prinsip Kerja Sama**

Levinson menjelaskan prinsip kerja sama sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Wijana, *Op. Cit.*, hlm. 18.

<sup>9</sup> Nababan, *Op. Cit.*, hlm. 19.

<sup>10</sup> Wijana, *Op. Cit.*, hlm. 20.

*Grice's suggestion is that there is a set of overarching assumptions guiding the conduct of conversation. These arise, it seems, from basic rational considerations and may be formulated as guidelines for the efficient and effective use of language in conversation to further co-operative ends. Grice identifies as guidelines of this sort four basic maxims of conversation or general principles underlying the efficient co-operative use of language, which jointly express a general co-operative principle<sup>11</sup>.*

Anjuran Grice adalah bahwa terdapat seperangkat asumsi menyeluruh yang menuntun arah percakapan. Hal ini tampaknya muncul dari dasar pertimbangan rasional dan dapat dirumuskan sebagai pedoman bagi penggunaan bahasa yang efektif dan efisien dalam percakapan untuk menuju akhir yang kooperatif. Grice mengidentifikasikannya sebagai pedoman dari empat maksim dasar percakapan atau prinsip umum yang mendasari penggunaan bahasa yang kooperatif efisien yang menyatakan prinsip kerja sama secara bersamaan.

Setiap penutur pasti menginginkan percakapan yang dilakukan mendapat hasil yang baik. Agar hal tersebut dapat terwujud, setiap penutur harus mengungkapkan pesan yang ingin disampaikan secara efektif dan efisien. Prinsip kerja sama dicetuskan oleh Grice sebagai dasar untuk mencapai hal tersebut. Prinsip ini merupakan seperangkat asumsi yang akan mengatur kegiatan percakapan agar mencapai hasil yang baik.

Prinsip kerja sama yang dikemukakan Grice dalam Levinson memiliki rumusan sebagai berikut "*Make your contribution such as required, at the stage which it occurs by the accepted purpose or direction of the walk exchange in which you are engage*"<sup>12</sup>. Buatlah kontribusi anda seperti yang diperlukan pada tahap yang terjadi menurut tujuan yang dapat diterima atau arah pertukaran

---

<sup>11</sup> Stephen C. Levinson, *Pragmatics*, (Cambridge: Cambridge University Press, 1983), hlm. 101.

<sup>12</sup> Levinson, *Loc. Cit.*

tuturan yang Anda ikuti. Penutur harus memberikan kontribusi yang sesuai dan berkaitan dengan percakapan. Diharapkan percakapan dapat menuju arah yang diinginkan dan penutur dapat melaksanakan kerja sama yang baik dalam tuturan.

Serupa dengan yang dikemukakan Grice dalam Cummings.

Kerja sama merupakan prinsip yang mengatur rasionalitas pada umumnya dan rasionalitas percakapan pada khususnya. Kerja sama membentuk struktur kontribusi-kontribusi kita sendiri terhadap percakapan dan bagaimana kita mulai menginterpretasikan kontribusi-kontribusi orang lain<sup>13</sup>.

Pada dasarnya, prinsip kerja samalah yang membuat percakapan dapat berlangsung dengan baik. Walaupun makna harfiah sebuah kontribusi tampak tidak sesuai, terdapat makna yang dipahami kedua belah pihak. Hal tersebut dapat terjadi karena masing-masing penutur mampu memaknai tuturan lebih dari sekedar makna aslinya.

Prinsip kerja sama, secara singkat diartikan oleh Trask sebagai, “*A fundamental principle governing conversational exchanges*<sup>14</sup>”. Prinsip dasar yang mengatur pertukaran percakapan. Pada dasarnya, prinsip ini menyatakan bahwa dalam percakapan, setiap penutur berasumsi bahwa mereka dan penutur lain sedang bekerja sama. Saat penutur mengucapkan sesuatu dan penutur lain memberikan respons, penutur mengasumsikan respons tersebut sebagai bentuk kerja sama dari si mitra tutur. Dengan demikian, percakapan dapat berjalan terarah dan tidak berbelit-belit.

---

<sup>13</sup> Louise Cummings, *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 14.

<sup>14</sup> R.L. Trask, *Key Concepts in Language and Linguistics*, (London dan New York: Routledge, 1999), hlm. 57.

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip kerja sama adalah aturan yang membentuk struktur kontribusi penutur agar dapat menuju ke arah pertuturan yang diinginkan.

#### a. Jenis Prinsip Kerja Sama

Prinsip kerja sama tersebut belum menyatakan secara tepat apa yang diminta dari suatu percakapan. Prinsip kerja sama dibagi atas empat maksim sehingga kekhususannya lebih terlihat. Keempat maksim tersebut adalah maksim kualitas (*the maxim of quality*), maksim kuantitas (*the maxim of quantity*), maksim relevansi (*the maxim of relevance*), dan maksim cara (*the maxim of manner*).

##### 1) Maksim Kualitas (*the maxim of quality*)

Levinson mengemukakan maksim kualitas sebagai berikut:

*The maxim of quality*

*try to make your contribution one that is true, specifically:*

- (i) *do not say what you believe to be false*
- (ii) *do not say that for which you lack adequate evidence*<sup>15</sup>

Maksim kualitas

Berikan kontribusi yang benar, khususnya:

- (i) jangan katakan sesuatu yang anda yakini salah
- (ii) jangan katakan sesuatu yang anda ketahui tidak memiliki cukup bukti

Pada dasarnya, maksim ini menghendaki penutur memberikan kontribusi yang benar dan memiliki cukup bukti. Hal yang dikatakan penutur haruslah sesuatu yang benar. Penutur juga harus mengatakan hal yang memiliki bukti yang cukup dan dapat dibuktikan kebenarannya.

---

<sup>15</sup> Levinson, *Loc. Cit.*



Hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh Wijana. Ia mengungkapkan bahwa setiap penutur wajib mengatakan hal yang sebenarnya. Kontribusi penutur hendaknya didasarkan pada bukti-bukti yang memadai<sup>16</sup>. Fakta sebuah tuturan harus didukung dengan bukti-bukti yang memadai. Dengan demikian, kontribusi yang diberikan dapat disebut benar.

Rahardi juga menerangkan hal tersebut. Penutur diharapkan dapat menyampaikan sesuatu yang nyata dan sesuai fakta sebenarnya di dalam bertutur. Fakta itu harus didukung dan didasarkan pada bukti-bukti yang jelas<sup>17</sup>. Jika penutur telah memberikan kontribusi yang sesuai dengan fakta, pertuturan dapat berlangsung dengan baik. Kedua penutur juga akan menuju ke arah percakapan yang diinginkan satu sama lain.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa maksim kualitas adalah aturan yang mengarahkan penutur agar memberi kontribusi yang benar, sesuai fakta, dan memiliki bukti-bukti yang jelas.

## 2) Maksim Kuantitas (*the maxim of quantity*)

Dalam Levinson, maksim kuantitas dijelaskan sebagai berikut:

*The maxim of quantity*

(i) *make your contribution as informative as is required for the current purposes of the exchange*

(ii) *do not make your contribution more informative than is required*<sup>18</sup>

Maksim kuantitas

(i) buatlah kontribusi anda seinformatif yang dibutuhkan untuk tujuan-tujuan percakapan yang sedang berlangsung

<sup>16</sup> Wijana, *Op. Cit.*, hlm. 48.

<sup>17</sup> Kunjana Rahardi, *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 55.

<sup>18</sup> Levinson, *Loc. Cit.*

(ii) jangan buat kontribusi anda lebih informatif dari yang dibutuhkan

Maksim kuantitas ini menginginkan penutur memberikan kontribusi yang sesuai dengan tujuan percakapan. Penutur diharapkan memberi informasi sesuai dengan yang dibutuhkan mitra tutur. Informasi yang diberikan tidak boleh kurang atau lebih informatif daripada yang dikehendaki.

Wijana mengungkapkan bahwa maksim kuantitas menghendaki setiap penutur memberikan kontribusi secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan oleh lawan bicaranya<sup>19</sup>. Aturan yang terdapat dalam maksim ini adalah penutur hanya diperbolehkan memberi kontribusi secukup yang diperlukan mitra tutur. Kontribusi yang berlebihan akan menimbulkan kesulitan bagi mitra tutur untuk memahami maksud tuturan. Begitu pula jika kontribusi yang diberikan kurang. Mitra tutur akan menganggap kontribusi tersebut kurang informatif baginya.

Hal tersebut diterangkan lebih jauh oleh Rahardi, yaitu seorang penutur diharapkan dapat memberi informasi yang cukup, relatif memadai, dan seinformatif mungkin. Informasi demikian itu tidak boleh melebihi informasi yang sebenarnya dibutuhkan mitra tutur<sup>20</sup>. Informasi yang diberikan penutur haruslah dalam jumlah yang cukup. Namun, memadai dan dapat mencukupi kebutuhan informasi saat tuturan berlangsung.

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa maksim kuantitas menghendaki penutur memberikan kontribusi seinformatif yang dibutuhkan dan tidak melebihi yang dikehendaki oleh mitra tutur.

---

<sup>19</sup> Wijana, *Op. Cit.*, hlm. 46.

<sup>20</sup> Rahardi, *Op. Cit.*, hlm. 53.

### 3) Maksim Relevansi (*the maxim of relevance*)

Levinson mengemukakan maksim relevansi sebagai berikut, “*The maxim of relevance: make your contributions relevant*”<sup>21</sup>. “Maksim relevansi: Buatlah kontribusi anda relevan. Aturan dalam maksim ini sangat singkat. Maksim ini hanya menghendaki penutur memberikan kontribusi yang relevan. Kontribusi yang diberikan harus terkait dengan percakapan yang sedang berlangsung.

Hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh Wijana. Ia mengatakan bahwa maksim relevansi mengharuskan setiap penutur memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan<sup>22</sup>. Dalam maksim ini, kontribusi yang diperkenankan hanyalah kontribusi yang sifatnya berkaitan dengan percakapan yang sedang berlangsung. Kontribusi yang tidak relevan dapat menimbulkan ketidakjelasan dan membuat mitra tutur sulit memahami maksud tuturan.

Penjelasan mengenai hal tersebut juga dikemukakan oleh Rahardi. Rahardi mengemukakan bahwa dalam maksim relevansi, penutur dan mitra tutur hendaknya memberikan kontribusi yang relevan dengan sesuatu yang sedang dipertuturkan agar terjalin kerja sama yang baik<sup>23</sup>. Pelanggaran terhadap maksim ini memungkinkan terjadinya salah mengerti dari mitra tutur. Hubungan kerja sama dalam tuturan dapat hilang jika penutur tidak mematuhi maksim ini.

---

<sup>21</sup> Levinson, *Op. Cit.*, hlm. 102.

<sup>22</sup> Wijana, *Op. Cit.*, hlm. 49.

<sup>23</sup> Rahardi, *Op. Cit.*, hlm. 56.

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa maksim relevansi adalah aturan yang mengarahkan agar penutur yang terlibat dalam percakapan memberikan kontribusi yang relevan sesuai dengan tuturan yang sedang berlangsung.

4) Maksim Cara (*the maxim of manner*)

Levinson mengemukakan maksim cara sebagai berikut:

*The maxim of manner  
be perspicuous, and specifically:*  
(i) *avoid obscurity*  
(ii) *avoid ambiguity*  
(iii) *be brief*  
(iv) *be orderly*<sup>24</sup>

Maksim cara

bersikaplah mudah dipahami dan khususnya:

- (i) hindari ketidakjelasan
- (ii) hindari keambiguan
- (iii) bersikap ringkas
- (iv) bersikap teratur

Maksim cara, disebut juga maksim pelaksanaan, menghendaki penutur memberikan kontribusi yang mudah dipahami. Penutur harus menghindari ketidakjelasan dan keambiguan. Hal ini berarti kontribusi yang disampaikan secara ringkas dan teratur. Tuturan juga harus dikemukakan sejelas mungkin dan maknanya tidak kabur.

---

<sup>24</sup> Levinson, *Op. Cit.*, hlm. 102.

Hal ini serupa dengan yang dikemukakan Wijana. Ia mengatakan bahwa maksim pelaksanaan mengharuskan setiap penutur berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebih-lebihan serta runtut<sup>25</sup>. Penutur harus menyampaikan tuturannya dengan jelas dan ringkas. Hal ini dilakukan agar pembicaraan dapat langsung sampai ke intinya. Dengan demikian, penutur diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik serta sesuai dengan arah pembicaraan.

Rahardi menyebut maksim ini sebagai maksim pelaksanaan. Menurutnya, maksim ini mengharuskan penutur bertutur secara langsung, jelas dan tidak kabur<sup>26</sup>. Dengan memenuhi maksim ini, percakapan dapat terjadi dengan baik karena kontribusi dari masing-masing penutur dapat dipahami dengan mudah.

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa maksim cara adalah aturan yang mengarahkan penutur agar memberi kontribusi dengan jelas, tidak ambigu, ringkas, dan teratur sehingga tuturannya dapat dipahami.

### **3. Hakikat Pelaksanaan Prinsip Kerja Sama**

Prinsip kerja sama terdiri atas maksim-maksim. Maksim-maksim tersebut mengatur bagaimana seharusnya penutur melaksanakan percakapan. Maksim memiliki makna aturan atau kaidah. Sebuah aturan menghendaki pemakainya untuk mematuhi butir-butir dalam aturan tersebut. Begitu pula dengan maksim-maksim dalam prinsip kerja sama. Maksim-maksim tersebut

---

<sup>25</sup> Wijana, *Op. Cit.*, hlm. 50.

<sup>26</sup> Rahardi, *Op. Cit.*, hlm. 57.

menginginkan penutur untuk melakukan percakapan sesuai dengan prinsip kerja sama.

Dalam pelaksanaan prinsip kerja sama, penutur dapat mematuhi ataupun melanggar maksim-maksim tersebut. Pematuhan atau pelanggaran tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip kerja sama. Perihal pematuhan atau pelanggaran prinsip kerja sama akan dikemukakan lebih lanjut.

**a. Pematuhan Prinsip Kerja Sama**

**1) Pematuhan Maksim Kualitas**

Pematuhan terhadap maksim kualitas merupakan upaya mematuhi submaksim yang terdapat dalam maksim kualitas. Penutur dapat dikatakan mematuhi maksim kualitas apabila melakukan hal-hal berikut:

**a) Mengatakan hal yang nyata**

Salah satu bentuk pematuhan terhadap maksim kualitas adalah dengan mengatakan hal yang nyata. Hal ini harus dilakukan karena setiap penutur menginginkan kontribusi yang benar. Penutur harus memberikan kontribusi yang ia yakini sesuai dengan fakta dan benar-benar ada.

(2) A : Di mana tinggalnya si M?

B : Di suatu tempat di Prancis Selatan.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Nababan, *Op. Cit.*, hlm. 36.

B telah memberikan kontribusi yang benar. Walaupun ia tidak memberi tahu di mana persisnya letak tempat tinggal M, ia tetap memberikan kontribusi yang sesuai fakta.

b) Mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup

Selain memberikan kontribusi yang sesuai dengan kenyataan, penutur juga harus mendasari ucapannya dengan bukti. Bukti dapat menjamin nilai kebenaran kontribusi dari penutur. Jika seorang memiliki bukti atas tuturannya, ia dapat meyakinkan orang lain bahwa apa yang dikatakannya benar. Bukti yang cukup dapat memperkuat kontribusi yang diberikan.

(3) A : *What's the weather like?*

B : *It's snowing.*<sup>28</sup>

(3) A : Bagaimana cuacanya?

B : Bersalju

Cuaca ketika A dan B memang merupakan saat musim salju. Jawaban B merupakan kontribusi yang benar dan memiliki bukti yang cukup.

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dikatakan memenuhi maksim kualitas apabila mengatakan hal yang nyata dan memiliki bukti yang cukup.

---

<sup>28</sup> William O'Grady (editor), *Contemporary Linguistics: An Introduction*, (Boston: Bedford/St. Martin's, 1997), hlm. 276.

## 2) **Pematuhan Maksim Kuantitas**

Maksim kuantitas merupakan maksim yang mengatur jumlah kontribusi dalam sebuah situasi pertuturan. Dengan mematuhi maksim kualitas, penutur dapat dengan mudah memahami maksud tuturan. Upaya mematuhi submaksim yang terdapat dalam maksim kuantitas disebut pematuhan terhadap maksim kuantitas. Penutur disebut mematuhi maksim kuantitas jika memberikan informasi yang cukup kepada mitra tuturnya.

Dalam sebuah percakapan, setiap penutur menginginkan mitra tuturnya memberikan kontribusi yang tidak kurang dan tidak lebih. Dengan pemberian informasi yang memadai, mitra tutur akan terhindar dari kekurangan informasi dan percakapan juga akan terhindar dari hal-hal yang tidak diperlukan. Informasi yang diberikan juga akan menjadi lebih jelas.

(4) A : Siapa namamu?

B : Ani

B memberikan kontribusi sebanyak yang A butuhkan. A hanya menanyakan nama maka B hanya memberikan informasi mengenai namanya, bukan yang lain. Dengan demikian, B telah memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan mitra tutur.

## 3) **Pematuhan Maksim Relevansi**

Maksim relevansi menghendaki penutur yang terlibat dalam sebuah percakapan tetap berkaitan. Dengan demikian, pertuturan dapat



terjadi dengan baik dan jelas. Maksim ini memiliki aturan yang sangat singkat. Penutur dikatakan mematuhi maksim relevansi apabila memenuhi submaksim yang terdapat dalam maksim relevansi, yaitu informasi yang diberikan berhubungan dengan ujaran yang sebelumnya. Informasi tersebut masih memiliki kaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

(5) A : Namun sebelum kau pergi, letakkanlah kata-kataku ini dalam hati!

B : Hamba bersedia, ya Dewa.<sup>29</sup>

Kontribusi B merupakan tanggapan yang masih berkaitan dengan tuturan A. B bersungguh-sungguh menaati perkataan A. Dengan demikian, B telah mematuhi maksim relevansi.

Dapat disimpulkan bahwa seseorang mematuhi maksim relevansi jika memberikan informasi yang berkaitan dengan percakapan yang sedang berlangsung.

#### 4) Pematuhan Maksim Cara

Pematuhan terhadap maksim cara akan membuat pertuturan menjadi mudah dipahami. Hal ini terjadi karena maksim cara menghindarkan penutur dari cara-cara bertutur yang rumit. Penutur dikatakan mematuhi maksim cara apabila memenuhi submaksim yang terdapat dalam maksim cara.

---

<sup>29</sup> Rahardi, *Op. Cit.*, hlm. 56.

a) Memberikan informasi dengan jelas,

Agar informasi yang diinginkan dapat segera tercapai, penutur harus menyampaikan kontribusinya secara jelas. Informasi yang jelas adalah informasi yang mudah dipahami. Informasi yang jelas dapat memudahkan mitra tutur memahami percakapan tersebut. Pemberian informasi yang jelas juga dapat menghindarkan mitra tutur dari kesalahmengertian dalam percakapan.

(6) A : Mau yang mana, komedi atau horor?

B : Yang komedi saja. Gambarnya juga lebih bagus.<sup>30</sup>

A dan B merupakan peserta tutur dalam dialog di atas. A menanyakan film apa yang akan mereka tonton. Kontribusi B merupakan kontribusi yang jelas. A dapat langsung membuat keputusan film mana yang akan mereka tonton.

b) Menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

Ketaksaan makna, atau yang biasa disebut ambigu, merupakan kegandaan makna yang terdapat dalam tuturan. Hal tersebut harus dihindari dalam percakapan. Jika penutur memberikan kontribusi dengan makna yang tidak taksa, mitra tutur akan memiliki penafsiran yang sama dengan penutur.

(7) A : *Where is the book?*

B : *On the top of the shelf.*<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Kushartanti (editor), *Pesona Bahasa*, (Jakarta: Gramedia, 2005). hlm. 108.

<sup>31</sup> Keith Allan, *Concise Encyclopedia of Semantics*, (Amsterdam: Elsevier LTD, 2009), hlm. 414.

(7) A : Di mana buku itu?

B : Di bagian atas rak.

Kontribusi B merupakan kontribusi yang tidak bermakna taksa. A akan memiliki pemahaman yang sama dengan B. Dengan demikian, B telah menghindari penggunaan tuturan yang ambigu.

c) Memberikan informasi secara ringkas

Mitra tutur akan lebih mudah memahami informasi yang ringkas. Hal tersebut terjadi karena inti dari sebuah informasi dapat lebih mudah dimengerti. Informasi yang ringkas disampaikan secara singkat. Oleh karena itu, penuturan harus dapat memberikan informasi secara ringkas agar percakapan dapat berlangsung dengan baik dan tanpa hambatan.

(8) A : Kamu mau minum apa?

B : Yang hangat-hangat saja.<sup>32</sup>

Inti dari informasi yang diberikan B akan mudah dimengerti oleh A. Kontribusi B disampaikan dengan singkat. Dengan demikian, B telah memberikan informasi secara ringkas.

d) Menyampaikan informasi secara teratur

Penyampaian informasi yang teratur dapat memperlancar percakapan yang terjadi. Informasi disampaikan dengan susunan yang baik dan berurutan. Dengan menyampaikan informasi secara teratur, penutur dapat mengungkapkan informasi tanpa khawatir ada bagian

---

<sup>32</sup> Kushartanti, *Loc. Cit.*

yang terlewat. Mitra tutur juga akan dapat menerima informasi tanpa hambatan.

(9) *It was Sunday, and her father had bought her a beautiful new baloon. It had suddenly caught it, thought she'd been holding tightly onto it. The wind had carried it into a tree. Her baloon had burst after hitting a branch. Margie was crying.*<sup>33</sup>

(9) Saat itu hari minggu, dan ayahnya membelikan sebuah balon baru yang cantik. Karena berpikir telah memegang dengan erat, ia menangkapnya. Angin menerbangkan balon itu ke sebuah pohon. Balonnya pecah setelah menabrak ranting. Margie menangis.

Informasi di atas tersusun dengan teratur. dengan memberikan informasi seperti demikian, penutur tidak perlu khawatir jika ada bagian yang terlewat. Percakapan juga dapat berjalan dengan lancar.

Dari butir-butir di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat disebut mematuhi maksim cara apabila memberikan informasi dengan jelas, menghindari keambiguan, memberikan informasi secara ringkas, dan menyampaikan informasi secara teratur.

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pematuhan prinsip kerja sama adalah upaya mengikuti maksim-maksim yang terdapat dalam prinsip kerja sama.

---

<sup>33</sup> Wijana, *Op. Cit.*, hlm 52.

**b. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama**

**1) Pelanggaran Maksim Kualitas**

Selain mematuhi maksim kualitas, seorang penutur juga dapat melanggar maksim kualitas. Penutur disebut melakukan pelanggaran maksim kualitas apabila ia tidak memenuhi submaksim yang terdapat dalam maksim kualitas. Hal-hal tersebut dapat terlihat dari situasi-situasi sebagai berikut:

a) mengatakan hal yang bohong,

Seseorang harus mengatakan hal yang benar. Hal itu dilakukan agar orang lain tidak mendapatkan informasi yang salah. Jika mendapatkan informasi yang salah, seseorang bisa saja mengalami kerugian. Agar tidak terjadi hal demikian, penutur tidak boleh mengatakan kebohongan. Informasi yang bohong merupakan hal yang tidak sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang sesungguhnya.

(10) A : Coba kamu Andi, apa ibu kota Bali?

B : Surabaya, Pak guru.

A : Bagus, kalau begitu ibu kota Jawa Timur Denpasar, ya?<sup>34</sup>

A memberikan kontribusi yang salah. Jika B menanggapi dengan serius, maka ia bisa mendapatkan informasi yang salah. Namun, dalam pertuturan tersebut, A sengaja memberikan kontribusi yang salah agar B menyadari bahwa jawaban yang telah ia katakan tadi tidak benar.

---

<sup>34</sup> Wijana, *Op. Cit.*, hlm. 48.

b) Mengatakan hal yang tidak memiliki bukti yang cukup

Bukti dapat memperkuat ucapan penutur. Jika kontribusi penutur tidak didukung dengan bukti, mitra tutur akan sulit memercayainya. Apalagi jika informasi tersebut belum diketahui semua orang. Bukti dapat berupa hal nyata yang telah diketahui secara umum, maupun pengetahuan benar yang dimiliki penutur.

(11) A : *Teheran's in Turkey isn't it, Teacher?*

B : *And London's in Armenia, I suppose.*<sup>35</sup>

(11) A : Guru, Teheran terletak di Turki, bukan?

B : Dan saya rasa, London terletak di Armenia.

A bertanya kepada B apakah Teheran terletak di Turki. A menjawab dengan berkata bahwa London terletak di Armenia. A telah memberikan kontribusi yang tidak didukung dengan bukti yang cukup. A menjawab dengan kontribusi tersebut agar siswa menyadari bahwa ia telah mengatakan hal yang salah.

**2) Pelanggaran Maksim Kuantitas**

Maksim kuantitas berkaitan dengan banyaknya jumlah kontribusi yang diberikan dalam percakapan. Besarnya kebutuhan informasi dapat diketahui dari arah percakapan yang sedang berlangsung. Mitra tutur terkadang memerlukan informasi yang singkat, namun terkadang juga memerlukan informasi yang lebih panjang. Pelanggaran terhadap maksim

---

<sup>35</sup> *Ibid.*

kuantitas adalah upaya tidak dipenuhinya submaksim kuantitas oleh penutur. Berikut adalah situasi ketika penutur melanggar maksim kuantitas:

a) memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

Kontribusi yang diberikan oleh penutur memengaruhi pengetahuan penutur lainnya. Penutur harus dapat memberikan dalam jumlah yang memadai apabila mitra tutur mengharapkan informasi dalam jumlah tertentu. Jika penutur memberikan kontribusi yang terlalu sedikit, mitra tutur akan kekurangan informasi yang dibutuhkan.

(12) A : *Well, how do i look?*

B : *Your shoes are nice.*<sup>36</sup>

(12) A : Bagaimana penampilanku?

B : Sepatumu bagus.

Pada contoh di atas, A menanyakan kepada B tentang bagaimana penampilannya. B hanya berkomentar mengenai sepatu yang dikenakan oleh A. Dalam hal ini, A bermaksud untuk menanyakan keseluruhan penampilannya, bukan hanya sepatunya saja.

---

<sup>36</sup> Joan Cutting, *Pragmatics and Discourses: a resource book for students*, (New York: Routledge, 2002), hlm. 37.

B telah melanggar maksim kuantitas karena B hanya memberikan komentar mengenai sepatu yang dikenakan oleh A. B telah memberikan kontribusi kurang dari yang dibutuhkan oleh mitra tuturnya, yaitu A.

- b) Memberikan informasi lebih daripada yang dibutuhkan mitra tutur.

Kelebihan informasi nampaknya tidak berpengaruh banyak. Namun, hal itu dapat membuang waktu mitra tutur yang tidak membutuhkan informasi tersebut. Menurut prinsip kerja sama, seorang penutur harus memberikan informasi sesuai dengan jumlah yang dikehendaki, tidak lebih banyak.

(13) A : Siapa namamu?

B : Ani, rumah saya di Klaten, tepatnya di Pedan. Saya belum bekerja. Sekarang saya masih mencari pekerjaan. Saya anak bungsu dari lima bersaudara. Saya pernah kuliah di UGM, tetapi karena tidak ada biaya, saya berhenti kuliah.<sup>37</sup>

Pada dialog di atas, A hanya menanyakan siapa nama B. Namun, B tidak hanya menyebutkan siapa namanya tetapi juga menyebutkan latar belakang dirinya. B telah memberikan kontribusi lebih daripada yang dibutuhkan mitra tuturnya.

---

<sup>37</sup> Wijana, *Op. Cit.*, hlm. 47



Dari butir-butir di atas, dapat disimpulkan bahwa penutur dapat melanggar maksim kuantitas jika memberikan informasi yang kurang atau lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur.

### 3) Pelanggaran Maksim Relevansi

Dalam sebuah peristiwa tutur, penutur mungkin saja melakukan pelanggaran maksim relevansi. Hal ini bisa disebabkan oleh ketidaksengajaan maupun kesengajaan. Penutur disebut melanggar maksim relevansi jika ia tidak mematuhi submaksim yang terdapat dalam maksim relevansi, yaitu memberikan informasi yang tidak memiliki hubungan dengan pertuturan yang sedang berlangsung. Informasi yang diberikan tidak memiliki kaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

(14) A : *Where's Bill?*

B : *There's a yellow VW outside the house.*<sup>38</sup>

(14) A : Di mana Bill?

B : Ada sebuah VW kuning di luar rumah.

Jawaban B terkesan tidak relevan dengan pertanyaan A. Jawaban B tidak sesuai dengan hal yang ditanyakan oleh A. Namun, jika ditelaah lebih jauh, kontribusi B bisa memberikan petunjuk bagi A untuk mengetahui keberadaan Bill.

---

<sup>38</sup> Levinson, *Op. Cit.*, hlm. 102.

#### 4) Pelanggaran Maksim Cara

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, maksim cara membuat pertuturan menjadi mudah dipahami. Namun, hal tersebut tidak menghalangi penutur untuk tidak melakukan pelanggaran terhadap maksim cara. Penutur disebut melakukan pelanggaran terhadap maksim cara apabila ia tidak mematuhi submaksim yang terdapat dalam maksim cara. Berikut adalah situasi yang dapat disebut melanggar maksim cara:

a) memberikan informasi yang kabur,

Informasi yang kabur atau tidak jelas dapat membuat mitra tutur tidak dapat langsung menangkap maksud penutur. Kontribusi diberikan secara tersamar dan kurang jelas. Pertukaran informasi akan berjalan kurang baik. Akibatnya, percakapan juga akan mengalami hambatan.

(15) A : *Let's stop and get something to eat.*

B : *Okay, but not M-C-D-O-N-A-L-D-S.*<sup>39</sup>

(15) A : Ayo mampir dan membeli sesuatu untuk dimakan.

B : Baiklah, tetapi jangan M-C-D-O-N-A-L-D-S.

Kontribusi B yang mengeja kata Mc Donald's berisiko membuat mitra tuturnya tidak dapat langsung memahami maksud yang diberikannya. Namun, kontribusi semacam ini sengaja dilakukan sebagai kode agar orang lain yang mendengarnya tidak memahami.

---

<sup>39</sup> Wijana, *Op. Cit.*, hlm. 51.

## b) Menggunakan tuturan yang ambigu

Ketaksaan makna dalam sebuah tuturan dapat menyebabkan pemahaman yang berbeda. Informasi yang diberikan memiliki makna yang lebih dari satu. Jika terjadi hal demikian, akan terjadi hambatan dalam percakapan. Mitra tutur akan menangkap informasi dengan makna yang berbeda dengan yang diungkapkan oleh penutur.

(16) A : *How's it going with Phil?*

B : *One of us thinks it's OK.*<sup>40</sup>

(16) A : Bagaimana kondisi saat itu dengan Phil?

B : Menurut salah satu dari kami, (kondisi saat itu) baik-baik saja.

A dan B adalah sahabat. A bertanya kepada B tentang bagaimana pertemuannya dengan Phil waktu itu. B hanya menjawab bahwa salah satu dari mereka berpikir pertemuan itu baik-baik saja. B menjawab pertanyaan A dengan jawaban yang ambigu. Ia berkata bahwa salah satu dari B atau Phil berpikir pertemuan saat itu baik-baik saja. Namun, ia tidak menyebutkan siapa yang berpikir pertemuan saat itu baik-baik saja. Hal ini akan menimbulkan penafsiran yang berbeda dari mitra tutur.

## c) Memberikan informasi secara bertele-tele,

Informasi yang disampaikan secara bertele-tele dapat membuat mitra tutur sulit mendapatkan inti dari tuturan tersebut. Kontribusi

---

<sup>40</sup>Cutting, *Op. Cit.*, hlm. 42.

yang bertele-tele sulit diketahui letak pangkal maksudnya. Jika mitra tutur kesulitan memahami inti kontribusi penutur, percakapan akan mengalami hambatan. Percakapan akan berlangsung lebih lama dan sulit mendapatkan esensi dari tuturan tersebut.

(17) A : *What would the other people say?*

B : *Ah well I don't know. I wouldn't like to repeat it because i don't really believe half of what they are saying. They just get a fixed thing into their mind.*<sup>41</sup>

(17) A : Apa yang akan dikatakan orang lain?

B : Yah, saya tidak tahu. Saya tidak ingin mengulanginya karena saya tidak terlalu mempercayai sebagian perkataan mereka. Mereka hanya mendapatkan hal baru dalam pemikiran mereka.

Pada ujaran di atas, B memberikan jawaban dengan panjang lebar, namun tidak ada satupun jawaban yang diberikan merupakan jawaban yang diinginkan A. B memberikan informasi secara bertele-tele.

d) Menyampaikan informasi secara tidak teratur.

Tuturan yang disampaikan dengan tidak teratur dan berurut dapat membuat percakapan berlangsung tidak teratur. Penyampaian informasi yang tidak teratur juga memungkinkan penutur melewatkan

---

<sup>41</sup> Cutting, *Op. Cit.*, hlm. 41.

beberapa bagian informasi. Hal ini dapat membuat mitra tutur mengalami kesulitan memahami informasi yang disampaikan.

(18) *Margie was crying, Her baloon had burst after hitting a branch.*

*The wind had carried into a tree. It had suddenly caught it, though she'd been holding it tightly onto it. It was Sunday, and her father had bought her a beautiful new baloon.*<sup>42</sup>

(18) Margie menangis, balonnya pecah setelah menabrak ranting.

Angin membawanya menuju sebuah pohon. Karena berpikir telah memegang dengan erat, ia menangkapnya. Saat itu hari minggu, dan ayahnya memberikan balon baru yang cantik.

Informasi yang diberikan pada contoh di atas tidak mementingkan aspek keruntutan dalam menyampaikan informasi. Informasi yang diberikan menjadi tidak berurutan. Mitra tutur yang mendengarkan informasi seperti itu akan merasa kesulitan memahami tuturan.

Dari butir-butir di atas, dapat disimpulkan bahwa penutur disebut melanggar maksim cara jika memberi informasi yang kabur menggunakan tuturan yang ambigu, memberikan informasi secara bertele-tele, dan menyampaikan informasi secara tidak teratur.

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pelanggaran prinsip kerja sama adalah upaya mengabaikan maksim-maksim yang terdapat dalam prinsip kerja sama.

---

<sup>42</sup> Wijana, *Op. Cit.*, hlm. 52.

### 3. Sinetron Islam KTP

Penjelasan mengenai sinetron terdapat dalam wikipedia “*Indonesia has sinetron, which follow the same format as telenovelas. The word is a portmanteau of sine, short for cinema, and tron, short for electronic*”<sup>43</sup>. Indonesia memiliki sinetron yang mengikuti format yang sama dengan telenovela. Kata ini merupakan singkatan dari sine, kependekan untuk sinema, dan tron, kependekan untuk elektronik. Dari pembentukan kata tersebut, dapat diartikan bahwa sinetron merupakan sinema yang ditayangkan di televisi.

Labib juga mengatakan bahwa sinetron merupakan wacana atau teks audio visual yang bermuatan gambaran realitas sosial virtual atau tiruan dari realitas sosial nyata<sup>44</sup>. Hal tersebut menjadi salah satu sebab mengapa sinetron menjadi tontonan yang sangat akrab dengan masyarakat. Sinetron menyajikan cerita yang diilhami oleh masyarakat itu sendiri. Keakraban tersebut dapat muncul dari karakter tokoh, kejadian, maupun latar dalam sinetron.

Di luar negeri, sinetron memiliki sebutan tersendiri. Di Amerika, sinetron disebut sebagai *made for television movie* atau *television movie*. Di Amerika Latin, sinetron disebut sebagai *telenovela*. Namun, dalam bahasa Indonesia, istilah telenovela telah diserap menjadi bahasa Indonesia. Istilah telenovela digunakan untuk menyebut sinetron yang berasal dari Amerika Latin. Istilah ini digunakan untuk membedakan sinetron Indonesia dengan sinetron Amerika Latin. Sinetron biasanya memiliki durasi hingga sembilan puluh menit dengan cerita yang bersambung. Ide cerita biasanya didapatkan dari kehidupan sehari-hari.

---

<sup>43</sup> *Telenovela* <http://en.wikipedia.org/wiki/telenovela> diakses tanggal 7 oktober 2010.

<sup>44</sup> Muh. Labib, *Potret Sinetron Indonesia*, (Jakarta: Mandar Utama Tiga, 2002), hlm. 23.

Seperti program televisi yang lain, televisi dapat dinikmati secara audio visual. Dialog dalam sinetron dapat dinikmati secara audio, sedangkan akting pemeran-pemerannya dapat dinikmati secara visual. Unsur audio yang berupa dialog ini menandakan adanya penggunaan unsur bahasa dalam sinetron.

Berdasarkan saluran komunikasi, wacana dibedakan wacana lisan dan tulis<sup>45</sup>. Di dalam sinetron, terdapat satuan-satuan yang terikat pada konteks dan para tokoh mengungkapkan bahasa yang dituturkan secara lisan. Dalam sinetron, juga terjadi alih tutur antara pelaku tuturan. Dengan demikian, sinetron dapat dikategorikan sebagai wacana lisan

Sinetron Islam KTP cukup mendapat perhatian dari masyarakat dalam penayangannya. Hal ini dapat dilihat dari respons baik masyarakat terhadap tayangan ini. Sejak penayangan pertamanya pada 12 Juli 2010, sinetron ini menjadi salah satu acara televisi yang terus memiliki penggemar setia.

Seperti mayoritas sinetron lain, Islam KTP memiliki tokoh-tokoh dengan sifat yang berbeda-beda. Kejadian yang banyak terjadi dalam sinetron ini merupakan kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Sinetron ini bercerita tentang peristiwa yang dialami oleh tokoh-tokohnya serta hikmah yang bisa diambil dari cerita tersebut dengan bumbu humor.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sinetron adalah film yang ditayangkan oleh televisi dan terdiri atas beberapa episode dengan cerita yang menggambarkan tentang realitas kehidupan manusia.

---

<sup>45</sup> Kushartanti, *Op. Cit.*, hlm. 49.

#### 4. Hakikat Pembelajaran Menulis

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab I, Pasal 1, ayat 20, disebutkan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”<sup>46</sup>.

Definisi lain mengenai pembelajaran adalah:

Suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya<sup>47</sup>.

Dari kedua definisi tersebut, dapat dilihat bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses, yaitu tahap terjadinya runtunan perubahan. Diperlukan waktu untuk menyelesaikan tahap ini. Peserta didik berinteraksi dengan unsur pembelajaran yang lain, yaitu pendidik. Pendidik merupakan pihak yang memberikan arahan dan tuntunan kepada peserta didik selama proses ini terjadi. Peserta didik dan pendidik berinteraksi dalam suatu lingkungan yang mendukung terjadinya proses tersebut. Pada akhir tahap proses ini peserta didik akan mengalami perubahan perilaku secara menyeluruh sebagai akibat dari proses tersebut.

Slevin dalam Brown menyatakan bahwa pembelajaran adalah sebuah perubahan dalam seseorang yang disebabkan oleh pengalaman<sup>48</sup>. Senada dengan yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa pembelajaran merupakan tahap yang dilakukan oleh peserta didik, atau yang disebut Slevin sebagai seseorang. Slevin mengatakan bahwa pengalaman akan membawa perubahan dalam diri peserta

<sup>46</sup> UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab I, Pasal 1, ayat 20

<sup>47</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian I: Ilmu Pendidikan Teoretis*, (Bandung: IMTIMA, 2007), hlm. 137.

<sup>48</sup> H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008)



didik. Pengalaman merupakan saat bagi peserta didik untuk melewati fase-fase tertentu. Untuk mendapatkan pengalaman, peserta didik juga harus melewati serangkaian waktu.

Menurut Akhadiyah, menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya<sup>49</sup>. Ide yang tercetus dalam pemikiran memerlukan perantara agar dapat dipahami oleh orang lain. Selanjutnya, ide yang berupa pesan tersebut disampaikan dalam bahasa yang berbentuk tulisan. Kegiatan penyampaian ide dengan medium bahasa tulis ini disebut menulis.

Menurut Lado dalam Ahmadi mengemukakan mengenai definisi menulis, yaitu “Menulis adalah meletakkan dan mengatur simbol-simbol grafis yang menyatakan pemahaman suatu bahasa sedemikian rupa sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafis itu, sebagai penyajian satuan-satuan ekspresi bahasa”<sup>50</sup>.

Menulis bertujuan untuk menyajikan satuan ekspresi bahasa agar orang lain juga dapat membaca ekspresi tersebut. Dalam definisi tersebut, disebutkan bahwa menulis merupakan sebuah kegiatan mengatur simbol grafis. Hal ini menyiratkan bahwa pesan yang ingin disampaikan memerlukan perantara agar dapat dimengerti oleh orang lain. Perantara itu, menurut Lado, adalah simbol-simbol grafis atau tulisan.

---

<sup>49</sup> Sabarti Akhadiyah, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 3.

<sup>50</sup> Ardiana dkk., *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Menulis, Modul IND. A.o4*, (Jakarta: Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, 2002), hlm. 143.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Tiga keterampilan berbahasa yang lain adalah membaca, mendengarkan, dan berbicara. Materi menulis dalam jenjang SMA meliputi kebahasaan dan kesastraan. Materi menulis yang berkaitan dengan kebahasaan berupa penulisan paragraf (deskriptif, argumentatif, persuasif, ekspositif, dan naratif), hasil wawancara, teks pidato, surat dagang dan surat kuasa, daftar pustaka dan catatan kaki, resensi, ringkasan buku, notulen rapat, karya ilmiah, surat lamaran, surat dinas, laporan diskusi, resensi buku pengetahuan, menulis karangan induktif dan deduktif, dan esai. Materi kesastraan meliputi menulis puisi lama dan puisi baru, resensi karya sastra, cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dan orang lain, kritik dan esai karya sastra, dan naskah drama.

Dalam kegiatan menulis naskah drama ini, siswa akan menciptakan naskah yang berisi dialog-dialog para tokoh. Menurut Suyatna, naskah adalah catatan-catatan pengadegan yang merupakan instansi pertama dari seluruh aktivitas produksi drama<sup>51</sup>. Pementasan drama berpegangan pada naskah yang akan dipentaskan karena lakuan para tokoh dan garis besar pemanggungan terdapat dalam naskah tersebut.

Menurut Sylado dalam Mulyana, ada empat kualifikasi saat akan menulis drama, yaitu isi dramatik, bahasa dramatik, bentuk dramatik dan struktur dramatik<sup>52</sup>. Isi dramatik berkaitan dengan tema drama yang akan dibuat. Bahasa dramatik berkaitan dengan pemilihan bahasa yang digunakan dalam naskah.

---

<sup>51</sup> Suyatna Anirun, *Pengantar kepada Seni Peran*. (Bandung: Proyek Pengembangan ASTI, 1977), hlm. 15.

<sup>52</sup> Yoyo Mulyana, dkk., *Sanggar Sastra*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), hlm. 154.

Bentuk dramatik berkaitan dengan gaya ekspresi dan plot dalam naskah. Struktur dramatik berkaitan dengan pemunculan dan perkembangan konflik. Struktur drama klasik meliputi eksposisi, komplikasi, resolusi, klimaks, dan konklusi. Dalam penulisan naskah drama, hal-hal tersebut harus diperhatikan oleh guru.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran menulis adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam suatu lingkungan belajar untuk memperoleh perubahan dalam kemampuan menuangkan ide peserta didik dalam bentuk tulisan.

## **B. Kerangka Berpikir**

Setiap penutur menginginkan percakapan yang dilakukan mendapat hasil yang baik. Percakapan yang baik ditandai dengan digunakannya tuturan yang efektif dan efisien. Untuk itu, diperlukan seperangkat asumsi untuk mengatur kegiatan percakapan. Hal tersebut adalah prinsip kerja sama.

Prinsip kerja sama terdiri atas empat subprinsip. Subprinsip tersebut merupakan maksim-maksim yang mengatur percakapan. Maksim-maksim tersebut adalah maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi dan maksim cara.

Dalam pertuturan, makna bahasa tidak dapat dipisahkan dari penggunaannya. Dalam hal inilah tindak tutur diperlukan. Tindak tutur menjadi payung bagi penelitian-penelitian yang berkaitan dengan percakapan. Penelitian yang dilakukan tidak secara langsung menggunakan tindak tutur. J.L. Austin membagi tindak tutur menjadi tiga, yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak

perlokusi. Namun, istilah tindak ilokusi lebih sering digunakan untuk menunjuk konsep tindak tutur pada saat ini.

Walaupun prinsip kerja sama bersifat sebagai kaidah, para penutur tentu saja dapat mematuhi atau melanggar prinsip tersebut. Penutur dikatakan mematuhi jika maksim kerja sama diikuti. Penutur dikatakan melanggar jika maksim kerja sama tidak diikuti.

Pada dasarnya, ketika seseorang terlibat dalam tuturan, mereka berasumsi bahwa pembicara sedang mematuhi prinsip kerja sama. Pendengar harus menangkap makna-makna yang terdapat dalam tuturan, walaupun kelihatannya tuturan tersebut tidak mematuhi prinsip kerja sama. Makna yang disampaikan oleh pembicara dan didapatkan sebagai hasil kesimpulan pendengar disebut sebagai implikatur percakapan.

Sinetron merupakan film yang ditayangkan di televisi. Sebuah judul sinetron terdiri atas episode-episode. Ide cerita sinetron diambil dari realitas kehidupan masyarakat. Karena itulah, sinetron selalu memiliki penggemar setia. Di negara lain, sinetron disebut juga *made for television movie* atau *telenovela*.

Pembelajaran menulis merupakan sebuah proses bagi peserta didik untuk memperoleh kemajuan dalam keterampilan menulis yang dimilikinya. Keterampilan menulis dipelajari tidak hanya dalam kebahasaan, tetapi juga dalam kesastraan. Salah satu pembelajaran menulis yang berkaitan dengan sastra dalam jenjang SMA adalah menulis naskah drama.

## **C. Definisi Konseptual dan Operasional**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Prinsip Kerja Sama**

Prinsip kerja sama adalah aturan yang membentuk struktur kontribusi penutur agar dapat menuju ke arah pertuturan yang diinginkan.

#### **b. Pelaksanaan Prinsip Kerja Sama**

Pelaksanaan prinsip kerja sama terdiri atas pematuhan dan pelanggaran.

1) Pematuhan prinsip kerja sama adalah upaya mengikuti maksimum yang terdapat dalam prinsip kerja sama.

a) Pematuhan maksimum kualitas adalah upaya memenuhi submaksimum yang terdapat dalam maksimum kualitas.

b) Pematuhan maksimum kuantitas adalah upaya memenuhi submaksimum yang terdapat dalam maksimum kuantitas.

c) Pematuhan maksimum relevansi adalah upaya memenuhi submaksimum yang terdapat dalam maksimum relevansi.

d) Pematuhan maksimum cara adalah upaya memenuhi submaksimum yang terdapat dalam maksimum cara.

2) Pelanggaran prinsip kerja sama adalah upaya mengabaikan maksimum yang terdapat dalam prinsip kerja sama.

a) Pelanggaran maksimum kualitas adalah upaya tidak memenuhi submaksimum yang terdapat dalam maksimum kualitas.

b) Pelanggaran maksimum kuantitas adalah upaya tidak memenuhi submaksimum yang terdapat dalam maksimum kuantitas.

- c) Pelanggaran maksim relevansi adalah upaya tidak memenuhi submaksim yang terdapat dalam maksim relevansi.
- d) Pelanggaran maksim cara adalah upaya tidak memenuhi submaksim yang terdapat dalam maksim cara.

## **2. Definisi Operasional**

### **a. Prinsip Kerja Sama**

Prinsip kerja sama adalah aturan yang membentuk struktur kontribusi penutur yang terdiri atas maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi, dan maksim cara yang terdapat pada sinetron *Islam KTP*.

### **b. Pelaksanaan Prinsip Kerja Sama**

Pelaksanaan prinsip kerja sama terdiri atas pematuhan dan pelanggaran.

- 1) Pematuhan terhadap prinsip kerja sama terdiri atas pematuhan maksim kualitas, pematuhan maksim kuantitas, pematuhan maksim relevansi, dan pematuhan maksim cara pada sinetron *Islam KTP*.
  - a) Pematuhan terhadap maksim kualitas meliputi:
    - (1) Mengatakan hal yang nyata, yaitu mengatakan hal yang sesuai dengan fakta.
    - (2) Mendasari ucapan dengan bukti yang cukup, yaitu memiliki bukti bahwa ucapannya benar.

- b) Pematuhan terhadap maksim kuantitas meliputi: memberikan informasi yang memadai, yaitu memberikan kontribusi yang tidak kurang dan tidak lebih.
  - c) Pematuhan terhadap maksim relevansi meliputi: memberikan informasi yang berhubungan dengan ujaran sebelumnya, yaitu memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
  - d) Pematuhan terhadap maksim cara meliputi:
    - (1) Memberikan informasi dengan jelas, yaitu memberikan informasi yang mudah dipahami.
    - (2) Menghindari penggunaan tuturan yang ambigu, yaitu memberikan kontribusi yang tidak bermakna taksa.
    - (3) Memberikan informasi secara ringkas, yaitu memberikan informasi secara ringkas.
    - (4) Menyampaikan informasi secara teratur, yaitu menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
- 2) Pelanggaran terhadap prinsip kerja sama terdiri atas pelanggaran maksim kualitas, pelanggaran maksim kuantitas, pelanggaran maksim relevansi, dan pelanggaran maksim cara pada sinetron *Islam KTP*.

- (a) Pelanggaran terhadap maksim kualitas meliputi:
- (1) Mengatakan hal yang bohong, yaitu mengatakan hal yang tidak sebenarnya.
  - (2) Mengatakan hal yang tidak memiliki bukti yang cukup, yaitu memberikan bukti yang tidak memadai.
- (b) Pelanggaran terhadap maksim kuantitas meliputi:
- (1) Memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur, yaitu memberikan kontribusi yang terlalu sedikit daripada yang dibutuhkan mitra tutur.
  - (2) Memberikan informasi lebih dari yang diperlukan mitra tutur, yaitu memberikan kontribusi lebih banyak daripada yang dibutuhkan mitra tutur.
- (c) Pelanggaran terhadap maksim relevansi meliputi: memberikan informasi yang tidak berhubungan dengan pertuturan yang sedang berlangsung, yaitu memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.
- (d) Pelanggaran terhadap maksim cara meliputi:
- (1) Memberikan informasi yang kabur, yaitu memberikan informasi yang kabur sehingga sulit dipahami oleh mitra tutur.
  - (2) Menggunakan tuturan yang ambigu, yaitu memberikan kontribusi yang taksa atau ambigu.



- (3) Memberikan informasi secara bertele-tele, yaitu memberikan kontribusi yang tidak jelas ujung pangkalnya.
- (4) Menyampaikan informasi secara tidak teratur, yaitu memberikan informasi secara tidak berurutan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan mengemukakan tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, fokus penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik pengumpulan data, dan kriteria analisis.

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data mengenai pelaksanaan prinsip kerja sama dan menentukan implikasinya terhadap pembelajaran menulis Bahasa Indonesia SMA.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jakarta pada semester genap tahun 2010--2011.

#### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi. Analisis isi dilakukan dengan mengkaji isi transkripsi hasil rekaman sinetron *Islam KTP*.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan prinsip kerja sama yang meliputi pematuhan dan pelanggaran dalam Sinetron *Islam KTP*.

**E. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini berupa ujaran yang terdapat pada sinetron *Islam KTP*.

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis pelaksanaan prinsip kerja sama.

Tabel 1 Analisis Kerja Pelaksanaan Maksim

No.	Pasangan Ujaran	Prinsip Kerja Sama																Analisis
		Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
		a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

## G. Kriteria Analisis

Dalam menganalisis, penulis menggunakan kriteria analisis sebagai berikut:

1) Pematuhan terhadap prinsip kerja sama terdiri atas pematuhan maksimal kualitas, pematuhan maksimal kualitas, pematuhan maksimal relevansi, dan pematuhan maksimal cara.

a) Pematuhan terhadap maksimal kualitas meliputi: mengatakan hal yang nyata, dan mendasari ucapan dengan bukti yang cukup.

(1) Mengatakan hal yang nyata

- (19) Nina : Hadis, ya, Bang? Kalimat lengkapnya gimana?  
 Ali : Barangsiapa nggak sabar atas ujian. Barangsiapa nggak bersyukur atas nikmat-Ku. Barangsiapa yang menolak ketentuan Allah. Keluar dari bumiku. Cari Tuhan lain selain aku.

Konteks: Penutur dalam dialog di atas adalah Nina dan Ali. Dialog berlangsung di pinggir jalan. Nina menanyakan hadis yang sebelumnya diucapkan oleh Ali.

Hadis yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta dan benar-benar ada. Kontribusi tersebut benar karena hadis tersebut memang ada. Dengan demikian, Ali mengatakan hal yang sesuai kenyataan.

(2) Mendasari ucapan dengan bukti yang cukup

- (20) Ali : Nuansa lo emang udah islami, Dul, tapi hati lo enggak.  
 Dul : Kok ngomong gitu sih, Bang? Ini Dul nih Bang. Yang penting 'kan Dul udah berusaha untuk bernuansa islami, Bang.

Konteks: Penutur dalam dialog di atas adalah Ali dan Dul. Dialog berlangsung di teras rumah Dul. Ali melihat Dul yang tengah menempelkan poster ayat Al Quran di rumahnya.

Dul mengatakan bahwa dirinya telah berusaha bernuansa islami. Ia mengatakan demikian karena di rumahnya memang terdapat banyak poster-poster islami. Dul memiliki bukti yang cukup untuk mengatakan hal itu. Dengan demikian, Dul telah mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup.

- b) Pematuhan terhadap maksim kuantitas dapat terjadi jika penutur memberikan informasi yang cukup.

(21) Tebe : Kenapa manusia disuruh berpikir, Pak?  
 Dul : Karena dunia itu selalu ada pilihan. Dan pilihannya itu selalu ada dua. Ada siang, ada malam. Ada baik, ada buruk. Ada haq, ada batil. Ada surga, ada neraka. Nah, kita harus memilih tujuan kita. Maka dari itu, kita harus berpikir.

Konteks : Penutur dalam dialog di atas adalah Tebe dan Dul. Pertuturan terjadi di rumah Dul. Dul sedang menjawab pertanyaan-pertanyaan Tebe mengenai agama.

Penjelasan Dul terhadap pertanyaan Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Dengan mendengarkan penjelasan Dul, Tebe telah mendapatkan informasi yang cukup. Dengan demikian, Dul telah memberikan informasi yang memadai.

c) Pematuhan terhadap maksim relevansi meliputi: memberikan informasi yang berhubungan dengan ujaran sebelumnya.

- (22) Enting : Kenape, Mak? Si Mamat ngambek lagi?  
 Amsani : Nggak tau. Kagak sehari-seharinye dia begitu. Aduh.

Konteks: Penutur dalam dialog di atas adalah Enting dan Amsani. Dialog berlangsung di pinggir jalan. Amsani berpapasan dengan Enting kemudian menanyakan keberadaan Mamat, anaknya, yang seharian tidak muncul.

Amsani memberikan jawaban yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung. Ia memberikan kontribusi terhadap pertanyaan Enting dengan jawaban yang masih berkaitan. Dengan demikian, Amsani memberikan informasi yang berkaitan dengan ujaran sebelumnya.

d) Pematuhan terhadap maksim cara meliputi: memberikan informasi dengan jelas, menghindari penggunaan tuturan yang ambigu, memberikan informasi secara ringkas, menyampaikan informasi secara teratur.

(1) Memberikan informasi dengan jelas

- (23) Komar : Mengapa mereka percaya aliran sesat, Ki?  
 Iyul : Karena mereka tidak dekat dengan orang yang memahami dan dapat mengajarkan ilmu islam, yaitu ulama.

Konteks : Penutur dalam dialog di atas adalah Komar dan Iyul. Pertuturan terjadi jalan kampung. Komar menanyakan mengapa ada orang yang memercayai aliran sesat.

Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Komar. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Dengan demikian, Iyul telah memberikan informasi dengan jelas.

(2) Menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

- (24) Mamat : Artis apaan?  
 Karyo : Penyanyi solo, Mat. Tapi maksudnya bukan penyanyi tunggal. Hehe. Penyanyi di jalanan Solo, alias pengamen.

Konteks : Penutur dalam dialog di atas adalah Mamat dan Karyo. Pertuturan terjadi di jalanan. Mereka sedang membicarakan salah satu saudara Karyo yang menurut karyo adalah artis.

Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Ia menjelaskan bahwa penyanyi solo yang ia maksud bukanlah penyanyi tunggal, melainkan penyanyi di kota Solo. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo. Karyo menghindari penggunaan tuturan yang ambigu.

(3) Memberikan informasi secara ringkas

- (25) Madit : Ngapain dia nyorakin kite?  
 Hasan : Dipikir kita mau nyelak antrian mereka.

Konteks: Penutur dalam dialog di atas adalah Hasan dan Madit. Pertuturan terjadi di teras rumah Bang Ali. Saat itu Bang Ali sedang membagikan beraas. Salah seorang pengantri meneriaki mereka karena mengira Hasan dan Madit hendak menyerobot antrian. Madit menanyakan kepada Hasan mengapa orang itu meneriaki mereka.



Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Madit dengan singkat. Ini informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.

(4) Menyampaikan informasi secara teratur

- (26) Nina : Gaya lu, Be. Manfaat apaan?  
 Tebe : Pertama, Kakak berbuat baik sama Tebe. Iya, kan? Kedua, perut Tebe jadi kenyang. Hehehe.

Konteks: Penutur dalam dialog di atas adalah Nina dan Tebe. Dialog berlangsung di pinggir jalan. Nina mengajak Tebe untuk menghampiri Ali, namun Tebe menolak. Tebe malah menyarankan Nina untuk mentraktirnya dan mengatakan bahwa terdapat dua manfaat dari mentraktirnya.

Tebe menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan. Ia menjelaskan manfaat mentraktir dirinya kepada Nina. Dengan demikian, Tebe telah menyampaikan informasi secara teratur.

- 2) Pelanggaran terhadap prinsip kerja sama terdiri atas pelanggaran maksim kualitas, pelanggaran maksim kuantitas, pelanggaran maksim relevansi, dan pelanggaran maksim cara.
- a) Pelanggaran terhadap maksim kualitas meliputi: mengatakan hal yang bohong dan memberikan bukti yang tidak memadai.

## (1) Mengatakan hal yang bohong

- (27) Madit : Eh, Mrakbal! Siapa Ente, hah? Siapa Ente?  
 Dul : Saya, Bang Madit, Presiden Zimbabwe! Saya Dul, Dulmatin. Begitu bunyinye.

Konteks: Penutur dalam dialog di atas adalah Dul dan Madit. Pertuturan terjadi di halaman rumah Madit. Saat itu bang Madit sedang mengingat istrinya yang sudah meninggal. Madit yang tunanetra tidak mengetahui siapa orang yang tiba-tiba mendatanginya.

Dalam pertuturan di atas, Dul mengatakan hal yang bohong. Ketika Madit yang buta menanyakan siapa gerangan yang bernyanyi, Dul malah menyebut dirinya Presiden Zimbabwe. Ia juga menyebut dirinya sebagai Dulmatin, tersangka teroris yang telah tewas. Jelas bahwa kontribusi yang diberikan Dul tidak sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang sesungguhnya. Jika Madit memercayai ucapan Dul, ia akan mendapatkan informasi yang salah.

## (2) Memberikan bukti yang tidak memadai

- (28) Mamat : Nek, Nenek nggak apa-apa?  
 Nenek : Enggak. Nggak apa-apa.

Konteks: Penutur dalam dialog di atas adalah Mamat dan Nenek. Dialog berlangsung di pinggir jalan. Nenek itu terserempet mobil hingga terjatuh. Mamat dan warga menolongnya. Sang nenek jatuh terduduk sambil meringis karena kesakitan.

Kontribusi Nenek tidak memiliki bukti yang cukup. Ia mengatakan bahwa ia tidak apa-apa padahal ia terlihat sedang

meringis kesakitan. Hal tersebut membuat Mamat sulit percaya bahwa Nenek dalam keadaan baik-baik saja.

- b) Pelanggaran terhadap maksim kuantitas meliputi: memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur dan memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur.

(1) Memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

- (29) Enting : Emang Ebe mau ke mana?  
Tebe : Ke Bang Ali.

Konteks: Penutur dalam dialog di atas adalah Enting dan Tebe. Dialog berlangsung di rumah Enting. Tebe hendak keluar rumah dan Enting menanyakan tujuan Tebe.

Jumlah informasi yang diberikan Tebe terlalu sedikit. Ia hanya mengatakan ingin menemui Ali. Padahal, Enting mengharapkan informasi yang lebih jelas mengenai tujuan Tebe. Dengan demikian, Tebe memberikan informasi kurang dari yang dibutuhkan mitra tutur.

(2) Memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- (30) Madit : (terkekeh) Nggak usah ente sebutin. Ane tau, Ente orang suseh, harab, tukang tipu, maling. Ngapain Ente nyanyi, hah?  
Dul : Nyanyi aje, Bang. Ngilangin stres. Lagian ‘kan saya salah satu penggemar karya-karya Bang Haji Rhoma Irama. Begitu, bunyinye.

Konteks : Penutur dalam dialog di atas adalah Dul dan Madit. Pertuturan terjadi di halaman rumah Madit. Dul menyanyikan potongan sebuah lagu. Madit yang kesal menanyakan alasan Dul bernyanyi.

Jawaban Dul melebihi apa yang dibutuhkan Madit. Jumlah informasi yang diberikan Dul lebih banyak daripada yang diinginkan Madit. Dul juga menyebutkan kegemarannya terhadap Haji Rhoma Irama padahal Madit tidak memerlukan informasi tersebut.

- c) Pelanggaran terhadap maksim relevansi meliputi: memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung.

(31) Enting : Pak RT, liat Tebe nggak?  
 Hasan : Macam mana rupanya 'kau? Nggak liat, apa, Bang Madit ngomong?

Konteks: Penutur dalam dialog di atas adalah Enting dan Hasan. Dialog berlangsung di jalan kampung. Hasan membantu Madit yang sedang mencari sesuatu. Sebelumnya, Madit berkata kepada Hasan agar tidak menghiraukan pertanyaan Enting.

Kontribusi Hasan tidak berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan Enting. Jawaban tersebut diberikan karena ia mematuhi perkataan Madit agar tidak menjawab pertanyaan Enting. Hasan melanggar maksim relevansi karena memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan topik percakapan yang sedang berlangsung.

- d) Pelanggaran terhadap maksim cara meliputi: memberikan informasi yang kabur, menggunakan tuturan yang ambigu, memberikan informasi secara bertele-tele, menyampaikan informasi secara tidak teratur.

## (1) Memberikan informasi yang kabur

- (32) Pemimpin : Hahaha. Bang Ali. Kenapa? Mau ikut campur juga? Atau sudah ketularan usil?  
 Ali : Elu tau aje. Gue emang paling demen usil. Hobi. Terutama buat orang-orang yang suka menyengsarakan umat. Orang-orang yang merasa lebih pintar dari nabi. Orang-orang yang ngajak umat lari dari akidah yang sebenarnya. Cuma buat ngayain diri sendiri.

Konteks : Penutur dalam dialog di atas adalah Pemimpin aliran sesat dan Ali. Pertuturan terjadi di depan rumah Jami. Sebelumnya, pemimpin aliran sesat itu menyampaikan ancaman kepada Sabrina kemudian datang Ali.

Kontribusi yang diberikan Ali memiliki maksud tersamar.

Ia menyebut bahwa ia senang mengusili orang yang suka menyengsarakan umat. Orang yang Ali maksud adalah si pemimpin aliran sesat tersebut. Ali berkata demikian untuk menyindir pemimpin aliran sesat tersebut. Dengan demikian, Ali memberikan informasi yang kabur.

## (2) Menggunakan tuturan yang ambigu

- (33) Dul : (sambil tertawa) Kalo gitu, kalo gitu Ente Ane kasih, dah. Ente “duta”.  
 Madit : Oh, iye. Emang Ane sering jadi duta. ane dihormatin, dijunjung tinggi, Ane selalu dielu-elukan. Iye, iye emang ane duta.  
 Dul : “Duda buta” (tertawa terbahak-bahak)

Konteks : Penutur dalam dialog di atas adalah Madit dan Dul. Pertuturan terjadi di rumah Madit. Mereka saling ejek karena mereka berdua adalah duda.

Dul mengejek Madit sebagai “duta”. Madit dengan bangga mengiyakan bahwa dirinya terhormat seperti duta. namun, ternyata

yang dimaksud Dul dengan “duta” adalah “duda buta”. dalam percakapan tersebut terdapat pemahaman makna yang berbeda. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Dul menggunakan tuturan yang ambigu.

(3) Memberikan informasi secara bertele-tele

- (34) Madit : Ape lu masih berdiri aje di situ?  
 Hasan : Pengertian ajalah Bang. Aku jalan ‘kan naik angkutan umum. Belum lagi nanti aku lapar. Aku haus. Tak punya ongkos aku, Bang. Bagilah sedikit.

Konteks : Penutur dalam dialog di atas adalah Madit dan Hasan. Pertuturan terjadi di rumah Madit. Madit hendak menyuruh Hasan membeli sesuatu.

Hasan hendak meminta uang sebagai ongkos. Sebelum meminta ongkos, ia menjelaskan panjang lebar mengenai perjalanannya. Ucapan Hasan sulit diketahui pangkal maksudnya. Hasan telah memberikan informasi secara bertele-tele.

(4) Menyampaikan informasi secara tidak teratur

- (35) Madit : Kenapa bisa gagal?  
 Katro : Tadi keburu ketauan, lah. Ada yang dateng. Gara-gara denger kucing yang saya injek buntutnya.

Konteks : Penutur dalam dialog di atas adalah Madit dan Katro. Pertuturan terjadi di jalan. Madit menanyakan mengapa Katro gagal menjalankan tugasnya.

Madit menanyakan sebab Katro gagal menjalankan tugas. Katro menjelaskan alasannya, namun ia menjelaskannya secara tidak berurutan. Penjelasan Katro dapat menyebabkan Madit

kurang memahami cerita Katro. Dengan demikian, Katro telah menyampaikan informasi secara tidak teratur.

#### **H. Teknik Pengumpulan Data**

1. Merekam tayangan sinetron *Islam KTP* sambil menulis keterangan tambahan untuk komunikasi nonverbal
2. Mendengarkan rekaman tayangan sinetron *Islam KTP* dengan penuh perhatian
3. Memindahkan data hasil rekaman ke dalam transkripsi rekaman sehingga menjadi bentuk-bentuk tertulis yang berisi pula keterangan komunikasi nonverbal yang terdapat dalam adegan
4. Membaca transkripsi dialog secara kritis agar dapat menginterpretasikan secara benar
5. Memeriksa kecocokan antara transkripsi dengan rekaman secara teliti
6. Membuat pasangan ujaran
7. Membaca pasangan ujaran secara saksama
8. Menganalisis data berdasarkan fokus penelitian

## I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis pelanggaran maksim kerja sama dalam sinetron *Islam KTP*, teknik analisis data dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang dikemukakan Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>1</sup>

1. Dalam tahap reduksi data (*data reduction*), peneliti membaca hasil rekaman dengan teliti lalu membuat pasangan ujaran.
2. Pada tahap penyajian data (*data display*), peneliti memasukkan pasangan ujaran ke dalam tabel dua tabel, yaitu tabel pelanggaran dan pematuhan yang masing-masing berisi indikator analisis. Setelah itu, peneliti menganalisis pasangan ujaran untuk menentukan pelaksanaan prinsip kerja sama yang terdapat dalam pasangan ujaran tersebut. Setelah analisis dalam tabel selesai, peneliti membuat tabel rekapitulasi data dan menghitung pelaksanaan prinsip kerja sama yang terdapat dalam tabel rekapitulasi tersebut.
3. Dalam proses penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and verification*), peneliti mendeskripsikan hasil analisis berdasarkan jumlah pelaksanaan prinsip kerja sama yang ditemukan. Setelah itu, peneliti menginterpretasi jumlah pelaksanaan prinsip kerja sama dan melakukan penarikan kesimpulan atas hasil analisis yang telah dilakukan.

---

<sup>1</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis*, diakses tanggal 1 Juni 2010, [http://books.google.co.id/books?id=U4IU\\_-wJ5QEC&printsec=frontcover&dq=miles+huberman&lr=#PPR5,M1](http://books.google.co.id/books?id=U4IU_-wJ5QEC&printsec=frontcover&dq=miles+huberman&lr=#PPR5,M1)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini, akan disajikan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data penelitian, rangkuman data penelitian, interpretasi data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini berupa pasangan ujaran dalam Sinetron *Islam KTP* episode 250—251 yang tayang pada 18 Februari 2011. Data disajikan dalam tabel yang dibagi atas tabel pematuhan dan tabel pelanggaran.

#### **1. Data Pematuhan Prinsip Kerja Sama**

##### **a. Pematuhan Prinsip Kerja Sama dalam Sinetron *Islam KTP* Episode 250**

##### **1) Maksim Kualitas**

##### **a) Mengatakan hal yang nyata**

Dalam sinetron *Islam KTP* episode 250, ditemukan penutur yang mematuhi maksim kualitas dengan cara mengatakan hal yang nyata sebanyak 187 pasangan ujaran. Pematuhan tersebut dapat dilihat dalam contoh berikut ini.

Contoh 1:

(21) Dul : Tapi lu nggak ngejambret?

(22) Jambret : Ngejambret, Bang.

Hal yang diucapkan Jambret merupakan hal yang sesuai fakta. Ia benar-benar menjambret. Dengan demikian, ia telah mengatakan hal yang nyata.

Contoh 2:

- (146) Ali : Nangis, lo Jul?  
 (147) Iyul : Iye, Bang. Udeh banyak, Bang. Dosa yang Jul perbuat. Dulu, Jul tukang judi, tukang maling, Bang. Ampe juga udah pernah ngilangin nyawa orang.

Iyul telah mengatakan hal yang sesuai fakta. Ia jujur ketika Ali menanyakan apakah ia menangis. Selain mematuhi maksim kualitas dengan mengatakan hal yang nyata, Iyul juga melanggar maksim kuantitas dengan memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tuturnya.

#### **b) Mendasari ucapan dengan bukti yang cukup**

Tuturan yang mematuhi maksim kualitas dengan cara mendasari ucapan dengan bukti yang cukup dalam sinetron *Islam KTP* episode 250 ditemukan dalam 187 pasangan ujaran.

Contoh 1:

- (103) Hasan : Tapi kalau pekerjaan sudah beres, ada sesuatu yang harus dilancarkan. Dilancarkan, dikeluarkan. Dikeluarkan. Ini berita penting. Melebihi dari berita negara. Tapi inga, inga, inga. “Ting” (mengedipkan mata).  
 (104) Madit : Ngarti, ngarti. Paham, paham. Nggak usah nyengir Ente. Nyengir, nyengir, ye? Ngarti Ane. Paham. Khatam ane ama kelakuan Ente. Nih (menyodorkan uang). Jatah Ente.

Madit memiliki cukup bukti bahwa ia memahami maksud di balik ucapan Hasan. Madit mengetahui bahwa Hasan sedang meminta upah atas pekerjaannya. Dengan demikian Madit telah mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup.

Contoh 2:

- (163) Ali : Ya kalo pake keran, si Karyo juga bisa. Nih, pake ini. (memberikan ember bolong)  
 (164) Iyul : Yah, Bang. Ini 'kan embernya bolong, Bang. Gimana caranya ngisi tu kulah?

Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar. Ember yang diberikan Ali adalah ember yang bolong. Mengisi kulah dengan ember yang bolong adalah hal yang mustahil dilakukan. Dengan demikian, Iyul telah mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup.

## 2) Maksim Kuantitas

### a) Memberikan informasi yang cukup

Pematuhan maksim kuantitas dengan cara memberikan informasi yang cukup juga ditemukan dalam sinetron *Islam KTP* episode 250 dengan jumlah 158 pasangan ujaran.

Contoh 1:

- (5) Warga : (beramai-ramai) Artinya apa Bang?  
 (6) Gonzales : Garuda di dadaku, islam di hatiku.

Jawaban Gonzales terhadap pertanyaan warga tidak kurang dan tidak lebih. Dengan mendengarkan jawaban Gonzales, warga

mendapatkan informasi yang cukup. Dengan demikian, Gonzales telah memberikan informasi yang cukup.

Contoh 2:

(49) Hasan : Hah? Ngomong apa dia? Ngomong apa dia?  
Ngomong apa?

(50) Katro : M..m.. maksudnya gagal. (tergagap)

Kontribusi Katro terhadap hasan tidak kurang dan tidak lebih. Katro memberi kontribusi sesuai dengan yang ditanyakan Hasan. Hasan mendapatkan informasi yang cukup. Dengan demikian, Katro telah memberikan informasi yang cukup.

### 3) Maksim Relevansi

#### a) Memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

Tuturan yang mematuhi maksim relevansi dengan cara memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya dalam sinetron *Islam KTP* episode 250 ditemukan sebanyak 206 pasangan ujaran.

Contoh 1:

(11) Dul : Iye, iye, iye. Tenang, tenang, tenang. Sekarang lu ngumpet aja di situ (menunjuk belakang pohon).

(12) Jambret : Iye, makasih, bang.

Jambret berterima kasih atas bantuan yang diberikan Dul. Ucapan terima kasih Jambret masih berkaitan dengan pembicaraan yang berlangsung. Dengan demikian, Jambret memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya.

Contoh 2:

(54) Madit : Ente nggak usah ngomong. Nggak usah ngomong! Malah tambah ribet! Ane udah ngerti. Ane ngerti apa yang Ente maksudin! Dasar Kecoak! Nih, bayaran Ente setengah (memberi uang).

(55) Hasan : Alamak, Bang Madit! Macam mana sih? Orang gagal kok dibayar juga?

Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung. Ia menanyakan mengapa Madit tetap memberikan upah kepada Katro dan Komar walaupun pekerjaan mereka tidak dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa Hasan memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya.

#### 4) Maksim Cara

##### a) Memberikan informasi dengan jelas

Dalam sinetron *Islam KTP* episode 250, ditemukan penutur yang mematuhi maksim cara dengan memberikan informasi secara jelas sebanyak 212 pasangan ujaran.

Contoh 1:

(65) Evita : Selamat malam, Bapak Keamanan!

(66) Sanip : Eh, selamat malam, Neng Evita. Aduh, maaf-maaf kate, Neng. Nama saya, Sanip. Biasa dipanggil Bang Sanip. Jangan panggil “Bapak Keamanan”, dong. Kurang pas, kurang pas.

Informasi yang diberikan Sanip mudah dipahami oleh Evita. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas. Dengan demikian Sanip telah memberikan informasi dengan jelas.

Contoh 2:

- (122) Mamat : Ya Allah. Alhamdulillah. Widih, banyak. Hahaha. Subhanallah, rejeki nggak ke mane, ye? Bilangin, makasih. Lain kali nggak usah repot-repot, ah. Nggak enak. Noh, si Polem ngiri.
- (123) Evita : Enggak, enggak. Itu bukan buat kamu. Itu buat Bang Ali. Ya udah, duluan, ya. *Bye!*

Evita memberikan informasi yang mudah dipahami dan tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Dengan demikian Evita telah menyampaikan informasi dengan jelas.

#### **b) Menghindari penggunaan tuturan yang ambigu**

Pematuhan maksim cara dengan menghindari penggunaan tuturan yang ambigu dalam sinetron *Islam KTP* episode 250 ditemukan dalam 213 pasangan ujaran.

Contoh 1:

- (137) Hasan : Bentar, ya. Ki Selawat, mau tanya lagi, nih, tanya lagi. Apa sih, tanda-tandanya surga sama neraka? Ada tandanya?
- (138) Iyul : Oh, Ada, ada. Tanda-tanda orang yang mau masuk surga itu bisa kita lihat di dunia. Dia itu ahli ibadah, terus menjadi panutan masyarakat, tau akidahnya, dan lain sebagainya.

Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Kontribusi tersebut akan membuat Hasan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul. Dengan demikian Iyul mematuhi maksim cara dengan menghindari tuturan yang ambigu.

Contoh 2:

- (154) Iyul : Bang, bukannya di dunia ini, udah ada tanda-tanda orang yang masuk surga dan neraka, Bang?  
 (155) Ali : Ya udeh. Tapi orang masuk sorga itu bukan karena ibadah. Tapi karena sifat Rahman dan Rahimnya Allah.

Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali. Dengan demikian Ali telah mematuhi maksim cara dengan menghindari tuturan yang ambigu.

**c) Memberikan informasi secara ringkas**

Pemberian informasi secara ringkas juga salah satu cara untuk mematuhi prinsip kerja sama submaksim cara. Dalam sinetron *Islam KTP* episode 250, ditemukan 213 pasangan ujaran yang penuturnya memberikan informasi secara ringkas.

Contoh 1:

- (187) Mamat : Lo ngerasa, nggak sih? Bang Ali tuh merlakuin kita beda banget sama si Iyul.  
 (188) Karyo : Iya, ya, Mat. Apa mungkin karena kadar keyakinan itu yang beda, ya Mat? Oh ya, Mat. Aku mau nanya, nih. Sampeyan kira-kira kalo harus milih, milih surga apa neraka?

Selain menjawab pertanyaan Mamat, Karyo juga menambahkan kontribusi lain dalam tuturannya. Walaupun demikian, Karyo tetap menyampaikan kontribusinya secara ringkas dan tidak bertele-tele.

Contoh 2:

(198) Ali : Kalo ilmunya udah bermanfaat, buat ape?

(199) Tebe : Buat bekal masuk surga, Bang Ali.

Tebe memberikan informasi secara ringkas. Ali akan memahami informasi yang disampaikan Tebe dengan mudah. Dapat disimpulkan bahwa Tebe mematuhi maksim cara dengan memberikan informasi secara ringkas.

#### **d) Menyampaikan informasi secara teratur**

Tuturan yang mematuhi maksim cara dengan menyampaikan informasi secara teratur dalam sinetron *Islam KTP* episode 250 ditemukan sebanyak 120 pasangan ujaran.

Contoh 1:

(94) Ali : Lu pada lebay! Emangnya gue malaikat yang bisa mutusin semua persoalan?

(95) Mamat : Ye, maksud kita bukan begitu, Bang. Abang ntu 'kan orang tua. Bisa dimintain nasihat.

Mamat memberikan kontribusi dengan susunan yang berurutan. sebelum menyampaikan alasan mengapa ia meminta nasihat Ali, ia menyangkal prasangka Ali yang menganggap dirinya terlalu mengandalkan Ali untuk memutuskan berbagai persoalan. Mamat menyampaikan informasi secara teratur untuk agar mitra tutur memahami maksud yang ingin disampaikan.



Contoh 2:

- (97) Karyo : Aduh, Abang lucu, ya, Bang. Masa nanya ama orang gokil, sih, Bang?  
 (98) Ali : Mestinya tuh, Lu anak-anak muda lebih sigap. Ambil alih semua persoalan. Lu 'kan yang bakalan gantiin kita-kita ini orang tua.

Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan. ia menasihati Karyo dan Mamat agar menjadi lebih sigap serta mengungkapkan alasan mengapa ia menginginkan hal tersebut.

## **b. Pematuhan Prinsip Kerja Sama dalam Sinetron *Islam KTP* Episode 251**

### **5) Maksim Kualitas**

#### **a) Mengatakan hal yang nyata**

Dalam sinetron *Islam KTP* episode 251, ditemukan tuturan yang mematuhi maksim kualitas dengan cara mengatakan hal yang nyata sebanyak 281 pasangan ujaran. Pematuhan tersebut dapat dilihat dalam contoh berikut ini.

Contoh 1:

- (401) Nina : Waalaikumussalam. Eh, siapa yang sakit?  
 (402) Katro : Enggak ada, Dok.

Katro menjawab pertanyaan Nina dengan jawaban yang sesuai fakta. Baik Katro maupun Komar datang ke klinik bukan untuk berobat. Dengan demikian, Katro telah mengatakan hal yang nyata.

Contoh 2:

- (238) Iyul : Enggak, Bang. Cuma secara logika aja, Bang. Nggak mungkin kalo kulahnya bisa penuh.  
 (239) Ali : Elu selalu pake logika, sih. Inget, Jul. Ada rahasia di balik rahasia. Apa yang mustahil buat manusia, nggak mustahil buat Allah. Assalamualaikum.

Ali mengatakan hal yang sesuai dengan fakta. Ia mengatakan hal yang merupakan pengetahuan agama dan dipercaya benar oleh penganut agama Islam.

**b) Mendasari ucapan dengan bukti yang cukup**

Tuturan yang mematuhi maksim kualitas dengan cara mendasari ucapan dengan bukti yang cukup dalam sinetron *Islam KTP* episode 251 ditemukan dalam 281 pasangan ujaran.

Contoh 1:

- (331) Sabrina : Jam, aku bisa urus diri aku sendiri, Jam. Memang aku buta. Tapi kalau hanya untuk membedakan sendok atau pisau, aku sanggup.  
 (332) Jami : Bi, kamu istri aku. Sudah kewajiban aku untuk menjaga kamu dalam hal sekecil apa pun.

Jami mengatakan bahwa ia memiliki kewajiban untuk menjaga Sabrina. Hal tersebut telah ia tunjukkan dengan menjaga Sabrina yang mengalami kebutaan. Kontribusi Jami tersebut diucapkan untuk menenangkan Sabrina yang sedih karena kebutaannya.

Contoh 2:

- (415) Katro : Kok jujur salah, Dok?  
 (416) Nina : Ya iya lah, salah. Kalian berdua ‘kan masih muda. Lo berdua ‘kan bisa cari kerja.

Nina mengatakan hal yang nyata dan ia memiliki bukti yang cukup. Komar dan Katro merupakan dua orang yang masih sanggup bekerja dan tidak meminta uang kepada orang lain ketika lapar. Selain mematuhi maksim kualitas dengan memberi bukti yang cukup, kontribusi Nina tersebut juga melanggar maksim kuantitas karena bertujuan untuk memberikan saran kepada Komar dan Katro.

## 6) Maksim Kuantitas

### a) Memberikan informasi yang cukup

Pematuhan maksim kuantitas dengan cara memberikan informasi yang cukup juga ditemukan dalam sinetron *Islam KTP* episode 251 dengan jumlah 243 pasangan ujaran.

Contoh 1:

(408) Pedagang : Iya, Pak. Berapa, Pak?  
 (409) Ali : Tiga mangkok!

Kontribusi Ali terhadap Pedagang tidak kurang dan tidak lebih. Pedagang mendapatkan informasi yang cukup. Percakapan seperti ini sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Penutur berusaha memberikan kontribusi sesuai dengan yang diperlukan oleh mitra tutur. Percakapan semacam ini berlangsung pada penutur-penutur yang tidak terlalu mengenal secara dekat.

Contoh 2:

( 556) Nina : Eh, bukan, bukan bukan! Maksud gue bukan kaya gitu. Em, bentar. Nih, dua puluh ribu, cukup nggak?  
 (557) Katro : Cukup, cukup. Hehehe. Makasih, Dok.

Kontribusi Katro terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.

## 7) Maksim Relevansi

### a) Memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

Tuturan yang mematuhi maksim relevansi dengan cara memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya dalam sinetron *Islam KTP* episode 251 ditemukan sebanyak 307 pasangan ujaran.

Contoh 1:

- (408) Komar : Kenapa istigfar Dok? Kita ini jujul. Ada yang lapel. Daripada maling, mendingan minta.  
 (409) Nina : Iya, emang bener, tapi cara lo berdua yang salah.

Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

Contoh 2:

- (556) Amsani : Astagfirullahaladzim, Mil. Lu tuh ye. Pait, asem, tu laki lu. Bini kudunya ngedoain yang baik-baik buat laki. Bukannya doain cepet sembuh. Lu ngomongnya ngaco aja sih.  
 (557) Jamilah : Iye juga sih ye Mak. Iya mudah-mudahan aje jadi baeknya, Mak.

Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung. Ia membenarkan ucapan Amsani mengenai suaminya.

## 8) Maksim Cara

### a) Memberikan informasi dengan jelas

Dalam sinetron *Islam KTP* episode 251, ditemukan penutur yang mematuhi maksim cara dengan memberikan informasi secara jelas sebanyak 317 pasangan ujaran.

Contoh 1:

- (286) Jamilah : Duh, bisa marah nih Bang Madit kalo sampe rahasianya ketauan. Ternyata bener, ye Bu Dokter. Rahasia itu jangan boleh dibilangin ke siape-siape. Kalo diceritain ke satu orang, aje. Bisa tau seluruh kampung dari mulut ke mulut.
- (287) Enting : Kalo ame Enting, aman kok, Pok. Palingan, Enting ceritanya Cuma ama Bang Dul.

Informasi yang diberikan Enting mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

Contoh 2:

- (299) Sabrina : Tapi buta itu bukan penyakit, Jam. Ini takdir.
- (300) Jami : Takdir bisa diubah. Asal kita punya kemauan.

Informasi yang diberikan Jami mudah dipahami oleh Sabrina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

### b) Menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

Pematuhan maksim cara dengan menghindari penggunaan tuturan yang ambigu dalam sinetron *Islam KTP* episode 251 ditemukan dalam 319 pasangan ujaran.

Contoh 1:

- (407) Nina : Astagfirullahaladzim.  
 (408) Komar : Kenapa istigfar Dok? Kita ini jujul. Ada yang lapel. Daripada maling, mendingan minta.

Kontribusi yang diberikan Komar tidak bermakna taksa. Komar membenarkan apa yang telah mereka lakukan, yaitu meminta uang kepada Nina karena mereka lapar dan tidak memiliki uang.

Contoh 2:

- (551) Jamilah : Aye denger Mak lagi sakit, ye?  
 (552) Amsani : Nggak kenape-nape. Cuma kecapekan doang, kata Nina. Butuh istirahat. Kayaknya sih Mak perlu refreshing kali ye Mil? Mil, katanye laki lu si Madit juga lagi sakit? Trus begimane tuh keadaannye?

Kontribusi yang diberikan Amsani tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Amsani. Kontribusi Amsani diberikan dengan menghindari tuturan yang bermakna taksa agar percakapan dapat berlangsung tanpa hambatan. Selain mematuhi maksim cara dengan menghindari ucapan yang bermakna taksa, Amsani juga melakukan pelanggaran maksim kuantitas.

**c) Memberikan informasi secara ringkas**

Pemberian informasi secara ringkas juga salah satu cara untuk mematuhi prinsip kerja sama submaksim cara. Dalam sinetron *Islam KTP* episode 251, ditemukan 318 pasangan ujaran yang penuturnya memberikan informasi secara ringkas.

Contoh 1:

- (350) Sabrina : Tapi bukan melayani aku, 'kan, Jam? Karena sudah seharusnya aku yang melayani kamu sebagai istri kamu.  
 (351) Jami : Kamu lagi sakit. Kita bahas nanti, ya?

Informasi yang diberikan Jami disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jami akan mudah dimengerti oleh Sabrina.

Contoh 2:

- (350) Ali : Kalo nggak ikhlas, ambil lagi, Mat.  
 (351) Mamat : Bukannya gitu, Bang. Masalahnye, duitnya tinggal segitu-gitunya, Bang.

Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Ali.

#### **d) Menyampaikan informasi secara teratur**

Tuturan yang mematuhi maksim cara dengan menyampaikan informasi secara teratur dalam sinetron *Islam KTP* episode 251 ditemukan sebanyak 173 pasangan ujaran.

Contoh 1:

- (266) Jamilah : Iye juga, ye? Kalo aye sehat terus, ntar aye nggak silaturahmi ke tempat Bu Dokter, ye?  
 (267) Nina : Itu satu, yang kedua, jaga sehat, sebelum sakit. Emang sakit apaan sih, Mpok?

Nina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

Contoh 2:

- (302) Jami : Bi! Kenapa kamu ngomong kaya begitu?  
 (303) Sabrina : Aku nggak bisa ngurus kamu seperti istri-istri lainnya, Jam. Sampai saat ini aja aku belum bisa memberika kewajiban aku sebagai seorang istri. Karena aku masih trauma sama kejadian yang kita alami. (meninggalkan Jami)

Sabrina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

## 2. Data Pelanggaran Prinsip Kerja Sama

### a. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Sinetron *Islam KTP* Episode 250

#### 1) Maksim Kualitas

##### a) Mengatakan hal yang bohong

Dalam sinetron *Islam KTP* episode 250, ditemukan 21 pasangan ujaran yang melanggar maksim kualitas dengan cara mengatakan hal yang bohong.

Contoh 1:

- (22) Jambret : Ngejambret, Bang.  
 (23) Dul : (mencengkeram Jambret). Ape? Kenapa lu nggak bilang lu ngejambret, hah? Kalo tadi lu ngomong, gue gebukin sendiri, Lo! Gue ancur-ancurin muka lo!

Dengan mengatakan hal tersebut, Dul mengatakan hal yang tidak sebenarnya. Ia mengatakan hal bohong tersebut untuk menunjukkan bahwa ia tidak suka bila ada orang yang membohonginya. Hal tersebut juga diucapkan untuk mengancam Jambret agar tidak membohongi Dul lagi.



Contoh 2:

- (63) Mamat : Maksudnye, cuma Mamat doang, gitu, yang mirip kucing?  
 (64) Karyo : Iyo, emang bener.

Saat Karyo mengatakan hal tersebut, Karyo telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya. Karyo membenarkan ucapan Mamat dengan maksud mengejek.

**b) Tidak memiliki bukti yang memadai**

Salah satu cara melanggar maksim kualitas adalah dengan cara memberikan kontribusi tanpa bukti yang memadai. Dalam sinetron *Islam KTP* episode 250, ditemukan 41 pasangan ujaran yang tidak memiliki bukti yang memadai.

Contoh 1:

- (171) Mamat : Hah? Naudzubillahimindzalik. Masak kayak gitu, sih, Yo?  
 (172) Karyo : Lah, kalo di neraka, ya Mat, sampeyan itu bisa ketemu sama penyanyi-penyanyi yang seksoy. Hahaha. Kaya gini (tangan karyo membentuk lekukan tubuh).

Karyo tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya. Hal yang dikatakan Karyo juga merupakan hal yang bohong. Karyo memberikan kontribusi tersebut dengan maksud memberi informasi yang menyesatkan Mamat.

Contoh 2:

- (69) Hasan : Hahahaha. Jangan percaya sama hansip yang mukanya kayak kutu kupret. Alamak, masak hansip takut sama maling. Ayo kau pindah jauh-jauh. Ayo kau pindah jauh-jauh. Jangan lama-lama di sini. Bahaya, bahaya, bahaya. Nggak aman, nggak aman, Nggak aman.
- (70) Sanip : Aduh, Neng Evita, maaf-maap kate. Pak RT Cuma bercanda. Ibunya aja dibecadain ampe mati.

Sanip tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya. Sanip mengatakan hal tersebut untuk membalas Hasan yang telah menjelek-jelekkan dirinya.

## 2) Maksim Kuantitas

### a) Memberikan informasi kurang daripada yang diperlukan mitra tutur

Pelanggaran maksim kuantitas dengan memberikan informasi kurang daripada yang diperlukan mitra tutur ditemukan sebanyak 18 pasangan ujaran dalam sinteron *Islam KTP* episode 250.

Contoh 1:

- (1) Ali : Di KTP lo berdua ini, nggak ada bedanye. Sama-sama warga negara Indonesia. Agamanya sama-sama islam. Apanya yang beda?
- (2) Warga : Keimanannya, 'kali, Bang

Warga memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Ali.

Contoh 2:

- (131) Hasan : Kalo, ahli neraka?  
 (132) Iyul : Hmm. Ya kayak Bang Madit ini. Assalamualaikum. (pergi) Shalallahu Ala Muhammad. Shalallahu Alaihi Wassalam..

Hasan mengharapkan jawaban yang mengandung penjelasan dari Iyul. Iyul memberikan kontribusi demikian untuk menyindir Madit karena perilakunya yang buruk.

**b) Memberikan informasi lebih daripada yang diperlukan mitra tutur**

Dalam sinetron *Islam KTP* episode 250, ditemukan tuturan yang melanggar maksim kuantitas dengan cara memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur sebanyak 47 pasangan ujaran. Pelanggaran tersebut dapat dilihat dalam contoh berikut ini.

Contoh 1:

- (146) Ali : Nangis, lo Jul?  
 (147) Iyul : Iye, Bang. Udeh banyak, Bang. Dosa yang Jul perbuat. Dulu, Jul tukang judi, tukang maling, Bang. Ampe juga udah pernah ngilangin nyawa orang.

Iyul memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Ali. Iyul mengatakan hal tersebut sebagai ungkapan perasaan hatinya.

Contoh 2:

- (146) Iyul : Bang, bukannya di dunia ini, udah ada tanda-tanda orang yang masuk surga dan neraka, Bang?

(147) Ali : Ya udeh. Tapi orang masuk sorga itu bukan karena ibadah. Tapi karena sifat Rahman dan Rahimnya Allah.

Ali memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Iyul karena pertanyaan Ali membutuhkan penjelasan, bukan hanya jawaban singkat. Jika Ali menjawab dengan singkat, dikhawatirkan Iyul kurang memahami jawaban Ali.

### 3) Maksim Relevansi

#### a) Memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

Pertuturan dapat berjalan dengan baik apabila setiap penutur memberikan kontribusi yang relevan dengan ujaran yang tengah berlangsung. Namun, hal tersebut tidak selalu terjadi. Seperti yang terdapat dalam sinetron *Islam KTP* episode 250. Dalam episode tersebut, ditemukan 7 pelanggaran maksim relevansi dengan cara memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan.

Contoh 1:

(59) Hasan : Setan! Palamu peyang! Macam mana rupanya kalian ini? Eh, Kil nyanyi-nyanyi. Tapi nggak liat apa nih? Ada orang penting, ini. Ada orang penting!

(60) Akil : Masya Allah. Saudara-saudraku, sebangsa setanah air. Apabila Anda ingin mencuri atau mabuk-mabukan, atau mungkin yang lainnya. Itu adalah rayuan syetan.

Akil memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung. Akil sedang menjelaskan alasan ia datang dan tiba-tiba menyanyikan lagu Rhoma Irama.

Contoh 2:

(114) Evita : Kebetulan, nih, ketemu di sini.

(115) Mamat : Maksudnye, cuma Mamat doang, gitu, yang mirip kucing?

Mamat memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung. Mamat mengatakan hal tersebut untuk menyindir Evita yang hanya menyapa karyo dan tidak menyapa dirinya.

#### 4) Maksim Cara

##### a) Memberikan informasi yang kabur

Dalam sinetron *Islam KTP* episode 250, ditemukan penutur yang melanggar maksim cara dengan memberikan informasi yang kabur sebanyak 1 pasangan ujaran.

Contoh:

(3) Ali : Nah, Lo paham. Makanya, kita jangan memandang seseorang dari penampilannya. Tapi inget, dari perilaku dan ibadahnya. Lo juga berdua nih ye. Gue harap, islam lo bukan Cuma di KTP doang. Tapi lu tunjukkin perilaku keislaman lo. Yang sebenar-benarnya.

(4) Gonzales : Insya Allah, Garuda en mi pecho. Islam en mi corazón.

Gonzales memberikan informasi yang kabur sehingga berpotensi untuk sulit dipahami oleh Ali dan Warga. Gonzales menggunakan bahasa Spanyol untuk menunjukkan identitasnya. Walaupun menggunakan bahasa Spanyol, Gonzales tetap menunjukkan

kseungguhnya menjadi seorang muslim dan seorang warga Indonesia.

**b) Menggunakan tuturan yang ambigu**

Tidak ditemukan pelanggaran maksim cara dengan penggunaan tuturan yang ambigu dalam sinetron *Islam KTP* episode 250.

**c) Memberikan informasi secara bertele-tele**

Tidak ditemukan pelanggaran maksim cara dengan cara memberikan informasi secara bertele-tele dalam sinetron *Islam KTP* episode 250.

**d) Menyampaikan informasi secara tidak teratur**

Tidak ditemukan pelanggaran maksim cara menyampaikan informasi secara tidak teratur dalam sinetron *Islam KTP* episode 250.

**b. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Sinetron *Islam KTP* Episode 251**

**5) Maksim Kualitas**

**c) Mengatakan hal yang bohong**

Dalam sinetron *Islam KTP* episode 251, ditemukan 17 pasangan ujaran yang melanggar maksim kualitas dengan cara mengatakan hal yang bohong.

Contoh 1:

(255) Madit : Wa..wa..wa..wa..waduuh! Pake mikir. Ude deh, orang susah nggak usah mikir. Ane tau. Nih, buat ngelancarin pikiran Ente. Nih! (memberi uang kepada Tebe) Terime!  
 (256) Tebe : Kata bapak Tebe, kabar baik. Tebe dapet duit dari Bang Madit. (Tebe berlari)

Dengan mengatakan hal tersebut, Tebe telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya. Tebe berkata bohong untuk mengerjai Madit.

Contoh 2:

- (317) Pemulung : Oh, emang Abang keganggu?  
 (318) Madit : Iya jelas, jelas, jelas keganggu! Madit Musyawaroh itu kupingnya nggak boleh denger-denger kotoran yang keluar dari belakang pantat Ente. Apalagi keluarnya dari orang miskin. Huek!

Dengan mengatakan hal tersebut, Madit telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya. Madit mengatakan hal yang bohong dan berlebihan untuk menyatakan ketidaksukaannya terhadap kejadian yang baru saja terjadi.

**d) Tidak memiliki bukti yang memadai**

Salah satu cara melanggar maksim kualitas adalah dengan cara memberikan kontribusi tanpa bukti yang memadai. Dalam sinetron *Islam KTP* episode 251, ditemukan 39 pasangan ujaran yang tidak memiliki bukti yang memadai.

Contoh 1:

- (270) Jamilah : Aye mual-mual.  
 (271) Nina : Pasti bukan hamil.

Nina tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya. Nina mengatakan hal tersebut hanya untuk menduga penyakit Jamilah, dugaan Nina didasari oleh cerita Jamilah sebelumnya bahwa suami Jamilah sedang mengalami kesulitan keuangan.

Contoh 2:

- (248) Tebe : Kata Bapak Tebe, apa bedanya ngomongin sama dengerin. Dosa dosa juga, Bang Madit!
- (249) Madit : Bapak Ente, Bapak Ente. Ane lebih pintar dari bapak Ente. Bapak Ente bedegong!

Madit mengatakan hal yang kurang memiliki bukti yang cukup. Ia mengatakan bahwa dirinya lebih pintar daripada bapak Tebe. Hal tersebut dikatakan Madit karena ia ingin mengejek Tebe dan bapaknya.

## 6) Maksim Kuantitas

### a) Memberikan informasi kurang daripada yang diperlukan mitra tutur

Pelanggaran maksim kuantitas dengan memberikan informasi kurang daripada yang diperlukan mitra tutur ditemukan sebanyak 25 pasangan ujaran dalam sinteron *Islam KTP* episode 251.

Contoh 1:

- (232) Mamat : Yo, Yo, Yo, itu 'kan embernya bocor, ya Yo? Apa bisa sampe kulah tu airnye masi penuh, Yo? Masih ade airnye?
- (233) Karyo : Ya mana aku tau, Mat. Ya mendingan, kita ikutin aja, yuk.

Karyo memberikan kontribusi yang terlalu sedikit karena ia tidak mengetahui secara pasti jawaban untuk pertanyaan Mamat.



Contoh 2:

- (241) Madit : Kenapa Ente?  
 (242) Hasan : Coba kauliat itu, kau liat itu. Itu, itu di depan.  
 Siapa itu?

Hasan memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Madit.

**b) Memberikan informasi lebih daripada yang diperlukan mitra tutur**

Dalam sinetron *Islam KTP* episode 251, ditemukan tuturan yang melanggar maksim kuantitas dengan cara memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur sebanyak 50 pasangan ujaran. Pelanggaran tersebut dapat dilihat dalam contoh berikut ini.

Contoh 1:

- (237) Ali : Ngeluh. Lu Jul?  
 (238) Iyul : Enggak, Bang. Cuma secara logika aja, Bang. Nggak mungkin kalo kulahnya bisa penuh.

Iyul memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Ali. Hal ini dilakukan Iyul untuk mengungkapkan perasaan hatinya.

Contoh 2:

- (243) Madit : Alah, segala kecebong hanyut. Tau. Orang suse, tuh.  
 (244) Hasan : Makanya, kita menghindar aja. Daripada kita kena diakal-akalin sama dia. Apalagi 'kau. Belagak pinter, tapi dibodoh-bodohin gampang. Alamak, keceplosan.

Hasan memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit. Dialog demikian dibuat untuk menguatkan kesan karakter Hasan yang walaupun mendukung madit, ia mengetahui kejelekan madit dan sering mengemukakannya secara tidak sengaja kepada orang lain.

## 7) Maksim Relevansi

### b) Memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

Dalam sinetron *Islam KTP* episode 251, ditemukan 10 pelanggaran maksim relevansi dengan cara memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan.

Contoh 1:

(296) Jami : Kamu lagi sakit. Kita bahas nanti, ya?  
 (297) Sabrina : Jangan terus menghibur aku, Jam. Aku ini buta. Tidak ada satu obat pun yang bisa menyembuhkan kebutaan.

Sabrina memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung. Sabrina mengatakan hal yang tidak berkaitan dengan yang dikatakan Jami karena Sabrina merasa Jami sedang mengalihkan pembicaraan masalah mereka.

Contoh 2:

(300) Sanip : Aah. Ngagetin aja. Untung jantung gue ini buatan Tuhan. Kalo buatan jepang, udah copot!  
 (301) Akil : Alhamdulillah. Itulah saya, namanya Bang Akil. Selalu mengingatkan pada sesama.

Akil memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung. Tokoh Akil melakukan hal ini untuk menunjukkan maksudnya.

## 8) Maksim Cara

### a) Memberikan informasi yang kabur

Dalam sinetron *Islam KTP* episode 251, ditemukan penutur yang melanggar maksim cara dengan memberikan informasi yang kabur sebanyak 4 pasangan ujaran.

Contoh 1:

(364) Jamilah : Oh, jadi Abang nggak bisa kentut, ye?  
 (365) Madit : Pake nanya, lagi. Ane nggak bisa kentut. K-E “ken” T-U-T “tut”! Kentut! (meringis sambil memegang perut) Ente nggak ngerasein, sih, ape yang ane rasein. Aduh.

Madit memberikan informasi yang kabur sehingga berpotensi untuk sulit dipahami oleh Jamilah. Ia mengatakan kata “kentut” dengan cara mengejanya untuk menunjukkan bahwa ia benar-benar merasakan sakit akibat kesulitan buang angin.

Contoh 2:

(514) Katro : Komar, kenapa malingnya disebut. Ih!  
 (515) Komar : Ye, bagemana sih? Ngita ‘kan emang maling. M-A-L-I-NG.

Komar memberikan informasi yang kabur sehingga berpotensi untuk sulit dipahami oleh Katro. Komar mengulang kata “Maling”

untuk menegaskan pekerjaan yang ia lakukan. Dialog tersebut dibuat untuk menegaskan karakter Komar yang polis dan agak bodoh.

**b) Menggunakan tuturan yang ambigu**

Dalam sinetron *Islam KTP* episode 251, ditemukan 2 pelanggaran maksim cara dengan penggunaan tuturan yang ambigu.

Contoh:

- (320) Madit : Habisnye, ngehina orang miskin nikmat tiada tara. Hehehe. Terkadang, aku bisa mati karenanya. Hahaha. Mangkanye, jangan jadi orang kismis. Jangan jadi orang suse. Enak banget dizalimin. Hehehe. Ente nggak bakalan jadi orang kaye. Ngimpi seneng banget kali ye, jadi orang kaye. (nada mengejek) Wah, kemaren kite mimpi jadi orang kaye. Mimpi jadi orang kaye. Kasian, deh! Ahahai! Hahaha.
- (321) Pemulung : Ikan pesut, ikan gergaji. Raje belut terbang ke bulan. Kalo cuma kentut yang Abang benci. Nanti pasti Abang rindukan.

Kontribusi yang diberikan Pemulung bermakna taksa atau ambigu.

Madit berpotensi untuk memiliki pemahaman yang berbeda.

**c) Memberikan informasi secara bertele-tele**

Dalam sinetron *Islam KTP* episode 251, ditemukan 2 pelanggaran maksim cara dengan memberikan informasi secara bertele-tele.

Contoh:

- (321) Pemulung : Ikan pesut ikan gergaji. Raje belut terbang ke bulan. Kalo cuma kentut yang Abang benci. Nanti pasti Abang rindukan.
- (322) Madit : Yeh, Ente pikir, Ente aje yang bisa pantun? Atu ditambah atu sama dengan dua. Dua ditambah dua sama dengan empat.

Inti informasi tersebut disampaikan Madit secara bertele-tele sehingga sulit dipahami.

**d) Menyampaikan informasi secara tidak teratur**

Tidak ditemukan pelanggaran maksim cara menyampaikan informasi secara tidak teratur dalam sinetron *Islam KTP* episode 251.

**B. Rangkuman Data Penelitian**

Jumlah ujaran yang terdapat dalam sinetron *Islam KTP* episode 250 dan 251 adalah sebanyak 574 ujaran dan 531 pasangan ujaran. Pasangan ujaran yang mematuhi maksim kualitas dengan mengatakan hal yang nyata terdapat sebanyak 468 buah. Rekapitulasi perolehan data dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 2. Rekapitulasi Analisis Kerja Pematuhan Prinsip Kerja Sama

Episode	No	Penutur	Prinsip Kerja Sama								Jumlah	
			Kualitas		Kuantitas	Relevansi	Cara					
			a	b	c	d	e	f	g	h		
250	1	Warga 1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7
	2	Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	3	Akil	0	0	0	1	2	2	2	2	2	9
	4	Warga	1	1	1	2	2	2	2	2	2	13
	5	Gonzales	2	2	2	2	1	2	2	2	0	13
	6	Warga 2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	14
	7	Komar	2	2	2	2	2	2	2	2	0	14
	8	Santri	2	2	2	2	2	2	2	2	1	15
	9	Katro	3	3	3	3	3	3	3	3	0	21
	10	Penjual Bakso	2	2	3	4	4	4	4	4	4	27
	11	Sanip	3	3	2	4	4	4	4	4	4	28
	12	Tebe	9	9	8	8	9	9	9	9	4	65
	13	Evita	9	9	9	8	9	9	9	9	6	68
	14	Jambret	9	9	6	11	12	12	12	12	6	77
	15	Dul	13	13	10	17	17	17	17	17	11	115
	16	Iyul	16	16	12	18	18	18	18	18	10	126
	17	Karyo	13	13	20	21	21	21	21	21	13	143
	18	Mamat	20	20	18	18	19	19	19	19	14	147
	19	Hasan	16	16	15	22	22	22	22	22	14	149
	20	Madit	29	29	15	23	22	22	22	22	4	166
	21	Ali	34	34	26	36	39	39	39	39	24	271
251	1	Pengemis	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7
	2	Enting	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	3	Warga 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	4	Warga 3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	15
	5	Warga 2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	6	Warga 4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	21
	7	Iyul	3	3	2	3	3	3	3	3	3	23
	8	Neng	3	3	3	4	4	4	4	4	1	26
	9	Pedagang bakso	4	4	4	4	4	4	4	4	0	28
	10	Tante nafsi	4	4	3	4	4	4	4	4	2	29
	11	Sanip	4	4	3	5	5	5	5	5	2	33
	12	Om Nafsi	5	5	4	5	5	5	5	5	1	35
	13	Akil	5	5	2	4	5	5	5	5	5	36
	14	Jami	5	5	3	4	5	5	5	5	5	37
	15	Pemulung	6	6	6	6	5	5	5	5	2	41
	16	Sabrina	6	6	5	4	6	6	6	6	6	45
	17	Amsani	9	9	6	10	10	10	10	10	6	70
	18	Mamat	9	9	12	12	12	12	12	12	7	85
	19	Komar	13	13	10	13	12	13	13	13	5	92
	20	Tebe	9	9	13	14	16	16	16	16	11	104
	21	Katro	15	15	16	16	17	17	17	17	9	122
	22	Karyo	15	15	15	17	18	18	18	18	9	125
	23	Ali	20	20	16	21	23	23	23	23	8	154
	24	Nina	22	22	21	23	25	25	25	25	12	175
	25	Hasan	22	22	18	25	26	26	26	26	15	179
	26	Madit	39	39	26	48	46	47	47	47	28	320
	27	Jamilah	53	53	46	55	56	56	56	56	30	405
<b>Jumlah</b>			<b>468</b>	<b>468</b>	<b>401</b>	<b>513</b>	<b>529</b>	<b>532</b>	<b>531</b>	<b>293</b>	<b>3735</b>	
Persentase			11,64 %	11,64 %	9,97 %	12,80 %	13,20 %	13,23 %	13,21 %	7,29 %	92,98%	

a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapan dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

Tabel 3. Rekapitulasi Analisis Kerja Pelanggaran Prinsip Kerja Sama

Episode	No	Penutur	Prinsip Kerja Sama								Jumlah	
			Kualitas		Kuantitas		Relevansi	Cara				
			i	j	k	l	m	n	o	p		q
250	1	Gonzales	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
	2	Evita	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
	3	Warga	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
	4	Tebe	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
	5	Penjual Bakso	0	2	0	1	0	0	0	0	0	3
	6	Sanip	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4
	7	Akil	1	2	1	1	1	0	0	0	0	6
	8	Iyul	1	1	3	2	0	0	0	0	0	7
	9	Madit	0	2	0	7	0	0	0	0	0	9
	10	Jambret	1	3	1	5	0	0	0	0	0	10
	11	Mamat	1	4	0	6	1	0	0	0	0	12
	12	Hasan	3	6	1	6	0	0	0	0	0	16
	13	Karyo	7	8	0	2	0	0	0	0	0	17
	14	Dul	2	5	5	5	1	0	0	0	0	18
	15	Ali	4	6	4	11	2	0	0	0	0	27
251	1	Iyul	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
	2	Tante Nafsi	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
	3	Om Nafsi	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
	4	Warga 4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
	5	Jami	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
	6	Neng	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
	7	Komar	0	0	0	2	0	1	0	0	0	3
	8	Sabrina	0	0	0	1	2	0	0	0	0	3
	9	Katro	1	2	0	1	0	0	0	0	0	4
	10	Akil	0	0	0	3	1	0	0	0	0	4
	11	Sanip	1	1	0	2	0	0	0	0	0	4
	12	Pemulung	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4
	13	Amsani	0	1	1	3	0	0	0	0	0	5
	14	Mamat	3	3	0	0	0	0	0	0	0	6
	15	Karyo	0	3	2	1	0	0	0	0	0	6
	16	Nina	0	3	3	1	1	0	0	0	0	8
	17	Tebe	2	6	2	0	1	0	0	0	0	11
	18	Iyul	0	3	4	3	2	0	0	0	0	12
	19	Jamilah	0	3	5	5	1	0	0	0	0	14
	20	Hasan	4	4	1	6	1	0	0	0	0	16
	21	Madit	6	9	4	18	0	2	1	1	0	41
Jumlah			38	80	43	97	17	5	2	2	0	284
Presentase			0,94 %	1,99 %	1,06 %	2,41 %	0,42 %	0,12 %	0,04 %	0,04 %	0 %	7,02%

- a : mengatakan hal yang bohong  
b : memberikan bukti yang tidak memadai  
c : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
d : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- e : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
f : memberikan informasi yang kabur  
g : menggunakan tuturan yang ambigu  
h : memberikan informasi secara bertele-tele  
i : menyampaikan informasi secara tidak teratur

Persentase total:

$$92,98\% + 7,02\% = 100,00\%$$

Jumlah keseluruhan pematuhan prinsip kerja sama adalah sebanyak 3735 pasangan ujaran. Pematuhan tersebut terdiri atas pasangan ujaran yang mematuhi maksim kualitas dengan mendasari ucapan dengan bukti yang cukup terdapat sebanyak 468 buah, pasangan ujaran yang mematuhi maksim kuantitas sebanyak 401 buah, pasangan ujaran yang mematuhi maksim relevansi sebanyak 513 buah, pasangan ujaran yang mematuhi maksim cara dengan memberikan informasi dengan jelas adalah sebanyak 529 buah, pasangan ujaran yang mematuhi maksim cara dengan menghindari penggunaan tuturan yang ambigu terdapat sebanyak 532 buah, pasangan ujaran yang mematuhi maksim cara dengan memberikan informasi secara ringkas sebanyak 531 buah, dan pasangan ujaran yang mematuhi maksim cara dengan menyampaikan informasi secara teratur sebanyak 293.

Jumlah total pelanggaran prinsip kerja sama adalah 284 buah. Pelanggaran tersebut terdiri atas pelanggaran maksim kualitas dengan mengatakan hal yang bohong sebanyak 38 buah, pelanggaran maksim kualitas dengan memberikan bukti yang tidak memadai sebanyak 80 buah, pelanggaran maksim kuantitas dengan memberikan informasi kurang daripada yang diperlukan mitra tutur sebanyak 43 buah, pelanggaran maksim kuantitas dengan memberikan informasi lebih daripada yang dibutuhkan mitra tutur sebanyak 97 buah, pelanggaran maksim relevansi adalah sebanyak 17 buah, pasangan ujaran yang melanggar maksim cara dengan memberikan informasi yang kabur adalah sebanyak 5 buah, pasangan ujaran yang melanggar maksim cara dengan menggunakan tuturan yang ambigu terdapat sebanyak 2 buah, pasangan ujaran yang melanggar maksim cara dengan memberikan informasi secara bertele-tele sebanyak 2 buah, dan pasangan



ujaran yang melanggar maksim cara dengan menyampaikan informasi secara tidak teratur tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa presentase prinsip kerja sama dalam sinetron *Islam KTP* episode 250 dan 251 itu adalah 13,23% untuk pematuhan maksim cara dengan menghindari penggunaan tuturan yang ambigu; 13,21% untuk pematuhan maksim cara dengan memberikan informasi secara ringkas; 13,20% untuk pematuhan maksim cara dengan memberikan informasi dengan jelas; 12,80% untuk pematuhan maksim relevansi 11,64% untuk pematuhan maksim kualitas dengan mengatakan hal yang nyata; 11,64% untuk pematuhan maksim kualitas dengan mendasari ucapan dengan bukti yang cukup; 9,97% untuk pematuhan maksim kuantitas; 1,27% untuk pematuhan maksim cara dengan menyampaikan informasi secara teratur; 2,41% untuk pelanggaran maksim kuantitas dengan memberikan informasi lebih daripada yang dibutuhkan mitra tutur; 1,99% untuk pelanggaran maksim kualitas dengan memberikan bukti yang tidak memadai; 1,06 untuk pelanggaran maksim kuantitas dengan memberikan informasi kurang daripada yang diperlukan mitra tutur; 0,94% untuk pelanggaran maksim kualitas dengan mengatakan hal yang bohong; 0,42% untuk pelanggaran maksim relevansi; 0,12% untuk pelanggaran maksim cara dengan memberikan informasi yang kabur; 0,04% untuk pelanggaran maksim cara dengan menggunakan tuturan yang ambigu; 0,04% untuk pelanggaran maksim cara dengan memberikan informasi secara bertele-tele; dan 0% untuk pelanggaran maksim cara dengan menyampaikan informasi secara tidak teratur.

### C. Interpretasi Data Penelitian

Berdasarkan hasil rekapitulasi, data pematuhan prinsip kerja sama paling banyak terdapat pada sinetron *Islam KTP* episode 251 yaitu sebanyak 3.735 pematuhan kemudian pada sinetron *Islam KTP* episode 250 yaitu sebanyak 1.496 pematuhan. Data pelanggaran prinsip kerja sama paling banyak terdapat dalam sinetron *Islam KTP* episode 250 yaitu sebanyak 149 pelanggaran kemudian pada sinetron *Islam KTP* episode 251 yaitu sebanyak 135 pelanggaran. Data yang muncul dalam kedua episode sinetron *Islam KTP* paling banyak merupakan pematuhan prinsip kerja sama, yaitu sebanyak 5.321 pasangan ujaran dan paling sedikit muncul adalah data pelanggaran, yaitu sebanyak 284.

Kemunculan data paling banyak berdasarkan indikator analisis terdapat dalam analisis pematuhan kemudian dalam analisis pelanggaran. Urutan kemunculan data dari jumlah data paling banyak hingga paling sedikit adalah pada indikator f, g, e, d, b, a, c, h, l, j, k, i, m, n, o, p, dan q.

Sinetron *Islam KTP* dikenal oleh penonton sebagai sinetron yang banyak mengandung humor. Namun, dari perolehan data di atas, dapat kita lihat bahwa humor yang terdapat dalam sinetron *Islam KTP* ini bukanlah humor yang diciptakan dalam bentuk verbal. Jumlah pelanggaran dalam sinetron *Islam KTP* ini jumlahnya jauh lebih sedikit daripada jumlah pematuhannya. Padahal salah satu sumber terjadinya humor adalah melalui pelanggaran maksim kerja sama.

Selain sebagai hiburan, sinetron *Islam KTP* juga merupakan tontonan yang diharapkan dapat memberi nasihat untuk pemirsanya. Salah satu tokoh yang selalu memberikan nasihat atau teguran adalah Ali. Tuturan tokoh Ali merupakan salah

satu tuturan yang sering melanggar maksim kuantitas dengan memberikan kontribusi lebih yang dibutuhkan mitra tutur. Jumlah pelanggaran yang dilakukan tokoh Ali adalah sebanyak 11 pasangan ujaran. Dengan memberikan kontribusi yang lebih banyak, tokoh Ali diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai yang cukup jelas bagi penonton yang menyaksikan sinetron *Islam KTP*.

Tokoh lain yang sering memberikan kontribusi lebih daripada yang dibutuhkan mitra tutur adalah Madit. Madit memberi kontribusi yang berlebihan, namun memiliki nilai kesantunan yang rendah. Jumlah pelanggaran yang dilakukan Madit adalah sebanyak 18 pasangan ujaran. Madit merupakan tokoh yang sering menghina tokoh lain. Dengan memunculkan pelanggaran-pelanggaran dalam dialog Madit, diharapkan karakter tokoh Madit akan semakin kuat.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan interpretasi terhadap data yang diperoleh dari sinetron *Islam KTP* episode 250 dan 251, dapat diketahui bahwa prinsip kerja sama terdiri atas empat maksim dan setiap maksim terdiri atas submaksim. Pelaksanaan prinsip kerja sama dapat dibagi dua yaitu pematuhan dan pelanggaran.

Penggunaan prinsip kerja sama dalam sinetron *Islam KTP* episode 250 dan 251 paling banyak terjadi pada pematuhan maksim cara. Pematuhan maksim cara dengan menghindari penggunaan tuturan yang ambigu merupakan yang paling banyak muncul. Setelah itu, pematuhan maksim cara yang banyak muncul adalah pada pematuhan maksim cara dengan memberikan informasi secara ringkas dan pematuhan maksim cara dengan memberikan informasi dengan jelas. Adegan

dalam sinetron dibuat seperti kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula dengan dialog dalam sinetron. Dalam kegiatan komunikasi, penutur selalu berusaha menghindari hambatan yang mungkin terjadi dalam kegiatan pertuturannya. Dengan menghindari tuturan yang memiliki ketaksaan makna, memberikan informasi secara ringkas, dan memberikan informasi dengan jelas, penutur berusaha menjalin komunikasi yang tanpa hambatan.

Pematuhan maksim relevansi juga banyak terdapat pada ujaran dalam sinetron *Islam KTP* karena keberlangsungan dialog juga bergantung pada relevansi tuturan tokoh dalam sinetron tersebut. Dengan dipatuhinya maksim relevansi, pertuturan antartokoh dapat berjalan dengan lancar. Hal ini juga berlaku dalam tuturan sehari-hari. Penutur menjaga keberlangsungan pembicaraan dengan cara mengikuti topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

Pematuhan maksim kualitas dengan mengatakan hal yang nyata dan mendasari ucapan dengan bukti yang cukup memiliki jumlah yang sama. Hal ini terjadi karena setiap kali penutur mengatakan hal yang nyata, ia memiliki bukti yang cukup atas kontribusinya tersebut.

Pertuturan juga akan berlangsung dengan lancar apabila setiap penutur memberikan kontribusi yang sesuai yang dibutuhkan oleh mitra tutur. Dalam sinetron *Islam KTP*, hal ini juga banyak terlihat. Dialog-dialog dibuat sedemikian rupa sehingga masing-masing tokoh memberikan kontribusi yang tidak kurang dan tidak lebih.

Dalam analisis pematuhan, gejala pematuhan maksim cara dengan menyampaikan informasi secara teratur terlihat lebih sedikit daripada yang lain.

Hal ini terjadi karena tidak semua tuturan mengandung lebih dari satu informasi di dalamnya. Dalam dialog sinetron *Islam KTP*, ada sejumlah tokoh yang hanya memberikan kontribusi dengan satu informasi dan diungkapkan hanya dengan satu kalimat.

Pelanggaran maksim kuantitas dengan memberikan informasi lebih daripada yang dibutuhkan mitra tutur merupakan pelanggaran dengan jumlah terbanyak. Pada dasarnya, setiap penutur menginginkan pertuturan yang berjalan tanpa hambatan. Salah satu cara untuk menciptakan pertuturan yang tanpa hambatan adalah dengan memberikan kontribusi sesuai yang dibutuhkan penutur. Namun, ada kalanya hal tersebut tidak dapat selalu terjadi. Penutur dapat melakukan pelanggaran maksim kuantitas dengan tujuan tertentu. Dalam sinetron *Islam KTP*, penutur melakukan pelanggaran maksim kuantitas dengan tujuan menjaga kesantunan atau menjaga agar dialog dapat terus berlangsung tanpa ada kekosongan pembicaraan.

Pelanggaran maksim kualitas dengan memberikan bukti yang tidak memadai merupakan pelanggaran dengan jumlah terbanyak kedua. Pelanggaran ini dapat terjadi jika penutur mengatakan sesuatu yang kurang ia ketahui kebenarannya.

Pelanggaran maksim kuantitas dengan memberikan informasi kurang daripada yang diperlukan mitra tutur juga muncul dalam sinetron *Islam KTP*. Dalam sinetron *Islam KTP*, penutur dapat melakukan pelanggaran ini karena kurangnya pengetahuan atas sesuatu yang telah ia kontribusikan. Penutur hendak memberikan kontribusi sesuai yang ia ketahui. Namun, tidak bermaksud untuk mengatakan hal yang tidak nyata. Agar tetap dapat memberikan kontribusi,

penutur melakukan pelanggaran maksim kuantitas dengan memberikan informasi kurang daripada yang diperlukan mitra tutur.

Pelanggaran terhadap maksim kualitas dengan mengatakan hal yang bohong tidak selalu bermaksud untuk memberikan informasi yang salah kepada mitra tutur. Penutur bisa saja mengatakan hal yang tidak nyata dengan maksud mengejek atau untuk mengatakan sesuatu dengan kesan sinis. Hal ini terlihat dalam sinetron *Islam KTP*.

Dalam sinetron *Islam KTP*, tidak banyak terjadi pelanggaran maksim relevansi. Hal ini sepertinya dimaksudkan agar pertuturan dapat berjalan dengan baik. Adanya pelanggaran maksim relevansi pada sinetron *Islam KTP* terjadi karena adanya penutur yang beralih topik pembicaraan atau mengungkapkan sesuatu yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.

Pelanggaran maksim cara dalam sinetron *Islam KTP* dibuat untuk menimbulkan efek tertentu dalam dialog para tokoh. Pelanggaran maksim cara dengan memberikan informasi yang kabur dimaksudkan untuk menekankan maksud yang dimiliki oleh tokoh. Ada pula yang dimaksudkan untuk menegaskan karakter tokoh dalam sinetron ini. Pelanggaran maksim cara dengan memberikan tuturan yang ambigu dan bertele-tele digunakan dalam sinetron *Islam KTP* untuk mengungkapkan sesuatu dengan cara yang lebih santun.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini dapat diselesaikan, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Kekurangan tersebut terjadi karena adanya keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian. Dalam melakukan analisis, peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam menentukan analisis yang tepat, namun kemungkinan perbedaan analisis dengan peneliti yang lain sangat mungkin terjadi.

Peneliti membutuhkan sampel dalam bentuk audiovisual agar bentuk verbal maupun nonverbal tetap terlihat. Namun, keterbatasan alat yang digunakan untuk mengambil sampel membuat peneliti hanya dapat memperoleh sampel dalam bentuk audio. Untuk tetap mendapatkan keterangan nonverbal, peneliti melakukan pencatatan keterangan nonverbal sepanjang pengambilan sampel.

Ruang lingkup penelitian tentang prinsip kerja sama ini masih dapat diperluas. Penelitian ini masih terbatas pada prinsip kerja sama saja. Penelitian mengenai prinsip kerja sama ini masih bisa dikaitkan dengan aspek pragmatik maupun wacana yang lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai pelaksanaan prinsip kerja sama dalam sinetron Islam KTP, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Pematuhan prinsip kerja sama dalam sinetron Islam KTP adalah sebanyak 3.735 pasangan ujaran atau 92,98%. Pelanggaran prinsip kerja sama dalam sinetron Islam KTP adalah sebanyak 284 pasangan ujaran atau 7,02%.
2. Pelaksanaan prinsip kerja sama dalam sinetron Islam KTP yang paling banyak muncul adalah pematuhan terhadap maksim cara dengan menghindari penggunaan tuturan yang ambigu, yaitu sebanyak 13,23%.
3. Pelaksanaan prinsip kerja sama yang tidak terdapat dalam sinetron Islam KTP adalah pelanggaran maksim cara dengan menyampaikan informasi secara tidak teratur. Hal ini menunjukkan tokoh-tokoh dalam sinetron tersebut menyampaikan dialog dengan susunan informasi yang teratur.
4. Pelanggaran yang paling banyak muncul adalah pelanggaran maksim kuantitas dengan memberikan kontribusi lebih daripada yang dibutuhkan mitra tutur. Jumlah pelanggaran yang muncul adalah sebanyak 97 pasangan ujaran atau sebesar 2,41%.



5. Dari jumlah pematuhan dan pelanggaran prinsip yang terdapat dalam sinetron, dapat dilihat bahwa penutur dalam sinetron ini memiliki kecenderungan untuk mematuhi maksim kerja sama. Kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa sinetron Islam KTP tidak banyak menggunakan pelanggaran maksim kerja sama untuk menimbulkan efek tertentu, seperti humor, dalam naskahnya.

## **B. Implikasi**

Pelaksanaan prinsip kerja sama yang terdapat dalam sinetron Islam KTP ini dapat ditransfer ke dalam kelas sehingga menjadi salah satu alternatif bahan pembelajaran. Dalam berkomunikasi, setiap orang memerlukan prinsip kerja sama baik dalam bentuk pematuhan yang mendukung terjadinya komunikasi yang kooperatif, maupun dalam bentuk pelanggaran yang menimbulkan efek tertentu dalam komunikasi.

Salah satu pemanfaatan materi prinsip kerja sama adalah dalam keterampilan menulis, khususnya menulis naskah drama di SMA kelas IX dengan kompetensi dasar mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama. Dalam penulisan naskah drama, siswa dapat menggunakan pematuhan maupun pelanggaran prinsip kerja sama seperti yang terdapat dalam dialog sinetron Islam KTP. Dengan prinsip kerja sama, siswa dapat membentuk karakter tokoh melalui dialog yang dibuatnya. Selain dalam keterampilan menulis, materi mengenai prinsip kerja sama juga dapat diterapkan dalam keterampilan yang lain, misalnya keterampilan berbicara.

### **C. Saran**

#### 1. Guru

Dalam pembelajaran, diharapkan guru dapat berinovasi dalam menyajikan materi prinsip kerja sama dan dapat memasukkannya dalam berbagai keterampilan berbahasa, misalnya pada materi penulisan naskah drama.

#### 2. Siswa

Siswa dapat mengaplikasikan pembelajaran yang didapat dari kelas dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat melakukan kegiatan berbahasa dengan menggunakan prinsip kerja sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Anirun, Suyatna. 1977. *Pengantar kepada Seni Peran*. Bandung: Proyek Pengembangan ASTI.
- Allan, Keith. 2009. *Concise Encyclopedia of Semantics*. Amsterdam: Elsevier LTD
- Ardiana dkk.. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Menulis, Modul IND. A.o4*. Jakarta: Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, 2002.
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik : Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cutting, Joan. 2002. *Pragmatics and Discourses: a resource book for students*. New York: Routledge.
- Google. Miles, B. Matthew and A. Michael Huberman. *An Expanded Sources Book Qualitative Data Analysis*. [http://books.google.co.id/books?id=U4IU\\_-wJ5QEC&printsec=frontcover&dq=miles+huberman&lr=#PPR5,M1](http://books.google.co.id/books?id=U4IU_-wJ5QEC&printsec=frontcover&dq=miles+huberman&lr=#PPR5,M1). diakses tanggal 1 Mei 2009.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Ende Flores : Nusa Indah.
- Kushartanti, (Ed.) 2005. *Pesona Bahasa*. Jakarta : Gramedia.
- Labib, Muh. 2002. *Potret Sinetron Indonesia*. Jakarta : Mandar Utama Tiga.
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge : Cambridge university Press.
- Mulyana, Yoyo, dkk., 1997. *Sanggar Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Nababan, P. W. J. 1987. *Ilmu Pragmatik : Teori dan Penerapannya*. Jakarta : Depdikbud.
- O'Grady William (ed). 1997. *Contemporary Linguistics: An Introduction*. Boston: Bedford/St. Martin's
- Rahardi Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian I: Ilmu Pendidikan Teoretis*. Bandung: IMTIMA.
- Trask, R. L. 1999. *Key Concepts in Language and Linguistics*. London dan New York : Routledge.
- Wijana, Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- <http://en.wikipedia.org/wiki/telenovela>: *Telenovela*. diakses tanggal 7 oktober 2010.
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Television\\_film](http://en.wikipedia.org/wiki/Television_film): *Television Film*. diakses tanggal 7 oktober 2010.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: Sekolah menengah Atas</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa dan Sastra Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: XI/2</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 2×45 menit (1 pertemuan)</b>

**A. Standar Kompetensi**

Menulis

16. Menulis naskah drama

**B. Kompetensi Dasar**

16.1 mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama

**C. Indikator**

1. Mampu menyebutkan unsur intrinsik drama dengan tepat
2. Mampu menulis naskah drama
3. Mampu menggunakan prinsip kerja sama dalam naskah drama yang dibuat

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyebutkan unsur intrinsik drama dengan tepat

2. Siswa mampu menulis naskah drama
3. Siswa mampu menggunakan prinsip kerja sama dalam naskah drama yang dibuat

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Unsur intrinsik drama
2. Penulisan naskah drama
3. Prinsip kerja sama dalam naskah drama

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Unjuk kerja
4. Inquiry

#### **G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### **Pertemuan 1**

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan siswa agar siap menerima pelajaran</li> <li>2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi mengenai</li> </ol>

	<p>drama dan unsur intrinsik drama</p> <p>4. Guru memberikan penjelasan mengenai prinsip kerja sama</p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berkumpul berdasarkan kelompok</li> <li>2. Siswa mengemukakan tema dan garis besar cerita yang akan dikembangkan menjadi naskah (sudah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya) (eksplorasi).</li> <li>3. Siswa membuat dialog naskah dengan memperhatikan pelaksanaan prinsip kerja sama yang meliputi pematuhan dan pelanggaran maksim kualitas, kuantitas, relevansi, dan cara (elaborasi).</li> <li>4. Siswa menyampaikan hasil naskah drama yang telah dibuat di depan kelas (konfirmasi).</li> <li>5. Siswa menanggapi unsur intrinsik dalam naskah yang telah dibuat (konfirmasi).</li> <li>6. Siswa menanggapi pelaksanaan prinsip kerja sama yang meliputi pematuhan maksim kualitas, kuantias, relevansi, dan cara yang digunakan dalam naskah drama (konfirmasi).</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa menanggapi pelaksanaan prinsip kerja sama yang meliputi pelanggaran maksim kualitas, kuantitas, relevansi dan cara yang digunakan dalam naskah (konfirmasi).</li> <li>8. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi</li> </ol>
<b>Kegiatan Akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa</li> <li>2. Guru merefleksi pelajaran hari ini</li> <li>3. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini</li> <li>4. Guru memberikan tugas membuat naskah drama dengan memperhatikan prinsip kerja sama yang digunakan oleh tokoh</li> </ol>

#### **H. Sumber Belajar/alat/bahan**

1. Buku paket Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI semester 2
2. Laptop dan speaker
3. Proyektor

#### **I. Penilaian**



1. Jenis tagihan : tugas kelompok
2. Bentuk tagihan : uraian dan performansi
3. Pedoman penilaian

Skor maksimal:  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

No.	Aspek yang dinilai	Kisaran skor	Perolehan skor
1.	Unsur intrinsik drama	0—9	
2.	Penulisan naskah drama	0—9	
3.	Prinsip kerja sama dalam naskah drama	0—9	

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Guru Mata Pelajaran**

---

Tabel 1 Analisis Kerja Pelaksanaan Maksim

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
1.		<b>(Episode 250)</b>  <b>Peserta tutur : Ali, Gonzales, Warga</b> <b>Waktu : Siang hari</b> <b>Tempat : Mushalla</b> <b>Adegan : Ali, Gonzales, dan warga sedang membicarakan keberadaan Gonzales</b>				✓														Warga tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya. Ia tidak meyakini dengan pasti kebenaran ucapannya tersebut.
	1.	Ali : Di KTP lo berdua ini, nggak ada bedanye. Sama-sama warga negara Indonesia. Agamanya sama-sama islam. Apanya yang beda?						✓												Warga memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Ali.
	2.	Warga : Keimanannya, 'kali, Bang								✓										Warga memberikan jawaban yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓									Kontribusi yang diberikan warga mudah dipahami dan tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti.
												✓								Kontribusi yang diberikan warga tidak bermakna taksa. Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Warga.
														✓						Kontribusi yang diberikan Warga disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Ali dengan singkat.
																	✓			Warga memberikan informasi secara teratur dan berurutan
2.	2.	Warga : Keimanannya, 'kali, Bang																		Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta. Hal tersebut memang diajarkan dalam agama islam.
	3.	Ali : Nah, Lo paham. Makanya, kita jangan memandang seseorang dari penampilannya. Tapi inget, dari perilaku dan ibadahnya. Lo juga berdua nih ye. Gue harap, islam lo bukan Cuma di KTP doang. Tapi lu tunjukkin perilaku keislaman lo. Yang sebenar-benarnya.	✓																	Ali memiliki bukti yang cukup untuk mengartikan kalimat tersebut karena tuturan tersebut didasarkan atas pengetahuan agamanya.
					✓															Ali memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan warga.
								✓												Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Kontribusi yang diberikan Ali mudah dipahami dan tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Mitra tutur akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.	
																		Kontribusi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Ia memberi kontribusi dengan singkat.	
																		Ali memberikan informasi secara teratur dan berurutan	
3.	3.	Ali : Nah, Lo paham. Makanya, kita jangan memandang seseorang dari penampilannya. Tapi inget, dari perilaku dan ibadahnya. Lo juga berdua nih ye. Gue harap, islam lo bukan Cuma di KTP doang. Tapi lu tunjukkin perilaku keislaman lo. Yang sebenar-benarnya.	✓															Hal yang diucapkan Gonzales merupakan hal yang benar. Ia berkeinginan untuk menjadi orang islam seutuhnya.	
					✓													Gonzales memiliki bukti yang cukup mengenai perkataannya. Hal itu dapat dilihat dari usahanya untuk menjadi muslim yang baik.	
						✓												Tuturan Gonzales tidak kurang dan tidak lebih. Gonzales telah memberikan kontribusi yang cukup.	
								✓										Gonzales memberikan jawaban yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
									✓									Gonzales memberikan informasi yang kabur sehingga berpotensi untuk sulit dipahami oleh Ali dan Warga.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Gonzales tidak bermakna taksa.	
														✓				Kontribusi yang diberikan Gonzales disampaikan secara ringkas. Ia memberi kontribusi dengan singkat.	
4.	4.	Gonzales : Insya Allah, <i>Garuda en mi pecho. Islam en mi corazón.</i>	✓															Hal yang diucapkan warga merupakan hal yang sesuai fakta.	
	5.	Warga : (beramai-ramai) artinya apa bang?			✓													Warga benar-benar ingin mengetahui makna ucapan Gonzales.	
						✓												Warga telah memberikan kontribusi yang cukup.	
								✓										Warga memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung. Pertanyaan warga masih berkaitan dengan pernyataan Gonzales.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan warga mudah dipahami dan tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti.
																		Kontribusi yang diberikan warga tidak bermakna taksa.
																		Kontribusi yang diberikan Warga disampaikan secara ringkas.
																		Warga memberikan informasi secara teratur dan berurutan
5.	5.	Warga : (beramai-ramai) artinya apa bang?	✓															Hal yang diucapkan Gonzales merupakan hal yang sesuai fakta. Kalimat yang sebelumnya diucapkan Gonzales memang memiliki makna demikian.
	6.	Gonzales : Garuda di dadaku, islam di hatiku.			✓													Gonzales memiliki bukti yang cukup untuk mengartikan kalimat tersebut karena ia memang berasal dari Uruguay.
							✓											Jawaban Gonzales terhadap pertanyaan Warga tidak kurang dan tidak lebih. Dengan mendengarkan penjelasan Gonzales, Warga telah mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Gonzales memberikan jawaban yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Gonzales mudah dipahami oleh Warga. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Gonzales tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Warga akan memiliki pemahaman yang sama dengan Gonzales.
														✓				Informasi yang diberikan Gonzales disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Warga dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Gonzales akan mudah dimengerti oleh Warga.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q
6.		<b>Peserta tutur : Dul, Copet, warga Waktu : Siang hari Tempat : Pinggir jalan Adegan : Dul berpapasan dengan copet yang sedang dikejar warga</b>	✓																	Hal yang diucapkan Jambret merupakan hal yang sesuai fakta. Jambret tersebut memang sedang dalam keadaan panik.
					✓															Jambret tersebut memiliki bukti yang cukup untuk menunjukkan bahwa ia memang dalam keadaan yang panik.
						✓														Kontribusi jambret terhadap Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul mendapatkan informasi yang cukup.
7.		<b>Dul : Oh my darling. Oh my darling. Oh my darling sekarang. Sekarang... (ditabrak orang yg sedang berlari) Aduh, astagfirullahalazdim! Aduh! Mata lo di mane? Kalo jalan, pake mate! Kalo jalan tuh liat-liat. Bener-bener gue gibeng, lu!</b>							✓											Jambret tersebut memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Jambret mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Jambret tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jambret tersebut.
8.		<b>Jambret : Maaf, bang. Aye panik, bang.</b>													✓					Informasi yang diberikan Jambret disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Dul dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Jambret akan mudah dimengerti oleh Dul.
7.	8.	<b>Jambret : Maaf, bang. Aye panik, bang.</b>				✓														Kontribusi Dul tidak memiliki bukti yang cukup. Ia hanya menebak bahwa jambret tersebut hanya memiliki uang dua ribu rupiah.
	9.	<b>Dul : Panik, panik, panik lu. Ah, lu kayak pejabat aje lo. Kayak orang kaya. Panik. Duit lo di kantong ada dua rebu, gue tebak.</b>								✓										Kontribusi Dul melebihi apa yang dibutuhkan Jambret.
									✓											Dul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

#### Pematuhan

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

#### Pelanggaran

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
											✓								Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami oleh Jambret. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																			Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jambret akan memiliki pemahaman yang sama dengan Dul.
																			Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Dul akan mudah dimengerti oleh Jambret.
																		✓	Dul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
8.	9.	Dul : Panik, panik, panik lu. Ah, lu kayak pejabat aje lo. Kayak orang kaya. Panik. Duit lo di kantong ada dua rebu, gue tebak.	✓																Saat itu, Dul belum mengetahui bahwa orang asing yang berlari ke arahnya adalah jambret. Orang asing tersebut mengatakan hal yang sesuai fakta bahwa ia dituduh jambret.
	10	Jambret : Anu, Bang. Aye lagi dikejar-kejar sama warga, Bang. Aye mau dibunuh. Aye diteriakin “jambret”, Bang. Tolongin saya, dong, bang. Aduh, tolongin, dong. Aduh.			✓														Jambret tersebut memiliki bukti yang cukup bahwa ia sedang dikejar-kejar sekelompok orang dan diteriaki “jambret”.
									✓										Jambret memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Dul.
																			Jambret tersebut memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Jambret mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																			Kontribusi yang diberikan Jambret tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jambret tersebut.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
																		Informasi yang diberikan Jambret disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Dul dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Jambret akan mudah dimengerti oleh Dul.	
														✓				Jambret menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
9.	10	Jambret : Anu, Bang. Aye lagi dikejar-kejar sama warga, Bang. Aye mau dibunuh. Aye diteriakin “jambret”, Bang. Tolongin saya, dong, bang. Aduh, tolongin, dong. Aduh.	✓															Dul mengatakan hal yang sebenarnya. Ia menyuruh jambret bersembunyi untuk melindunginya dari orang-orang yang mengamuk.	
					✓													Dul benar-benar ingin membantu orang tersebut dengan menyuruhnya bersembunyi di balik pohon.	
						✓												Kontribusi Dul terhadap Jambret tidak kurang dan tidak lebih. Dul telah memberikan kontribusi yang cukup.	
	11	Dul : Iye, iye, iye. Tenang, tenang, tenang. Sekarang, lu ngumpet aja di situ (menunjuk belakang pohon). Ngumpet, ngumpet!							✓									Dul memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami oleh Jambret. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jambret akan memiliki pemahaman yang sama dengan Dul.	
														✓				Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Dul akan mudah dimengerti oleh Jambret.	
																✓		Dul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
10.	11	Dul : Iye, iye, iye. Tenang, tenang, tenang. Sekarang, lu ngumpet aja di situ (menunjuk belakang pohon). Ngumpet, ngumpet!	✓																Hal yang diucapkan Jambret merupakan hal yang sesuai fakta. Jambret tersebut berterima kasih terhadap Dul.	
					✓															Jambret tersebut tampak jelas berterima kasih kepada Dul.
							✓													Kontribusi jambret terhadap Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul mendapatkan informasi yang cukup.
	12	Jambret : Iye, makasih, Bang.							✓										Jambret tersebut memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓									Informasi yang diberikan Jambret mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Jambret tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jambret tersebut.
															✓					Informasi yang diberikan Jambret disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Dul dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Jambret akan mudah dimengerti oleh Dul.
11.	12	Warga 1 : Bang, liat orang lari ke sini, nggak, Bang? Ciri-cirinya bajunya coklat, kulitnya item, celananya item.	✓															Hal yang diucapkan Dul merupakan hal yang sesuai fakta. Sejak ia duduk, ia memang tidak melihat orang yang seperti dicirikan oleh warga.		
					✓														Dul memiliki bukti yang cukup untuk menunjukkan bahwa ia memang tidak melihat orang melintas seperti yang dicirikan warga.	
								✓											Dul memberikan informasi yang terlalu sedikit. Ia hanya mengatakan bahwa ia tidak melihat orang melintas saat ia duduk. Namun, saat ia berdiri, ia melihat jambret yang sedang dikerjar warga.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
									✓									Dul tersebut memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓							Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa.
														✓				Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan akan mudah dimengerti.
																✓		Dul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
12.	13	Dul : Ah, gue dari tadi duduk di sini, nih. Gue belum pernah liat satu orang pun melintas sini.	✓															Hal yang diucapkan Warga 2 merupakan hal yang sesuai fakta. Ia menanyakan kebenaran jawaban Dul.
	14	Warga 2 : Abang jangan bohong, Bang.			✓													Warga 2 memiliki bukti yang cukup untuk meragukan jawaban Dul yang sebelumnya karena maling yang ia cari berlari ke arah Dul.
							✓											Kontribusi Warga 2 terhadap Dul tidak kurang dan tidak lebih. Warga 2 memberi kontribusi dengan memberi jawaban dengan jumlah yang cukup.
									✓									Warga 2 tersebut memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Warga 2 mudah dipahami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Warga 2 tidak bermakna taksa.
																		Informasi yang diberikan Warga 2 disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Warga 2 akan mudah dimengerti oleh Dul.
13.	14	Warga 2 : Abang jangan bohong, Bang.	✓															Hal yang diucapkan Dul merupakan hal yang sesuai fakta. Sejak ia duduk, ia memang tidak melihat orang yang seperti dicirikan oleh warga.
	15	Dul : Eh, gue udah jelasin, 'kan, ame lu. Gue duduk di sini lama. Gue belum pernah liat orang lewat sini. Ni mata gue saksinya. Gue belum pernah liat.			✓													Dul memiliki bukti yang cukup untuk menunjukkan bahwa ia memang tidak melihat orang melintas seperti yang dicirikan warga.
								✓										Dul memberikan informasi yang terlalu sedikit. Ia hanya mengatakan bahwa ia tidak melihat orang melintas saat ia duduk. Namun, saat ia berdiri, ia melihat jambret yang sedang dikerjar warga.
									✓									Dul tersebut memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa.
														✓				Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan akan mudah dimengerti.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
14.	15	Dul : Eh, gue udah jelasin, 'kan, ame lu. Gue duduk di sini lama. Gue belum pernah liat orang lewat sini. Ni mata gue saksinya. Gue belum pernah liat.	✓																Hal yang diucapkan Warga merupakan hal yang sesuai fakta. Mereka meminta maaf kepada Dul.		
					✓															Warga benar-benar meminta maaf kepada Dul.	
							✓														Warga memberi kontribusi dengan jumlah yang cukup.
										✓											Warga tersebut memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	16	Warga 1 : Yakin, Bang?									✓									Informasi yang diberikan Warga mudah dipahami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓								Kontribusi yang diberikan Warga tidak bermakna taksa.	
														✓						Informasi yang diberikan Warga disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Warga akan mudah dimengerti oleh Dul.	
																		✓		Hal yang diucapkan Warga merupakan hal yang sesuai fakta. Mereka meminta maaf kepada Dul.	
15.	16 17	Warga 1 : Yakin, Bang? Dul : Astagfirullahaladzim. Eh, dengerin! Elu nanya, gue jawab. Gue jawab ampe dua kali. Hah? Lu ngebangunin macan yang lagi tidur, nih. Heh? Lu berapa orang? Sepuluh, tiga puluh, gue blender, nih! Hah? Pergi sekarang lo!		✓															Dengan mengatakan akan mem-blender warga, Dul telah tidak mengatakan hal yang sesungguhnya. Ia hanya mengancam orang-orang yang tidak memercayai ucapannya.		
						✓														Dul tidak memiliki cukup bukti bahwa ia akan mem-blender orang-orang tersebut.	
								✓													Dul memberikan informasi yang terlalusedikit dengan tidak menjawab pertanyaan warga.
									✓												Dul memberikan informasi yang terlalu banyak dengan mengancam orang-orang tersebut.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q	
16.	17	Dul : Astagfirullahaladzim. Eh, dengerin! Elu nanya, gue jawab. Gue jawab ampe dua kali. Hah? Lu ngebangunin macan yang lagi tidur, nih. Heh? Lu berapa orang? Sepuluh, tiga puluh, gue blender, nih! Hah? Pergi sekarang lo!	✓																Hal yang diucapkan Warga merupakan hal yang sesuai fakta. Mereka meminta maaf kepada Dul.		
					✓															Warga benar-benar meminta maaf kepada Dul.	
							✓														Warga memberi kontribusi dengan jumlah yang cukup.
										✓											Warga tersebut memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	18	Warga : (beramai-ramai)Iya, maaf Bang. Maaf bang.								✓									Informasi yang diberikan Warga mudah dipahami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		
													✓							Kontribusi yang diberikan Warga tidak bermakna taksa.	
															✓					Informasi yang diberikan Warga disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Warga akan mudah dimengerti oleh Dul.	
17.	18	Jambret : (keluar dari persembunyian) Udah aman, Bang?	✓																Hal yang diucapkan Dul merupakan hal yang sesuai fakta. Ia ingin mengetahui mengapa orang tersebut diteriaki “jambret”.		
					✓															Dul benar-benar ingin mengetahui mengapa orang tersebut disebut jambret.	
	19	Dul : Udah aman. Eh, Gangsing, gue mau nanya ame lu, nih. Emang lu bener diteriakin “jambret”?					✓													Kontribusi Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul memberi kontribusi dengan jumlah yang cukup.	
									✓											Dul memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓								Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa.
															✓						Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas.

- Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q
18.	19	Dul : Udah aman. Eh, Gangsing, gue mau nanya ame lu, nih. Emang lu bener diteriakin "jambret"?	✓																Hal yang diucapkan jambret merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓															jambret memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	20	Jambret : Masak saya bohong, sih, Bang?						✓											Jambret tersebut memberikan kontribusi kurang dari yang dibutuhkan Dul. Alih-alih menjawab pertanyaan Dul, ia malah mengajukan pertanyaan kepada Dul.	
									✓										Jambret memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Jambret mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓							Kontribusi yang diberikan Jambret tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jambret tersebut.
												✓						Informasi yang diberikan Jambret disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Dul dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Jambret akan mudah dimengerti oleh Dul.		
19.	20	Jambret : Masak saya bohong, sih, Bang?	✓																Hal yang diucapkan Dul merupakan hal yang sesuai fakta. Ia ingin mengetahui apakah orang tersebut benar-benar menjambret atau tidak.	
					✓															Dul benar-benar ingin mengetahui apakah orang itu benar-benar tidak menjambret.
	21	Dul : Tapi lu nggak ngejambret?					✓												Kontribusi Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul memberi kontribusi dengan jumlah yang cukup.	
									✓											Dul memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓									

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
												✓							Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa.		
														✓					Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas.		
20.	21 22	Dul : Tapi lu nggak ngejambret? Jambret : Ngejambret, Bang.	✓																Hal yang diucapkan orang tersebut merupakan hal yang sesuai fakta. Orang tersebut memang menjambret.		
					✓															Jambret tersebut memiliki cukup bukti bahwa ia memang menjambret.	
							✓													Kontribusi jambret terhadap Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓										Jambret tersebut memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓									Informasi yang diberikan Jambret mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Jambret tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jambret tersebut.
																	✓				Informasi yang diberikan Jambret disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Dul dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Jambret akan mudah dimengerti oleh Dul.
21.	22 23	Jambret : Ngejambret, Bang. Dul : (mencengkeram Jambret). Ape? Kenapa lu nggak bilang lu ngejambret, hah? Kalo tadi lu ngomong, gue gebukin sendiri, Lo! Gue ancur-ancurin muka lo!		✓															Dengan mengatakan akan menghancurkan wajah Jambret, Dul telah tidak mengatakan hal yang sesungguhnya. Ia hanya mengancam orang-orang yang tidak memercayai ucapannya.		
						✓														Dul tidak memiliki cukup bukti bahwa ia akan menghancurkan wajah jambret tersebut.	
									✓											Dul memberikan kontribusi yang terlalu banyak dengan ancaman-ancaman yang ia lontarkan.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
									✓									Dul memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
																		Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓					Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa.	
														✓				Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas.	
22.	23	Dul : (mencengkeram Jambret). Ape? Kenapa lu nggak bilang lu ngejambret, hah? Kalo tadi lu ngomong, gue gebukin sendiri, Lo! Gue ancur-ancurin muka lo!	✓															Hal yang diucapkan orang tersebut merupakan hal yang sesuai fakta. Orang mengatakan bahwa ia diteriaki "jambret", bukan dituduh jambret.	
					✓													Jambret tersebut memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	24	Jambret: Ampun. Bang, jangan marah, Bang. 'Kan aye udah jujur kalo aye diteriakin "jambret", bukan dituduh jambret, bang.					✓											Kontribusi jambret terhadap Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓									Jambret tersebut memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Jambret mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Jambret tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jambret tersebut.	
														✓				Informasi yang diberikan Jambret disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Dul dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Jambret akan mudah dimengerti oleh Dul.	
																✓		Jambret menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran	Prinsip Kerja Sama																Analisis			
		Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
		a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q		
23.	24	Jambret : Ampun. Bang, jangan marah, Bang. 'Kan aye udah jujur kalo aye diteriakin "jambret", bukan dituduh jambret, bang.	✓																Hal yang diucapkan Dul merupakan hal yang sesuai fakta. Ia marah karena merasa dimanfaatkan oleh jambret.		
	25	Dul : Wah, bener-bener lu macem-macem ama gue Lu, hah? (makin mencengkeram baju Jambret) Udah ngebelain elu, nipu gue, lu! Hah?			✓														Dul memiliki bukti bahwa ia merasa telah dimanfaatkan oleh jambret.		
							✓													Kontribusi Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul memberi kontribusi dengan jumlah yang cukup.	
										✓											Dul memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa.
																✓					Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas.
																			✓		Dul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
24.	25	Dul : Wah, bener-bener lu macem-macem ama gue Lu, hah? (makin mencengkeram baju Jambret) Udah ngebelain elu, nipu gue, lu! Hah?		✓															Dengan mengatakan hal tersebut, Jambret telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.		
							✓													Jambret tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
									✓												Kontribusi jambret terhadap Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul mendapatkan informasi yang cukup.
	26	Jambret : Bang, jangan marah dulu, bang. Aye ini bukan jambret sembarangan. Aye ini jambret yang berhati mulia, Bang.								✓									Jambret tersebut memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Jambret mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Jambret tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jambret tersebut.
																		Informasi yang diberikan Jambret disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Dul dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Jambret akan mudah dimengerti oleh Dul.
																		Jambret menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
25.	26	Jambret : Bang, jangan marah dulu, bang. Aye ini bukan jambret sembarangan. Aye ini jambret yang berhati mulia, Bang.				✓												Dul tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
							✓											Kontribusi Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul memberi kontribusi dengan jumlah yang cukup.
								✓										Dul memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	27	Dul : Ah, Biji Asem! Mana ada jambret berhati mulia? Nggak ada di dunia. Bener-bener lu jadi orang.																Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa.
																		Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas.
																		Dul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
26.	27	Dul : Ah, Biji Asem! Mana ada jambret berhati mulia? Nggak ada di dunia. Bener-bener lu jadi orang.	✓																Hal yang diucapkan orang tersebut merupakan hal yang sesuai fakta. Ia memang memberikan uangnya untuk orang-orang yang ia sebutkan.	
					✓															Jambret tersebut memiliki cukup bukti bahwa ia melakukan hal-hal tersebut.
	28	Jambret : Ya bener, Bang. Buktinye, aye, tiap hari tu duit buat makan, buat beli rokok, buat biaya operasi, sama selebihnya buat bagi orang-orang miskin, Bang.							✓										Jambret memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Dul.	
										✓									Jambret tersebut memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓								Informasi yang diberikan Jambret mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓						Kontribusi yang diberikan Jambret tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jambret tersebut.
																✓				Informasi yang diberikan Jambret disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Dul dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Jambret akan mudah dimengerti oleh Dul.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
27.	28	Jambret : Ya bener, Bang. Buktinye, aye, tiap hari tu duit buat makan, buat beli rokok, buat biaya operasi, sama selebihnya buat bagi orang-orang miskin, Bang.	✓																Hal yang diucapkan Dul merupakan hal yang sesuai fakta. Ia marah karena merasa dimanfaatkan oleh jambret.
	29	Dul : Wah, lu mulia bener hati lu, ye? Kalo gue liat cerita lu, lu nih kayak si Robin Hood. Tu yang di Inggris. Kalo di betawi, dulu si pitung, begitu tuh. Ye? Die nyolong, die kasih ke orang miskin. Mulia bener hati lu. Kira-kira kalo gue boleh tau, orang miskin tu siapa ye?			✓				✓									Dul benar-benar merasa bahwa copet tersebut berhati mulia. Dul memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jambret. Dul memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung. Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas. Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa. Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas. Dul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
28.	29	Dul : Wah, lu mulia bener hati lu, ye? Kalo gue liat cerita lu, lu nih kayak si Robin Hood. Tu yang di Inggris. Kalo di betawi, dulu si pitung, begitu tuh. Ye? Die nyolong, die kasih ke orang miskin. Mulia bener hati lu. Kira-kira kalo gue boleh tau, orang miskin tu siapa ye?	✓		✓		✓		✓									Hal yang diucapkan orang tersebut merupakan hal yang sesuai fakta. Jambret tersebut memiliki cukup bukti bahwa ia melakukan hal-hal tersebut. Kontribusi jambret terhadap Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul mendapatkan informasi yang cukup. Jambret tersebut memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung. Informasi yang diberikan Jambret mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
	30	Jambret : Buat mertua, Bang. Sama anak, sama bini-bini aye, Bang.								✓								Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Jambret tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jambret tersebut.
																		Informasi yang diberikan Jambret disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Dul dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Jambret akan mudah dimengerti oleh Dul.
29.	30	Jambret : Buat mertua, Bang. Sama anak, sama bini-bini aye, Bang.	✓															Hal yang diucapkan orang tersebut merupakan hal yang sesuai fakta.
	31	Dul: : (tercengang) Bener-bener lu, hah? Jambret kelakuannya sok tau, ye? Berarti, bini lu lebih dari satu, dong?			✓													Jambret tersebut memiliki cukup bukti bahwa ia melakukan hal-hal tersebut.
						✓												Kontribusi jambret terhadap Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Jambret tersebut memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Jambret mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Jambret tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jambret tersebut.
														✓				Informasi yang diberikan Jambret disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Dul dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Jambret akan mudah dimengerti oleh Dul.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
30.	31	Dul: : (tercengang) Bener-bener lu, hah? Jambret kelakuannya sok tau, ye? Berarti, bini lu lebih dari satu, dong?	✓																Hal yang diucapkan orang tersebut merupakan hal yang sesuai fakta.
	32	Jambret : Iye, sih, Bang. Itu sih, bukan mau aye, Bang. Mau mereka sendiri, Bang. Eh, dompet yang aye copet ini, dompetnya koruptor, Bang.			✓														Jambret tersebut memiliki cukup bukti bahwa ia melakukan hal-hal tersebut.
								✓											Jambret memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Dul.
									✓										Jambret tersebut memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Jambret mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Jambret tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jambret tersebut.
														✓					Informasi yang diberikan Jambret disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Dul dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Jambret akan mudah dimengerti oleh Dul.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
31.	32	Jambret : Iye, sih, Bang. Itu sih, bukan mau aye, Bang. Mau mereka sendiri, Bang. Eh, dompet yang aye copet ini, dompetnya koruptor, Bang.				✓													Dul tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
									✓											Dul memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jambret.
										✓										
	33	Dul : Baru pertama kali nih, seumur hidup gue, nih. Ada maling sok kegantengan. Sok diudak-udak cewek. Ah, bini-bini lo aja yang matanya siwer. Gue aja, laki, nggak demen ama lu. Hiy! Itu bener dompet koruptor?									✓									Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓							Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa.
															✓					Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas.
																		✓		
32.	33	Dul : Baru pertama kali nih, seumur hidup gue, nih. Ada maling sok kegantengan. Sok diudak-udak cewek. Ah, bini-bini lo aja yang matanya siwer. Gue aja, laki, nggak demen ama lu. Hiy! Hiy! Itu bener dompet koruptor?				✓													Jambret tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
									✓											Jambret memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Dul.
										✓										
	34	Jambret : Iya, bener, Bang. Aye liat sendiri, gambarnya di koran. Jadi, ni dompet isinya bener-bener halal, Bang.									✓								Kontribusi yang diberikan Jambret tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jambret.	
														✓						Informasi yang diberikan Jambret disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jambret akan mudah dimengerti oleh Dul.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Jambret menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
																		Informasi yang diberikan Jambret mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
33.	34	Jambret : Iya, bener, Bang. Aye liat sendiri, gambarnya di koran. Jadi, ni dompet isinya bener-bener halal, Bang.	✓															Hal yang diucapkan Dul merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Dul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	35	Dul : Duit halal? (berpikir) Koruptor dijambret.					✓											Kontribusi Dul terhadap Jambret tidak kurang dan tidak lebih. Jambret mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Dul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami oleh Jambret. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jambret akan memiliki pemahaman yang sama dengan Dul.
														✓				Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Dul akan mudah dimengerti oleh Jambret.
																✓		Dul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
34.	35	Dul : Duit halal? (berpikir) Koruptor dijambret.		✓															Jambret tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
	36	Jambret : Ya udeh, buat abang. Abang jangan takut. Ini duit, duit halal. Duit kita sendiri. Hasil korupsi para koruptor. Jadi diterima, ya, Bang ya. Udah ye? Aye pergi dulu, ye? Assalamualaikum! (meninggalkan Dul)						✓											Jambret memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Dul.
								✓											Jambret memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Jambret mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Jambret tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jambret.
														✓					Informasi yang diberikan Jambret disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jambret akan mudah dimengerti oleh Dul.
																✓			Jambret menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran	Prinsip Kerja Sama																Analisis
		Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
		a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
35.	<b>Peserta tutur : Dul, penjual bakso</b> <b>Waktu : Siang hari</b> <b>Tempat : Pinggir jalan</b> <b>Adegan : Dul sedang memikirkan uang yang diterima dari copet</b>				✓													Penjual Bakso tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
								✓										Penjual Bakso memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Dul.
									✓									Tukang bakso memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
37	Dul : (berbicara kepada diri sendiri, memegang mangkuk bakso) Pulang, enggak. Pulang, enggak. Pulang. Pulang ke rumah, dibilang pecundang. Kagak pulang ke rumah, sengsara.										✓							Informasi yang diberikan tukang bakso mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan tukang bakso tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan tukang bakso.
38	Penjual bakso : Pecundang selamanya hina. Tapi sengsara, kalo dia mau berusaha, masih ada harapan untuk bahagia. Orang beriman, melihat dengan penglihatan Allah. Mendengar dengan pendengaran Allah.													✓				Informasi yang diberikan tukang bakso disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Dul dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan tukang bakso akan mudah dimengerti oleh Dul.
																✓		Tukang bakso menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q	
36.	38	Penjual bakso : Pecundang selamanya hina. Tapi sengsara, kalo dia mau berusaha, masih ada harapan untuk bahagia. Orang beriman, melihat dengan penglihatan Allah. Mendengar dengan pendengaran Allah.	✓																Hal yang diucapkan Dul merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Dul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Dul terhadap Penjual bakso tidak kurang dan tidak lebih. Penjual bakso mendapatkan informasi yang cukup.
	39	Dul : (sejenak termenung) Mmm, Pak, ini baksonya berapa, Pak? (memberikan mangkuk bakso) Maaf tangan kiri, Pak.								✓										Informasi yang diberikan oleh Dul sangat tidak berhubungan dengan apa yang sebelumnya dibicarakan oleh Penjual Bakso.	
											✓									Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami oleh Penjual bakso. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓								Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Penjual bakso akan memiliki pemahaman yang sama dengan Dul.
															✓						Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Penjual bakso dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Dul akan mudah dimengerti oleh Penjual bakso.
																✓			Dul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
37.	39	Dul : (sejenak termenung) Mmm, Pak, ini baksonya berapa, Pak? (memberikan mangkuk bakso) Maaf tangan kiri, Pak.	✓																Hal yang diucapkan Penjual bakso merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Penjual bakso memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	40	Penjual bakso : Nggak apa-apa.					✓												Kontribusi Penjual bakso terhadap Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul mendapatkan informasi yang cukup.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
38.	40 41	Penjual bakso : Nggak apa-apa. Dul : Ini duitnya, Pak. (memberikan uang)	✓																	Hal yang diucapkan Dul merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓															Dul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓														Kontribusi Dul terhadap Penjual bakso tidak kurang dan tidak lebih. Penjual bakso mendapatkan informasi yang cukup.
								✓												Dul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami oleh Penjual bakso. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Penjual bakso akan memiliki pemahaman yang sama dengan Dul.
														✓						Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Penjual bakso dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Dul akan mudah dimengerti oleh Penjual bakso.

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
39.	41	Dul : Ini duitnya, Pak. (memberikan uang)				✓													Penjual Bakso tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
	42	Penjual bakso : Nggak usah dibayar. Saya nggak mau kalo dibayar dengan uang haram.					✓												Kontribusi Penjual bakso terhadap Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Penjual bakso memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Penjual bakso mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Penjual bakso tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Penjual bakso.
														✓					Informasi yang diberikan Penjual baksodisampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Dul dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Penjual bakso akan mudah dimengerti oleh Dul.
																	✓		Penjual bakso menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
40.	42	Penjual bakso : Nggak usah dibayar. Saya nggak mau kalo dibayar dengan uang haram.	✓																Hal yang diucapkan Dul merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓														Dul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	43	Dul : (dengan suara pelan) Astagfirullah.						✓											Dul memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Penjual Bakso.
									✓										Dul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami oleh Penjual Bakso. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Penjual Bakso akan memiliki pemahaman yang sama dengan Dul.
																		Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Dul akan mudah dimengerti oleh Penjual Bakso.
41.	43	Dul : (dengan suara pelan) Astagfirullah.	✓															Hal yang diucapkan penjual bakso merupakan hal yang sesuai fakta.
	44	Penjual bakso : jangan sekali-kali ngasih makan keluargamu dengan uang haram. Sayangi anakmu.			✓													penjual bakso memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi penjual bakso terhadap Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										penjual bakso memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓									Informasi yang diberikan penjual bakso mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan penjual bakso tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan penjual bakso.
																		Informasi yang diberikan penjual bakso disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan penjual bakso akan mudah dimengerti oleh Dul.
																	✓	penjual bakso menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
42.	44	Penjual bakso : jangan sekali-kali ngasih makan keluargamu dengan uang haram. Sayangi anakmu.	✓																	Hal yang diucapkan Dul merupakan hal yang sesuai fakta.
	45	Dul : (termenung. Tiba-tiba uang yang dipegangnya terbang) Ya Allah.			✓															Dul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓														Dul memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Penjual Bakso.
							✓													Dul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓											Informasi yang diberikan Dul mudah dipahami oleh Penjual Bakso. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
											✓									Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Penjual Bakso akan memiliki pemahaman yang sama dengan Dul.
													✓							Informasi yang diberikan Dul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Dul akan mudah dimengerti oleh Penjual Bakso.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
43.	46	<b>Peserta tutur : Hasan, Madit, Komar, Katro, Akil</b> <b>Waktu : Malam hari</b> <b>Tempat : Pinggir jalan</b> <b>Adegan : Komar dan Katro sedang melaporkan hasil kerja mereka kemudian Akil datang</b>	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.			
					✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓														Kontribusi Madit terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.	
																	✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.	
44.	47	Madit : Bagus! Alhamdulillah.	✓																Hal yang diucapkan Komar merupakan hal yang sesuai fakta.			
			48	Komar : Tapi ngagal (berbicara dengan pengucapan yang tidak jelas)			✓													Komar memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
									✓												Kontribusi Komar terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.	
												✓										Komar memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
														✓								Informasi yang diberikan Komar mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Komar tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Komar.
																		Informasi yang diberikan Komar disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Komar akan mudah dimengerti oleh Madit.
45.	48	Komar	: Tapi ngagal (berbicara dengan pengucapan yang tidak jelas)	✓														Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓												Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	49	Hasan	: Hah? Ngomong apa dia? Ngomong apa? Ngomong apa?				✓											Kontribusi Hasan terhadap Komar tidak kurang dan tidak lebih. Komar mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Komar. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Komar akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
														✓				Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Komar.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
46.	49	Hasan : Hah? Ngomong apa dia? Ngomong apa? Ngomong apa?	✓																		Hal yang diucapkan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.
	50	Katro : M..m.. maksudnya gagal. (tergagap)			✓																Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓															Kontribusi Katro terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
								✓													Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓											Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓									Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.
														✓							Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Hasan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara											
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q			
47.	50	Katro : M..m.. maksudnya gagal. (tergagap)																			Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
	51	Madit : Hah? Mrakbal bener-bener, Ente! Katro, kotak tromol! Komar, kotoran marmut! Mrakbal, Ente! Mrakbal, Ente! Mrakbal, Ente (memukuli Katro dan Komar dengan buku)							✓														
48.	51	Madit : Hah? Mrakbal bener-bener, Ente! Katro, kotak tromol! Komar, kotoran marmut! Mrakbal, Ente! Mrakbal, Ente! Mrakbal, Ente (memukuli Katro dan Komar dengan buku)	✓																		Hal yang diucapkan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																	Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓																Kontribusi Katro terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
	52	Katro : Kenapa lu omongin?								✓												Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓											Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓									Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q		
49.	52 53	Katro : Kenapa lu omongin? Komar : Kita 'kan orang jujul. Ngak boleh moong.	✓																	Hal yang diucapkan Komar merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Komar memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓															Kontribusi Komar terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.
										✓												Komar memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓										Informasi yang diberikan Komar mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓								Kontribusi yang diberikan Komar tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Komar.
																✓						Informasi yang diberikan Komar disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Komar akan mudah dimengerti oleh Katro.
50.	53 54	Komar : Kita 'kan orang jujul. Ngak boleh moong. Madi : Ente nggak usah ngomong. Nggak usah ngomong! Malah tambah ribet! Ane udah ngerti. Ane ngerti apa yang Ente maksudin! Dasar Kecoak! Nih, bayaran Ente setengah (memberi uang).	✓																	Hal yang diucapkan Madi merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Madi memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓													Madi memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Komar.
										✓												Madi memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓										Informasi yang diberikan Madi mudah dipahami oleh Komar. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
51.	54	Madit : Ente nggak usah ngomong. Nggak usah ngomong! Malah tambah ribet! Ane udah ngerti. Ane ngerti apa yang Ente maksudin! Dasar Kecoak! Nih, bayaran Ente setengah (memberi uang).	✓																Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	55	Hasan : Alamak, Bang Madit! Macam mana sih? Orang gagal kok dibayar juga?									✓									Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.	
													✓							Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.	
															✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Komar.	
																✓					Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran	Prinsip Kerja Sama																Analisis	
		Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
		a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q
52.	55	Hasan : Alamak, Bang Bang! Macam mana sih? Orang gagal kok dibayar juga?	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
	56	Madit : Nggak ape-ape. Nggak ape-ape. Nggak ape-ape. Ane ikhlas, ane ridho. Yang penting itu keluarganya si Tales udah nggak betah tinggal di kampung ini. Hehehehe. Kotak Tromol, Kotoran Marmut, besok Bang maling lagi. Ye? Maling lagi. Bikin resah tuh, keluarganya si Tales biar nggak betah di kampung ini. Biar nggak betah di kampung ini, ye? Hehehehe.			✓			✓											Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
																			Madit memberikan informasi yang berlebihan dari yang diharapkan. Madit berulang kali memaki dan mencela hal-hal lainnya.
								✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																✓			Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q
53.	56.	Madit : Nggak ape-ape. Nggak ape-ape. Nggak ape-ape. Ane ikhlas, ane ridho. Yang penting itu keluarganya si Tales udah nggak betah tinggal di kampung ini. Hehehehe. Kotak Tromol, Kotoran Marmut, besok ente maling lagi. Ye? Maling lagi. Bikin resah tuh, keluarganya si Tales biar nggak betah di kampung ini. Biar nggak betah di kampung ini, ye? Hehehehe.	✓																	Hal yang diucapkan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.
	57.	Katro : Siap, Bang!			✓															Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓														Kontribusi Katro terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
								✓												Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.
														✓						Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Madit.
54.	58.	Akil : (bernyanyi) Bila tersirat di hatimu ingin berzina. Itu perangkap syetan. Bila tersirat di hatimu ingin berjudi. Itu perangkap syetan. Waspada... waspada... Itu perangkap syetan.				✓														Hasan tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya
									✓											Hasan memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Akil.
										✓										Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	59.	Hasan : Setan! Palamu peyang! Macam mana rupanya kalian ini? Eh, Kil nyanyi-nyanyi. Tapi nggak liat apa nih? Ada orang penting, ini. Ada orang penting!									✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Akil. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓					Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Akil akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
														✓				Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Akil.	
																✓		Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
55.	59	Hasan : Setan! Palamu peyang! Macam mana rupanya kalian ini? Eh, Kil nyanyi-nyanyi. Tapi nggak liat apa nih? Ada orang penting, ini. Ada orang penting!				✓												Akil tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya	
																		Akil memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Hasan.	
										✓								Akil memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung	
	60	Akil : Masya Allah. Saudara-saudraku, sebangsa setanah air. Apabila Anda ingin mencuri atau mabuk-mabukan, atau mungkin yang lainnya. Itu adalah rayuan syetan.									✓							Informasi yang diberikan Akil mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓					Kontribusi yang diberikan Akil tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Akil.	
														✓				Informasi yang diberikan Akil disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Akil akan mudah dimengerti oleh Hasan.	
																✓		Akil menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
56.	60	Akil : Masya Allah. Saudara-saudraku, sebangsa setanah air. Apabila Anda ingin mencuri atau mabuk-mabukan, atau mungkin yang lainnya. Itu adalah rayuan syetan.				✓													Madit tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
							✓													Kontribusi Madit terhadap Akil tidak kurang dan tidak lebih. Akil mendapatkan informasi yang cukup.
										✓										
	61	Madit : Mrakbal Ente! Akil, Anak Dekil! Ente anggap ane setan? Ente anggep ane setan?									✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Akil. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Akil akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
															✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Akil.
																		✓		
57.	61	Madit : Mrakbal Ente! Akil, Anak Dekil! Ente anggap ane setan? Ente anggep ane setan?				✓													Hasan tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya	
									✓											Hasan memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit.
	62	Hasan : Bener, bener tuh. Bener. Mereka yang ngomong, iya kan? Bang Madit yang merayu. Berarti Bang Madit anak setan. Alamak! Keceplosan. Aduh!							✓										Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
																		Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
																		Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
58.	62	Hasan : Bener, bener tuh. Bener. Mereka yang ngomong, iya kan? Bang Madit yang merayu. Berarti Bang Madit anak setan. Alamak! Keceplosan. Aduh!							✓									Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Hasan.
									✓									Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
	63	Madit : (memukul Hasan) Ente ngomong lagi! (terus memukul Hasan. Hasan lari) Hasan Hutapea mrakbal, ente!																Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																		Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																	✓	Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
59.	63	Madit : (memukul Hasan) Ente ngomong lagi! (terus memukuli Hasan. Hasan lari) Hasan Hutapea mrakbal, ente!		✓																Dengan mengatakan hal tersebut, Akil telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.
	64	Akil : Subhanallah. Ternyata setan sama setan sedang bermain pukul-pukulan. Oleh karena itu, saya akan lari!				✓														Akil tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
								✓												Akil memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit.
									✓											Akil memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Akil mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Akil tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Akil.
														✓						Informasi yang diberikan Akil disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Akil akan mudah dimengerti oleh Madit.
																	✓			Akil menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
60.		<b>Peserta tutur : Evita, Sanip, Hasan</b> <b>Waktu : Siang hari</b> <b>Tempat : Pinggir jalan</b> <b>Adegan : Evita melaporkan bahwa daerah tersebut kurang aman kemudian Hasan datang</b>	✓																Hal yang diucapkan Sanip merupakan hal yang sesuai fakta.
				✓															Sanip memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
					✓														Kontribusi Sanip terhadap Evita tidak kurang dan tidak lebih. Evita mendapatkan informasi yang cukup.
								✓											Sanip memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Sanip mudah dipahami oleh Evita. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
65	Evita	: Selamat malam, Bapak Keamanan!										✓							Kontribusi yang diberikan Sanip tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Evita akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sanip.
66	Sanip	: Eh, selamat malam, Neng Evita. Aduh, maaf-maaf kate, Neng. Nama saya, Sanip. Biasa dipanggil Bang Sanip. Jangan panggil “Bapak Keamanan”, dong. Kurang pas, kurang pas.												✓					Informasi yang diberikan Sanip disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sanip akan mudah dimengerti oleh Evita.
																	✓		Sanip menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
61.	66	Sanip : Eh, selamat malam, Neng Evita. Aduh, maaf-maaf kate, Neng. Nama saya, Sanip. Biasa dipanggil Bang Sanip. Jangan panggil “Bapak Keamanan”, dong. Kurang pas, kurang pas.	✓																Hal yang diucapkan Evita merupakan hal yang sesuai fakta.
				✓															Evita memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
					✓														Kontribusi Evita terhadap Sanip tidak kurang dan tidak lebih. Sanip mendapatkan informasi yang cukup.
								✓											Evita memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
67	Evita	: Oh iya. Bang Sanip. Bang Sanip, Evita mau ngelapor. Di sini udah kurang aman lagi.								✓									Informasi yang diberikan Evita mudah dipahami oleh Sanip. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Evita tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Sanip akan memiliki pemahaman yang sama dengan Evita.
																		Informasi yang diberikan Evita disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Evita akan mudah dimengerti oleh Sanip.
																		Evita menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
62.	67	Evita : Oh iya. Bang Sanip. Bang Sanip, Evita mau ngelapor. Di sini udah kurang aman lagi.	✓															Hal yang diucapkan Sanip merupakan hal yang sesuai fakta.
	68	Sanip : Aduh, maaf-maaf kate, Neng. Bang Sanip akan meningkatkan partoli demi keamanan dan kenyamanan warga. Terutama, buat Neng Evita.			✓													Sanip memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar. Tuturan Gonzales tidak kurang dan tidak lebih. Gonzales telah memberikan kontribusi yang cukup.
									✓									Sanip memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Evita.
										✓								Sanip memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓						Informasi yang diberikan Sanip mudah dipahami oleh Evita. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓				Kontribusi yang diberikan Sanip tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Evita akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sanip.
																	✓	Informasi yang diberikan Sanip disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sanip akan mudah dimengerti oleh Evita.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q	
63.	68	Sanip : Aduh, maaf-maap kate, Neng. Bang Sanip akan meningkatkan partoli demi keamanan dan kenyamanan warga. Terutama, buat Neng Evita.	✓																Hal yang diucapkan hasan merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Hasan benar-benar ingin mengetahui makna ucapan Sanip.	
							✓														Hasan telah memberikan kontribusi yang cukup.
	69	Hasan : Hahahaha. Jangan percaya sama hansip yang mukanya kayak kutu kupret. Alamak, masak hansip takut sama maling. Ayo kau pindah jauh-jauh. Ayo kau pindah jauh-jauh. Jangan lama-lama di sini. Bahaya, bahaya, bahaya. Nggak aman, nggak aman, Nggak aman.								✓										Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung. Pertanyaan hasan masih berkaitan dengan pernyataan Sanip.	
											✓									Kontribusi yang diberikan hasan mudah dipahami dan tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti.	
													✓							Kontribusi yang diberikan hasan tidak bermakna taksa.	
															✓					Kontribusi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas.	
																✓		Hasan memberikan informasi secara teratur dan berurutan			
64.	69	Hasan : Hahahaha. Jangan percaya sama hansip yang mukanya kayak kutu kupret. Alamak, masak hansip takut sama maling. Ayo kau pindah jauh-jauh. Ayo kau pindah jauh-jauh. Jangan lama-lama di sini. Bahaya, bahaya, bahaya. Nggak aman, nggak aman, Nggak aman.	✓																Hal yang diucapkan Sanip merupakan hal yang sesuai fakta. Kalimat yang sebelumnya diucapkan Sanip memang memiliki makna demikian.		
					✓															Hasan benar-benar ingin mengetahui makna ucapan Sanip.	
							✓														Jawaban Sanip terhadap pertanyaan Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Dengan mendengarkan penjelasan Sanip, Hasan telah mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Sanip memberikan jawaban yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	70	Sanip : Aduh, Neng Evita, maaf-maap kate. Pak RT Cuma bercanda. Ibunya aja dibencadain ampe mati.									✓								Informasi yang diberikan Sanip mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
																			Kontribusi yang diberikan Sanip tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sanip.
																			Informasi yang diberikan Sanip disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Hasan dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Sanip akan mudah dimengerti oleh Hasan.
65.	70	Sanip	: Aduh, Neng Evita, maaf-maaf kate. Pak RT Cuma bercanda. Ibunya aja dibencadin ampe mati.	✓															Hal yang diucapkan Jambret merupakan hal yang sesuai fakta. Jambret tersebut memang sedang dalam keadaan panik.
	71	Hasan	: Alamak! Macam mana rupanya? Aku tuh, serius! Masyarakat di sini paling sama bule. Apalagi yang nama tuh, siapa? Siapa? Tales, tales, tales itu. Alamak, masyarakat sini sudah trauma sama kumpeni. Makanya, cepat-cepat kau ajak jauh-jauh sana. Jangan sampai tinggal di sini. Bahaya, bahaya! Alamak, keceplosan.			✓													Jambret tersebut memiliki bukti yang cukup untuk menunjukkan bahwa ia memang dalam keadaan yang panik.
							✓												Kontribusi jambret terhadap Dul tidak kurang dan tidak lebih. Dul mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Jambret tersebut memberikan kontribusi yang masih bersangkutan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Jambret mudah dipahami oleh Dul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Jambret tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Dul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jambret tersebut.
														✓					Informasi yang diberikan Jambret disampaikan secara ringkas. Ia menjawab pertanyaan Dul dengan singkat. Inti informasi yang disampaikan Jambret akan mudah dimengerti oleh Dul.

#### Pematuhan

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

#### Pelanggaran

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q		
66.	71	Hasan : Alamak! Macam mana rupanya? Aku tuh, serius! Masyarakat di sini paling sama bule. Apalagi yang nama tuh, siapa? Siapa? Tales, tales, tales itu. Alamak, masyarakat sini sudah trauma sama kumpeni. Makanya, cepat-cepat kau ajak jauh-jauh sana. Jangan sampai tinggal di sini. Bahaya, bahaya! Alamak, keceplosan.	✓																	Hal yang diucapkan Sanip merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Sanip memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓															Kontribusi Sanip terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
										✓												Sanip memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	72	Sanip : Aduh, Pak RT. Aduh, maaf-maaf kate, ye. Kok Pak RT ngomongnya begitu, sih? Seharusnya bikin aman tentrem warga, dong. Kok malah nakut-nakutin.									✓										Informasi yang diberikan Sanip mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓								Kontribusi yang diberikan Sanip tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sanip.	
																✓					Informasi yang diberikan Sanip disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sanip akan mudah dimengerti oleh Hasan.	
																			✓		Sanip menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q	
67.	72	Sanip : Aduh, Pak RT. Aduh, maaf-maaf kate, ye. Kok Pak RT ngomongnya begitu, sih? Seharusnya bikin aman tentrem warga, dong. Kok malah nakut-nakutin.		✓															Dengan mengatakan hal tersebut, Hasan telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.		
						✓														Hasan tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
							✓														Kontribusi Hasan terhadap Sanip tidak kurang dan tidak lebih. Sanip mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	73	Hasan : Hah, siapa yang nakut-nakutin? Aku bicara fakta. Fakta, fakta berbicara. Fakta.								✓										Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Sanip. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓								Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Sanip akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.	
															✓					Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Sanip.	
																		✓			Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
68.	73	Hasan : Hah, siapa yang nakut-nakutin? Aku bicara fakta. Fakta, fakta berbicara. Fakta.	✓																Hal yang diucapkan Evita merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Evita memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	74	Evita : Gitu ya, Pak RT ya? Ya udah, Pak RT. Terima kasih atas infonya. (Evita pergi)					✓													Kontribusi Evita terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓											Evita memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Evita mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Evita tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Evita.



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Evita disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Evita akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																		Evita menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
69.	74	Sanip	: Duh, maaf-maaf kate, Pak RT. Kok Pak RT ngomongnya begitu, sih? Jangan begitu, dong.	✓														Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	75	Hasan	: hahahaha. Ini tugas negara, perintah dari Bang Madit. Supaya Juragan Tales itu tidak betah tinggal di kampung ini. Macam mana rupanya. Suruh pergi aja, suruh pergi aja. Alamak, keceplosan. Heheh, nggak apa-apa. Assalamualaikum. (Hasan pergi)					✓										Kontribusi Hasan terhadap Sanip tidak kurang dan tidak lebih. Sanip mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Sanip. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Sanip akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
														✓				Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Sanip.
																✓		Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Sanip. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
70.	76	<b>Peserta tutur</b> : Karyo, Mamat, Evita <b>Waktu</b> : Siang hari <b>Tempat</b> : Pinggir jalan <b>Adegan</b> : Karyo dan Mamat tidak sengaja melihat Evita yang terlihat sedih	✓																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Mamat terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
																✓					Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.
71.	77 78	Mamat : Hah, Evita, Yo. Karyo : Waduh, Mat, kenapa ya? Kelihatannya sedih bener, ya?	✓															Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.			
					✓														Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓													Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
								✓											Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
											✓								Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
														✓					Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Mamat.
72.	78	Karyo	: Waduh, Mat, kenapa ya? Keliatannya sedih bener, ya?	✓															Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.
	79	Mamat	: Iye. Eh, udeh lu lanjut ke warung, sono. Gue mau nyamperin die. Gue mau nanya kenape. Siapa tau die butuh bantuan gue. Buru, buru, buru!			✓													Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
																		Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.
																		Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
73.	79	Mamat	: Iye. Eh, udeh lu lanjut ke warung, sono. Gue mau nyamperin die. Gue mau nanya kenapa. Siapa tau die butuh bantuan gue. Buru, buru, buru!	✓														Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓												Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓										Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
	80	Karyo	: Aduh aduh, enak banget nih Sampeyan. Biar aku yang nanya. Sampeyan yang buka warung.						✓									Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
														✓				Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Mamat.
																✓		Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q	
74.	80	Karyo : Aduh aduh, enak banget nih Sampeyan. Biar aku yang nanya. Sampeyan yang buka warung.	✓																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Mamat terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
	81	Mamat : Wah, enak di elu, nggak enak di gua.							✓											Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓										Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓									Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
																✓					Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.
																✓			Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
75.	81	Mamat : Wah, enak di elu, nggak enak di gua.		✓															Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.		
						✓														Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	82	Karyo : Yo wis, kalo gitu. Nanya bareng-bareng aja yok. Pelan-pelan aja. (menghampiri Evita)						✓											Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.		
									✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
																		Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																		Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.	
																		Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Mamat.	
																		Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
76.	83	Karyo	: Evita. Ada apa? Kok keliatannya sedih bener.	✓														Hal yang diucapkan Evita merupakan hal yang sesuai fakta.	
	84	Evita	: Iya, aku lagi sedih, Mas Tom and Jerry. (Mamat dan Karyo terbelalak)			✓												Evita memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓											Kontribusi Evita terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓									Evita memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Evita mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Evita tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Evita.	
														✓				Informasi yang diberikan Evita disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Evita akan mudah dimengerti oleh Karyo.	

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q
77.	84	Evita : Iya, aku lagi sedih, Mas Tom and Jerry. (Mamat dan Karyo terbelalak)	✓																Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.	
	85	Mamat : Aduh, Mamat jadi ikutan sedih. Tapi, kita lebih sedih lagi kalo dipanggil Tom and Jerry.			✓														Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓										Mamat memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Evita.	
											✓									Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓							Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Evita. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓					Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Evita akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
														✓				Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Evita.		
78.	85	Mamat : Aduh, Mamat jadi ikutan sedih. Tapi, kita lebih sedih lagi kalo dipanggil Tom and Jerry.	✓																Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.	
	86	Karyo : Yoyoi			✓														Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓												Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.	
											✓									Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓							Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
																			Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
																			Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Mamat.
																			Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
79.	86	Karyo : Yoyoi	✓																Hal yang diucapkan Evita merupakan hal yang sesuai fakta.
	87	Evita : Oh, sorry, sorry. I mean, Mas Karyo and Bang Mamat.			✓														Evita memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Evita terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Evita memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Evita mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Evita tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Evita.
														✓					Informasi yang diberikan Evita disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Evita akan mudah dimengerti oleh Karyo.

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
80.	87	Evita : Oh, sorry, sorry. I mean, Mas Karyo and Bang Mamat.	✓																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.	
	88	Mamat : Itu kan lebih cakep.			✓														Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓													Kontribusi Mamat terhadap Evita tidak kurang dan tidak lebih. Evita mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓											Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓									Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Evita. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓							Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Evita akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
															✓					Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Evita.
81.	88	Mamat : Itu kan lebih cakep.	✓															Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.		
	89	Karyo : Lebih enak didengernya. Lah, terus sekarang cerita. Emangnya ada apa?			✓													Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
						✓												Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.		
									✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓								Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
																		Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Mamat.
82.	89	Karyo	: Lebih enak didengernya. Lah, terus sekarang cerita. Emangnya ada apa?	✓														Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓												Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Mamat terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
	90	Mamat	: Iye, jangan sungkan-sungkan.						✓									Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
														✓				Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
83.	90	Mamat : Iye, jangan sungkan-sungkan.	✓																Hal yang diucapkan Evita merupakan hal yang sesuai fakta.
	91	Evita : Aku lagi sedih. Dulu aku seneng tinggal di sini, tapi sekarang di sini udah nggak aman. Pak RT bilang, di sini memang tidak aman dan orang di sini benci sama orang bule kayak kita. Kami berpikir untuk pindah dari sini.			✓														Evita memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Evita terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Evita memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Evita mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Evita tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Evita.
														✓					Informasi yang diberikan Evita disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Evita akan mudah dimengerti oleh Mamat.
																✓			Evita menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q	
84.	91	Evita : Aku lagi sedih. Dulu aku seneng tinggal di sini, tapi sekarang di sini udah nggak aman. Pak RT bilang, di sini memang tidak aman dan orang di sini benci sama orang bule kayak kita. Kami berpikir untuk pindah dari sini.	✓																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Mamat terhadap Evita tidak kurang dan tidak lebih. Evita mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	92	Mamat : Tunggu, tunggu, tunggu, tunggu. Jangan, jangan! Nanti dulu, ye. Jangan cepet ambil keputusan. Kita bisa omongin dulu sama Ali Ali ye, Yo, ye?									✓								Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Evita. Kontribusi yang diberikan jelas.		
													✓							Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Evita akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.	
															✓					Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Evita.	
																✓		Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
85.	92	Mamat : Tunggu, tunggu, tunggu, tunggu. Jangan, jangan! Nanti dulu, ye. Jangan cepet ambil keputusan. Kita bisa omongin dulu sama Ali Ali ye, Yo, ye?			✓													Karyo tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.			
																				Karyo memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Mamat.	
	93	Karyo : Iyo. Lagian, yo. Kampung kita ini tuh “ba'datun toyyibatun warobbun ghofur” aman terkendali, bebas dari bahaya karena ada Mas Karyo.							✓												

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
86.	Peserta tutur : Ali, Mamat, Karyo Waktu : Siang hari Tempat : Rumah Ali Adegan : Mamat dan Karyo meminta bantuan Ali untuk menyelesaikan masalah		✓																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓														Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓													Kontribusi Mamat terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓										Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓									Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
		94.	Ali	: Lu pada lebay! Emangnya gue malaikat yang bisa mutusin semua persoalan?																Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
		95.	Mamat	: Ye, maksud kita bukan begitu, Bang. Abang ntu 'kan orang tua. Bisa dimintain nasihat.												✓				Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Ali.
																		✓		Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis					
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara											
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q			
87.	95	Mamat	: Ye, maksud kita bukan begitu, Bang. Abang ntu 'kan orang tua. Bisa dimintain nasihat. : Tua mana, gue ama Kong Dani? Lu tanya aje ama die.		✓															Dengan mengatakan hal tersebut, Ali telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.			
	96	Ali																			Ali memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Mamat.		
																					Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
																						Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																							Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																							Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Mamat.
																				Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.			
88.	96	Ali	: Tua mana, gue ama Kong Dani? Lu tanya aje ama die. : Aduh, Abang lucu, ya, Bang. Masa nanya ama orang gokil, sih, Bang?	✓																Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.			
	97	Karyo																			Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
																					Kontribusi Karyo terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
								✓											Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
											✓								Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
														✓					Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Ali.
89.	97	Karyo	: Aduh, Abang lucu, ya, Bang. Masa nanya ama orang gokil, sih, Bang?	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
																			Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	98	Ali	: Mestinya tuh, Lu anak-anak muda lebih sigap. Ambil alih semua persoalan. Lu 'kan yang bakal gantiin kita-kita ini orang tua.			✓													Kontribusi Ali terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
								✓											Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
														✓					Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Karyo.
																	✓		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q
90.	98.	Ali : Mestinya tuh, Lu anak-anak muda lebih sigap. Ambil alih semua persoalan. Lu 'kan yang bakalan gantiin kita-kita ini orang tua.	✓																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓															Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓													Kontribusi Mamat terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
	99.	Mamat : Iye, Bang. Paham. Tapi caranye gimane?							✓										Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓								Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Dul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Penjual Bakso akan memiliki pemahaman yang sama dengan Dul.
91.	99.	Mamat : Iye, Bang. Paham. Tapi caranye gimane?	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓															Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
										✓										Ali memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Mamat.
100.	Ali : Mikir, mikir! (meninggalkan Mamat dan Karyo)								✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Mamat.		
92.	101.	<b>Peserta tutur: Hasan, Madit, Ali</b> <b>Waktu : Siang hari</b> <b>Tempat : Rumah Madit</b> <b>Adegan : Hasan melaporkan hasil kerjanya kepada Madit kemudian Ali datang.</b>	✓															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓														Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓													Kontribusi Madit terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
										✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓					Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																	✓			Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.
	102	Hasan : Assalamualaikum! Bang Madit! Bang Madit! Auououo! Cepat keluarlah! Cepat keluar! (Madit muncul) Alamak, jangan melotot terus. Dengar dulu! Ey, dengarkan, dengarkan beritaku. Berita penting. Buka mata, buka kuping lebar-lebar biar lebih terang, lebih jelas. Simak dengan seksama. Bukan begitu, Bang Madit? Hehe. Pekerjaan sudah beres semua. Sudah beres dengan rapi. Aku pergunakan intrik-intrik aku. Keluarga Gonzales sudah tidak betah lagi tinggal di kampung ini. Hehe. Sudah resah dan gelisah, Dia. Bukan begitu? Nggak betah di kampung. Macam mana? Beres, kan? Bukan begitu? Madit : Hehehe. Tumben, tumbeeen! Ente punya kerje ajib.																		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q
93.	102.	Madit	: Hehehe. Tumben, tumbeeen! Ente punya kerje ajib.	✓																Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
	103.	Hasan	: Tapi kalau pekerjaan sudah beres, ada sesuatu yang harus dilancarkan. Dilancarkan, dikeluarkan. Dikeluarkan. Ini berita penting. Melebihi dari berita negara. Tapi inga, inga, inga. "Ting" (mengedipkan mata).			✓														Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓													Hasan memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit.
								✓												Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
														✓						Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
																	✓			Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
94.	103.	Hasan : Tapi kalau pekerjaan sudah beres, ada sesuatu yang harus dilancarkan. Dilancarkan, dikeluarkan. Dikeluarkan. Ini berita penting. Melebihi dari berita negara. Tapi inga, inga, inga. "Ting" (mengedipkan mata).	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Madit terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	104.	Madit : Ngarti, ngarti. Paham, paham. Nggak usah nyengir Ente. Nyengir, nyengir, ye? Ngarti Ane. Paham. Khatam ane ama kelakuan Ente. Nih (menyodorkan uang). Jatah Ente.									✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓								Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.
95.	104.	Madit: Ngarti, ngarti. Paham, paham. Nggak usah nyengir Ente. Nyengir, nyengir, ye? Ngarti Ane. Paham. Khatam ane ama kelakuan Ente. Nih (menyodorkan uang). Jatah Ente.	✓																Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓												Hasan memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit.
										✓											Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
	105.	Hasan : Haaa! Ini dia si Jali-Jali. Tumben 'kali banyak 'kali ini. Biasanya satu. Ini kayaknya banyak. Hehehe. Ini namanya obat mujarab yang bisa bikin menguap di perut, tidak menguap di mulut. Hahaha.									✓									Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
													✓								Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
																✓					Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
96.	105.	Hasan : Haaa! Ini dia si Jali-Jali. Tumben 'kali banyak 'kali ini. Biasanya satu. Ini kayaknya banyak. Hehehe. Ini namanya obat mujarab yang bisa bikin menguap di perut, tidak menguap di mulut. Hahaha.				✓													Ali tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
								✓											Ali memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Hasan.
									✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
	106.	Ali : Paling juga menguap ke belakang. Baunya ke mane-mane.																	Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
														✓					Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																	✓		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
97.	106.	Ali	: Paling juga menguap ke belakang. Baunya ke mane-mane.					✓												Hasan tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.		
	107.	Hasan	: (tidak menyadari kehadiran Ali) Biarin aja. Mau di depan, kek. Di belakang, kek. Yang kena, 'kan Bang Madit juga. Alamak! Betul, kan, Bang Madit?									✓								Hasan memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Ali.		
																				Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
																					Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																						Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
																						Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Ali.
																						Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
98.	107.	Hasan	: (tidak menyadari kehadiran Ali) Biarin aja. Mau di depan, kek. Di belakang, kek. Yang kena, 'kan Bang Madit juga. Alamak! Betul, kan, Bang Madit?		✓															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
																					Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
																						Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Hasan.
	108.	Madit	: Bahlul! Mrakbal! Mulut Ente nggak bisa dijage, ye? Nggak bisa dijage bener-bener. Astagfirullahaladzim!																		Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
																					Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
														✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.		
99.	108.	Madit : Bahlul! Mrakbal! Mulut Ente nggak bisa dijage, ye? Nggak bisa dijage bener-bener. Astagfirullahaladzim!	✓															Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓														Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓													Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
	109.	Hasan : Iya, iya. Aduh, lancang 'kali mulut ini. Kenapa bisa begitu, ya?							✓										Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓								Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
															✓					Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
															✓			Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
100.	109.	Hasan : Iya, iya. Aduh, lancang 'kali mulut ini. Kenapa bisa begitu, ya?	✓															Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓														Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	110.	Ali : Emang orang terkenal bisa dijamin masuk sorga, Dit? Namrud, Firaun, khaman, Abu Jahal itu terkenal dan Allah menjamin dia masuk neraka. Hehehe. Assalamualaikum.					✓											Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.		
									✓										Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		

- Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
																		Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
																		Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
101.	110	Ali	: Emang orang terkenal bisa dijamin masuk sorga, Dit? Namrud, Firaun, khaman, Abu Jahal itu terkenal dan Allah menjamin dia masuk neraka. Hehehe. Assalamualaikum.	✓														Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓												Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓										Ali memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Hasan.
									✓									Ali memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
	111	Hasan & Madit	: Waalaikumussalam															Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
															✓			Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																	✓	Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
102.		<b>Peserta tutur : Evita, Mamat, dan Karyo</b> <b>Waktu : Siang hari</b> <b>Tempat : Pinggir jalan</b> <b>Adegan : Mamat dan Karyo bertemu Evita</b>	✓																	Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓															Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓														Kontribusi Karyo terhadap Evita tidak kurang dan tidak lebih. Evita mendapatkan informasi yang cukup.
								✓												Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	112.	Evita : Eh, selamat pagi. Mas ...								✓										Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Evita. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
	113.	Karyo : Karyo										✓								Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Evita akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
														✓						Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Evita.
																✓				Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
103.	113.	Karyo : Karyo	✓																	Hal yang diucapkan Evita merupakan hal yang sesuai fakta.
	114.	Evita : Kebetulan, nih, ketemu di sini.			✓															Evita memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓														Kontribusi Evita terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
								✓												Evita memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Evita mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Evita tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Evita.
																		Informasi yang diberikan Evita disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Evita akan mudah dimengerti oleh Karyo.
																		Evita menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
104.	114.	Evita : Kebetulan, nih, ketemu di sini.		✓														Dengan mengatakan hal tersebut, Mamat telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.
	115.	Mamat : Maksudnye, cuma Mamat doang, gitu, yang mirip kucing?				✓												Mamat tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
									✓									Mamat memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Evita.
										✓								Mamat memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓							Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Evita. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Evita akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
															✓			Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Evita.
																	✓	Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
105.	115.	Mamat : Maksudnye, cuma Mamat doang, gitu, yang mirip kucing?		✓															Dengan mengatakan hal tersebut, Karyo telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.
	116.	Karyo : Iyo, emang bener.				✓													Karyo tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
							✓												Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
														✓					Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Mamat.
106.	116.	Karyo : Iyo, emang bener.	✓																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.
	117.	Mamat : Diem, lo! Nggak usah nyaut! Nih si polem, nggak mirip sama si Tom, tikus?			✓														Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
									✓										Mamat memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Evita.
										✓									Mamat memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓							Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓					Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q	
																	✓		Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.		
107.	117.	Mamat	: Diem, lo! Nggak usah nyaut! Nih si polem, nggak mirip sama si Tom, tikus?	✓															Hal yang diucapkan Evita merupakan hal yang sesuai fakta.		
						✓														Evita memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓													Kontribusi Evita terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
												✓									Mamat memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Evita dan Karyo.
	118.	Evita	: Aku udah merasa betah di sini dan pacar aku udah pindah ke Jakarta.									✓							Informasi yang diberikan Evita mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		
														✓						Kontribusi yang diberikan Evita tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Evita.	
																✓					Informasi yang diberikan Evita disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Evita akan mudah dimengerti oleh Mamat.
																			✓		Evita menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
108.	118.	Evita	: Aku udah merasa betah di sini dan pacar aku udah pindah ke Jakarta.	✓														Hal yang diucapkan Mamat dan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.			
						✓														Mamat dan Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	119.	Mamat & Karyo	: Hah?					✓										Kontribusi Mamat dan Karyo terhadap Evita tidak kurang dan tidak lebih. Evita mendapatkan informasi yang cukup.			

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
									✓									Mamat dan Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
																		✓	Informasi yang diberikan Mamat dan Karyo mudah dipahami oleh Evita. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		✓	Kontribusi yang diberikan Mamat dan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Evita akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat dan Karyo.
																		✓	Informasi yang diberikan Mamat dan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat dan Karyo akan mudah dimengerti oleh Evita.
																		✓	Mamat dan Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
109.	119.	Mamat& Karyo		✓															Hal yang diucapkan Mamat dan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.
	120.	Mamat				✓													Mamat tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
									✓										Mamat memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Karyo.
									✓										Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																		✓	Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Mamat dan Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		✓	Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat dan Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
														✓				Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Mamat dan Karyo.	
																✓		Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
110.	120.	Mamat : Kenape muka lo begitu? Kasian deh lo. Hahaha. Muka mengkerut kaya aker taneman, lo. Hahaha. Kayaknya, ada yang patah hati sebelum pacaran, nih. Hahaha.	✓															Hal yang diucapkan Evita merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓													Evita memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓												Kontribusi Evita terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.	
								✓										Evita memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
	121.	Evita : Oh iya, Bang. Ini ada titipan, nih. (memberi bungkus)								✓								Informasi yang diberikan Evita mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Evita tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Evita.	
														✓				Informasi yang diberikan Evita disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Evita akan mudah dimengerti oleh Mamat.	
																✓		Evita menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
111.	121.	Evita		✓																Hal yang diucapkan Evita merupakan hal yang sesuai fakta.
	122.	Mamat				✓														Mamat tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
								✓												Mamat memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Karyo dan Evita.
									✓											Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Evita. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Evita akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
														✓						Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Evita.
																✓				Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
112.	122.	Mamat : Ya Allah. Alhamdulillah. Widih, banyak. Hahaha. Subhanallah, rejeki nggak ke mane, ye? Bilangin, makasih. Lain kali nggak usah repot-repot, ah. Nggak enak. Noh, si Polem ngiri.	✓																Hal yang diucapkan Evita merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Evita memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Evita terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Evita memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	123.	Evita : Enggak, enggak. Itu bukan buat kamu. Itu buat Bang Ali. Ya udah, duluan, ya. Bye!									✓								Informasi yang diberikan Evita mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		
													✓							Kontribusi yang diberikan Evita tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Evita.	
															✓					Informasi yang diberikan Evita disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Evita akan mudah dimengerti oleh Mamat.	
113.	123.	Evita : Enggak, enggak. Itu bukan buat kamu. Itu buat Bang Ali. Ya udah, duluan, ya. Bye!		✓															Dengan mengatakan hal tersebut, Karyo telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.		
						✓														Karyo tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
									✓												Karyo memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Evita.
	124.	Karyo : Bye! Hahaha. Mamam aja, Mat. Mamam. Abisin, abisin. Nggak apa-apa lho. Beneran, abisin, abisin.							✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
											✓									Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Evita. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Evita akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
																		Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Evita.
																		Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
114.	124.	Karyo : Bye! Hahaha. Mamam aja, Mat. Mamam. Abisin, abisin. Nggak apa-apa lho. Beneran, abisin, abisin.	✓															Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓										Mamat memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Karyo.
	125.	Mamat : Heh, nggak usah nyaut, nggak udah nyaut. Lu sampein nih, buat bos lu nih ye. (memberikan bungkusan kepada Karyo) Assalamualaikum!							✓									Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
															✓			Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.
																	✓	Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
115.		<b>Peserta tutur : Hasan, Madit, Iyul</b> <b>Waktu : Siang hari</b> <b>Tempat : Dekat mushalla</b> <b>Adegan : Hasan dan Madit yang tengah berjalan melihat Iyul dan menanyakan beberapa hal</b>	✓																	Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓													Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Hasan.
										✓												Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	126.	Hasan : Bang Madit, kenapa jalannya melipir? Macam ayam mau kawin.									✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		
	127.	Madit : Mrakbal, Ente! Ente nggak liat? Nggak liat, nih? Ki Salawat. Ini urusannya bala, kite nih. Utusannya Bang Ali Nurdin!											✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.		
														✓						Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.		
																	✓			Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
116.	127.	Madit : Mrakbal, Ente! Ente nggak liat? Nggak liat, nih? Ki Salawat. Ini urusannya bala, kite nih. Utusannya Bang Ali Nurdin!	✓																	Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	128.	Hasan : Biasanya kaumenghina orang. Kenapa kautakut? Kenapa kautakut menghina, sih? Kita 'kan menghina.					✓													Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.		
									✓												Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
									✓										Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.			

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.	
																		Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.	
																		Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
117.	128.	Hasan : Biasanya kaumenghina orang. Kenapa kautakut? Kenapa kautakut menghina, sih? Kita 'kan menghina.	✓															Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓													Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	129.	Iyul : Pak RT, jangan suka menghina orang, Pak RT. Nanti kalo dihina sama Allah, gimana?						✓										Iyul memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Hasan.	
								✓										Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.	
														✓				Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Hasan.	
																✓		Iyul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q
118.	129.	Iyul : Pak RT, jangan suka menghina orang, Pak RT. Nanti kalo dihina sama Allah, gimana?	✓																Hal yang diucapkan madit merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓															madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
									✓											Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Hasan.
										✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	130.	Madit : Mrakbal, Ente! Ane bilang gembok, gembok, mulut Ente gembok, gembok! Ini Ki Selawat, cpet tanye, tanye, tanye. Cepet tanye!									✓								Informasi yang diberikan madit mudah dipahami oleh Iyul. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓						Kontribusi yang diberikan madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan madit.	
															✓				Informasi yang diberikan madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan madit akan mudah dimengerti oleh Iyul.	
																	✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
119.	130.	Madit : Mrakbal, Ente! Ane bilang gembok, gembok, mulut Ente gembok, gembok! Ini Ki Selawat, cpet tanye, tanye, tanye. Cepet tanye!	✓															Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓														Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓												Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.	
	131.	Hasan : Eh, Ki Salawat, maaf, aku mau tanya nih. Mau tanya, ya, ya, ya, tanya ya? Kira-kira, si Gonzales ama Bang Madit beriman mana? Beriman mana?								✓									Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓								Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
																		Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
																		Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
120.	131.	Hasan : Eh, Ki Salawat, maaf, aku mau tanya nih. Mau tanya, ya, ya, ya, tanya ya? Kira-kira, si Gonzales ama Bang Madit beriman mana? Beriman mana?	✓															Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
									✓									Iyul memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Hasan.
	132.	Iyul : Pak RT, manusia itu nggak punya tinta untuk menilai. Apalagi tentang keimanan. Nah, kalau tentang KTP, saya bisa menilai.							✓									Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓							Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.
														✓				Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																✓		Iyul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
121.	132.	Iyul : Pak RT, manusia itu nggak punya tinta untuk menilai. Apalagi tentang keimanan. Nah, kalau tentang KTP, saya bisa menilai.	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓													Kontribusi Madit terhadap Iyul tidak kurang dan tidak lebih. Iyul mendapatkan informasi yang cukup.
										✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	133.	Madit : Ente mau nilai apaan Juling Kislaut?									✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.	
															✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Iyul.	
																	✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
122.	133.	Madit : Ente mau nilai apaan Juling Kislaut?	✓															Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓													Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
	134.	Iyul : Ya, Cuma mau bilang aja nih, Bang Madit. Yah, 'kan, KTP Bang Madit Islam. Ya 'kan? Ada islamnya, 'kan? Nah, kalo Bang Gonzales, juga ada islamnya. Cuma ada perbedaannya.					✓											Kontribusi Iyul terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.		
										✓									Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓								Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.
																		Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Madit.
																		Iyul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
123.	134.	Iyul : Ya, Cuma mau bilang aja nih, Bang Madit. Yah, 'kan, KTP Bang Madit Islam. Ya 'kan? Ada islamnya, 'kan? Nah, kalo Bang Gonzales, juga ada islamnya. Cuma ada perbedaannya.	✓															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Madit terhadap Iyul tidak kurang dan tidak lebih. Iyul mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	135.	Madit : A..a..a..ape perbedaannya? A..a..a..ape perbedaannya? (nada mengejek)								✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Iyul.
																✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan

- pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
124.	135.	Madit : A..a..a..ape perbedaanny? A..a..a..ape perbedaanny? (nada mengejek)	✓																Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Iyul terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
	136.	Iyul : Ya, perbedaannya, kalo KTP Bang Gonzales ada tanda-tanda surganya. Kalo KTP Bang Madit, ada tanda-tanda ne-ra-ka.							✓											Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓										Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓								Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.
															✓						Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓			Iyul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
125.	136.	Iyul : Ya, perbedaannya, kalo KTP Bang Gonzales ada tanda-tanda surganya. Kalo KTP Bang Madit, ada tanda-tanda ne-ra-ka.	✓																Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Hasan terhadap Iyul tidak kurang dan tidak lebih. Iyul mendapatkan informasi yang cukup.
	137.	Hasan : Bentar, ya. Ki Selawat, mau tanya lagi, nih, tanya lagi. Apa sih, tandatandanya surga sama neraka? Ada tandanya?							✓										Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
											✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan

- pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
												✓						Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
														✓				Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Iyul.
																✓		Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
126.	137.	Hasan : Bentar, ya. Ki Selawat, mau tanya lagi, nih, tanya lagi. Apa sih, tanda-tandanya surga sama neraka? Ada tandanya?	✓															Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Iyul terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.
														✓				Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																✓		Iyul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
	138.	Iyul : Oh, Ada, ada. Tanda-tanda orang yang mau masuk surga itu bisa kita lihat di dunia. Dia itu ahli ibadah, terus menjadi panutan masyarakat, tau akidahnya, dan lain sebagainya.																

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
127.	138.	Iyul : Oh, Ada, ada. Tanda-tanda orang yang mau masuk surga itu bisa kita lihat di dunia. Dia itu ahli ibadah, terus menjadi panutan masyarakat, tau akidahnya, dan lain sebagainya.	✓																	Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓															Kontribusi Hasan terhadap Iyul tidak kurang dan tidak lebih. Iyul mendapatkan informasi yang cukup.
										✓												Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
				139.	Hasan : Kalo, ahli neraka?								✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓								Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
																	✓					
128.	139. 140.	Hasan : Kalo, ahli neraka? Iyul : Hmhm. Ya kayak Bang Madit ini. Assalamualaikum. (pergi) Shalallahu Ala Muhammad. Shalallahu Alaihi Wassalam...		✓															Dengan mengatakan hal tersebut, Iyul telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.			
						✓														Iyul tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.		
								✓													Iyul memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Hasan.	
										✓											Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓									Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
															✓							Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
																			Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																			Iyul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
129.	140.	Iyul : Hmhm. Ya kayak Bang Madit ini. Assalamualaikum. (pergi) Shalallahu Ala Muhammad. Shalallahu Alaihi Wassalam...				✓													Madit tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
									✓										Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Iyul.
									✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	141.	Madit : Astagfirullahaladzim. Mrakbal, Ente! Kenapa orang sekampung ngeselin semue ye?											✓						Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓					Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																✓			Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Iyul.
																	✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
130.	141.	Madit : Astagfirullahaladzim. Mrakbal, Ente! Kenapa orang sekampung ngeselin semue ye?	✓																Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓														Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	142.	Hasan : Bang Madit, kalo aku?					✓												Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																		Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
																		Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
131.	142.	Hasan : Bang Madit, kalo aku?	✓															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
	143.	Madit : Same, same, same. Ente juga same.			✓													Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Madit terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
																		Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																		Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																		Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
132.	144. Ali 145. Iyul	<b>Peserta tutur</b> : Ali, Iyul <b>Waktu</b> : Siang hari <b>Tempat mushalla</b> : Halaman <b>Adegan</b> : Ali, mendatangi Iyul yang sedang duduk termenung : Assalamualaikum! : (menghapus air mata) Bang Ali.	✓																Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓													Iyul memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Ali.
											✓										Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓								Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓						Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.
																	✓				Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Ali.
133.	145. Iyul 146. Ali	: (menghapus air mata) Bang Ali. : Nangis, lo Jul?	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓												Kontribusi Ali terhadap Iyul tidak kurang dan tidak lebih. Iyul mendapatkan informasi yang cukup.	
											✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.			

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Iyul.	
134.	146. 147.	Ali : Nangis, lo Jul?	✓															Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.	
		Iyul : Iye, Bang. Udeh banyak, Bang. Dosa yang Jul perbuat. Dulu, Jul tukang judi, tukang maling, Bang. Ampe juga udah pernah ngilangin nyawa orang.			✓														Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓											Iyul memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Ali.
									✓										Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓					Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.
																✓			Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Ali.
																		✓	Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
135.	147.	Iyul : Iye, Bang. Udeh banyak, Bang. Dosa yang Jul perbuat. Dulu, Jul tukang judi, tukang maling, Bang. Ampe juga udah pernah ngilangin nyawa orang.		✓															Ali tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.		
						✓														Ali memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Iyul.	
										✓											Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	148.	Ali : Bagus.									✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.	
															✓					Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Iyul.	
136.	148.	Ali : Bagus.	✓																Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.		
			149.	Iyul : Lah, Bang. Kok, bagus, Bang?			✓														Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓													Kontribusi Iyul terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
										✓										Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
	149.	Iyul : Lah, Bang. Kok, bagus, Bang?									✓									Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.	
														✓					Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Ali.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
137.	149.	Iyul : Lah, Bang. Kok, bagus, Bang?	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
	150.	Ali : Ya karena Lo sekarang udah berubah. Banyak anak-anak seusia lo sekarang ini yang pada muasin diri ama nafsu binatangnye. Pagi beriman, siang kafir. Tobatnya nggak istiqomah.			✓														Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Ali terhadap Iyul tidak kurang dan tidak lebih. Iyul mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
															✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Iyul.
																✓		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
138.	150.	Iyul : Bang, ape Jul udah bisa masuk surga, Bang?	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
	151.	Ali : Ya enggak.			✓														Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Ali terhadap Iyul tidak kurang dan tidak lebih. Iyul mendapatkan informasi yang cukup.
										✓									Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.	
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Iyul.	
139.	151. 152.	Ali : Ya enggak. Iyul : Kenapa enggak, Bang?	✓															Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓													Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓												Kontribusi Iyul terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓									Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓					Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.	
														✓				Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Ali.	
140.	152. 153.	Iyul : Kenapa enggak, Bang? Ali : Karena gue bukan Allah.	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓										Ali memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Iyul.	
									✓									Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan

- pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.	
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Iyul.	
141.	153.	Ali	: Karena gue bukan Allah.	✓														Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.	
	154.	Iyul	: Bang, bukannya di dunia ini, udah ada tanda-tanda orang yang masuk surga dan neraka, Bang?			✓												Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓											Kontribusi Iyul terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓									Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.	
														✓				Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Ali.	
																✓		Iyul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q		
142.	154.	Iyul	: Bang, bukannya di dunia ini, udah ada tanda-tanda orang yang masuk surga dan neraka, Bang?	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
						✓															Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
										✓												Ali memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Iyul.
	155.	Ali	: Ya udeh. Tapi orang masuk sorga itu bukan karena ibadah. Tapi karena sifat Rahman dan Rahimnya Allah.							✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
												✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
															✓							Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Iyul.
														✓					Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.			
143.	155.	Ali	: Ya udeh. Tapi orang masuk sorga itu bukan karena ibadah. Tapi karena sifat Rahman dan Rahimnya Allah.	✓															Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.			
						✓															Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
156.	Iyul	: Berarti percuma dong, Bang, kalo solat?					✓												Kontribusi Iyul terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.			
									✓											Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
												✓									Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.
																		Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Ali.
144.	156.	Iyul : Berarti percuma dong, Bang, kalo solat?	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
	157.	Ali : Nggak ada yang percuma dalam beribadah. Tapi yang dinilai kadar keikhlasan kita dalam beribadah. Banyak orang yang solat, tapi bukan lantaran cinta ama Allah. Sekedar menunaikan tugas aja.			✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
									✓									Ali memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Iyul.
									✓									Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓						Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																✓		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Iyul.
																	✓	Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
145.	157.	Ali : Nggak ada yang percuma dalam beribadah. Tapi yang dinilai kadar keikhlasan kita dalam beribadah. Banyak orang yang solat, tapi bukan lantaran cinta ama Allah. Sekedar menunaikan tugas aje.	✓																Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Iyul terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											
	158.	Iyul : Ape ujungnya ikhlas, ye, Bang?									✓									Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓								Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.
																✓					Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Ali.
146.	158.	Iyul : Ape ujungnya ikhlas, ye, Bang?	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
	159.	Ali : Mati.			✓														Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓													Kontribusi Ali terhadap Iyul tidak kurang dan tidak lebih. Iyul mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓											Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Iyul.
147.	159.	Ali : Mati.	✓															Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.
	160.	Iyul : Astagfirullahaladzim.			✓													Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Iyul terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.
														✓				Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Ali.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
148.	160. 161.	Iyul : Astagfirullahaladzim. Ali : Hehehe. Keyakinan lo udah bagus. Shalawat lo udah bisa nggoncang langit. Ah, untuk netapkan keyakinan lo, lo isi tuh, air kulah.	✓																	Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓															Kontribusi Ali terhadap Iyul tidak kurang dan tidak lebih. Iyul mendapatkan informasi yang cukup.
										✓												Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓										Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓								Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
															✓							Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Iyul.
																	✓					Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
149.	161.	Ali : Hehehe. Keyakinan lo udah bagus. Shalawat lo udah bisa nggoncang langit. Ah, untuk netapkan keyakinan lo, lo isi tuh, air kulah.	✓																	Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓															Kontribusi Iyul terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
	162.	Iyul : Pake keran, Bang?							✓												Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓											Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
												✓							Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.		
															✓				Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Ali.		
150.	162. 163.	Iyul : Pake keran, Bang? Ali : Ya kalo pake keran, si Karyo juga bisa. Nih, pake ini. (memberikan ember bolong)	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓											Ali memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Iyul.	
										✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
															✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																✓					Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Iyul.
																					Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.
151.	163. 164.	Ali : Ya kalo pake keran, si Karyo juga bisa. Nih, pake ini. (memberikan ember bolong) Iyul : Yah, Bang. Ini 'kan embernnya bolong, Bang. Gimana caranya ngisi tu kulah?	✓																Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
					✓															Kontribusi Iyul terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
							✓													Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓										m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung	

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.
																		Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Ali.
																		Iyul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
152.	164.	Iyul : Yah, Bang. Ini 'kan embernya bolong, Bang. Gimana caranya ngisi tu kulah?	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	165.	Ali : Yang mustahil buat manusia, nggak mustahil buat Allah. Assalamualaikum.							✓									Ali memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Iyul.
									✓									Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓							Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Iyul.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan

- perututuran yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
153.	165.	Ali : Yang mustahil buat manusia, nggak mustahil buat Allah. Assalamualaikum.	✓																Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.
	166.	Iyul : Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.			✓														Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Iyul terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Ali.. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.
														✓					Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Ali.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
154.		<b>Peserta tutur : Mamat, Karyo, dan Ali</b> <b>Waktu : Siang hari</b> <b>Tempat : Jalan kampung</b> <b>Adegan : Mamat dan Karyo sedang memerhatikan perbincangan Ali dan Iyul kemudian Ali datang.</b>	✓																Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓														Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
167.	Mamat	: Lo ngerasa, nggak sih? Bang Ali tuh merlakuin kita beda banget sama si Iyul.													✓				Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Mamat.
168.	Karyo	: Iya, ya, Mat. Apa mungkin karena kadar keyakinan itu yang beda, ya Mat? Oh ya, Mat. Aku mau nanya, nih. Sampeyan kira-kira kalo harus milih, milih surga apa neraka?															✓		Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
155.	168.	Karyo	: Iya, ya, Mat. Apa mungkin karena kadar keyakinan itu yang beda, ya Mat? Oh ya, Mat. Aku mau nanya, nih. Sampeyan kira-kira kalo harus milih, milih surga apa neraka?	✓															Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.			
						✓															Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓														Kontribusi Mamat terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
											✓											Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	169.	Mamat	: Heh, pake nanya. Ya masuk surga, lah. Siapa yang mau masuk neraka?								✓									Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		
														✓							Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.	
																	✓					Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.
																			✓			Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
156.	169.	Mamat	: Heh, pake nanya. Ya masuk surga, lah. Siapa yang mau masuk neraka?		✓														Dengan mengatakan hal tersebut, Karyo telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.			
	170.	Karyo	: Heheh. Salah, sampeyan, Mat. Ya mendingan sampeyan itu masuk neraka.																Karyo tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.			
								✓												Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
									✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																		✓	Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		✓	Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
																		✓	Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Mamat.
																		✓	Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
157.	170.	Karyo	: Heheh. Salah, sampeyan, Mat. Ya mendingan sampeyan itu masuk neraka.	✓															Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓													Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Mamat terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
	171.	Mamat	: Hah? Naudzubillahimin dzalik. Masak kayak gitu, sih, Yo?															✓	Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																		✓	Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		✓	Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
																		✓	Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.
																		✓	Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan

pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
158.	171.	Mamat : Hah? Naudzubillahimin dzalik. Masak kayak gitu, sih, Yo?		✓															Dengan mengatakan hal tersebut, Karyo telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.		
						✓														Karyo tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
	172.	Karyo : Lah, kalo di neraka, ya Mat, sampeyan itu bisa ketemu sama penyanyi-penyanyi yang seksoy. Hahaha. Kaya gini (tangan karyo membentuk lekukan tubuh)					✓												Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.		
										✓									Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
												✓								Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓						Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.	
																✓				Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Mamat.	
															✓			Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
159.	172.	Karyo : Lah, kalo di neraka, ya Mat, sampeyan itu bisa ketemu sama penyanyi-penyanyi yang seksoy. Hahaha. Kaya gini (tangan karyo membentuk lekukan tubuh)	✓																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Mamat terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
											✓										Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	173.	Mamat : Kalo di surga, ketemu ama siapa, gue?									✓								Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
																		Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.
160.	173.	Mamat		✓														Dengan mengatakan hal tersebut, Karyo telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.
	174.	Karyo				✓												Karyo tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
							✓											Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
														✓				Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Mamat.
																✓		Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
161.	174.	Karyo	: Kalo di surga, palingan ketemu Bang Ali, Ustaz Qodir, Zam Zam, basi!					✓												Mamat tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
	175.	Mamat	: Wah, iye. Yang ada, gue masuk surga, diceramahin.						✓											Kontribusi Mamat terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓									Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
													✓								Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																✓					Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
																		✓			Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.
162.	175.	Mamat	: Wah, iye. Yang ada, gue masuk surga, diceramahin.			✓													Dengan mengatakan hal tersebut, Karyo telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.		
	176.	Karyo	: Yoyoi. Hehehe.					✓											Karyo tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.		
									✓									Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.			
												✓								Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
														✓						Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
												✓						Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
														✓				Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Mamat.
163.	176. 177.	Karyo : Yoyoi. Hehehe. Mamat : Yo, yo. Bang Ali, Yo. Kemari orangnya.	✓															Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Mamat terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
														✓				Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.
164.	178. 179.	(Ali datang) Ali : Assalamualaikum. Mamat & Karyo : Waalaikumussalam.	✓															Hal yang diucapkan Mamat dan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Mamat dan Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Mamat dan Karyo terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan

- pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
								✓										Mamat dan Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Mamat dan Karyo mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Mamat dan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat dan Karyo.
														✓				Informasi yang diberikan Mamat dan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat dan Karyo akan mudah dimengerti oleh Ali.
165.	179.	Mamat&	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
	180.	Karyo : Waalaikumussalam. Ali : Bener. Dunia diciptain untuk orang yang berpikir. (melihat karyo tersenyum) Senyum lo kepaksa, Yo. Kenapa nggak sekalian aja lu minta ahli neraka?.			✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Ali terhadap Mamat dan Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Mamat dan Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Mamat dan Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat dan Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Mamat dan Karyo.			
166.	180.	Ali	: Bener. Dunia diciptain untuk orang yang berpikir. (melihat karyo tersenyum)	✓														Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.			
						✓													Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
								✓												Kontribusi Karyo terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
											✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓								Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Ali. Kontribusi yang diberikan jelas.
																✓					
														✓				Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Ali.			
167.	181.	Karyo	: Aduh. Ya Allah, Bang. Kejem bener sih Bang?		✓													Ali memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.			
							✓												Ali memberikan informasi yang kabur sehingga berpotensi untuk sulit dipahami oleh Karyo.		
								✓												Kontribusi Ali terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.	
											✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Karyo. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.	
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Karyo.	
168.	182.	Ali		✓														Karyo memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.	
	183.	Karyo				✓												Karyo memberikan informasi yang kabur sehingga berpotensi untuk sulit dipahami oleh Ali.	
		: 'Kan lu udah ahlinye.					✓											Kontribusi Karyo terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
		: Tapi, bener juga ya Bang. Kalo udah ahlinya itu berarti udah tau, yo? Dan kalo udah tau, berarti udah dihukum. Iya, tho?							✓									Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Ali. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.	
														✓				Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Ali.	
																✓		Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
169.	183.	Karyo : Tapi, bener juga ya Bang. Kalo udah ahlinya itu berarti udah tau, yo? Dan kalo udah tau, berarti udah dihukum. Iya, tho?	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓															Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓													Kontribusi Ali terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
	184.	Ali : Ya nggak banget.								✓									Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
															✓					Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Karyo.
170.	184. 185.	Ali : Ya nggak banget. Karyo : Mat, dengerin.	✓															Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓														Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓													Kontribusi Karyo terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
											✓									Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓								Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
											✓							Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
																			Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Ali.
																			Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.
171.	185. 186.	Karyo : Mat, dengerin. Ali : Dengerin, Mat. Pemahaman orang yang bodoh. Pantes agama bisa dinodai. Pantes sorga ada yang perjualbelikan. Mangkanye mikir. Belajar ada gurunya, ada rujukannya. Rasulallah. Jangan asal baca, jangan asal ngucap, jangan asal tafsir. Yang ada, lu dibujuk setan jadi kayak gini, nih. Paham, lu?	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
				✓															Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓											Ali memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Karyo.
									✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
														✓					Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Karyo.
																	✓		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
172.	186.	Ali : Dengerin, Mat. Pemahaman orang yang bodoh. Pantas agama bisa dinodai. Pantas sorga ada yang perjualbelikan. Mangkanye mikir. Belajar ada gurunya, ada rujukannya. Rasulullah. Jangan asal baca, jangan asal ngucap, jangan asal tafsir. Yang ada, lu dibujuk setan jadi kayak gini, nih. Paham, lu?	✓																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Mamat terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
	187.	Mamat : Mamat paham, bang.							✓											Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓								Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
													✓						Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Ali.		
173.	187.	Mamat : Mamat paham, bang.	✓																	Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓																Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓														Kontribusi Ali terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
	188.	Ali : Kalo lo paham, ajarin temen lo yang belum paham. Tapi lo sama aja, sih. Nggak paham. Mana ada di neraka orang yang seksi. Yang ada juga tubuhnya bopak-bopak. Dia pada nangis. Mikirin kelakuannya di dunia.							✓											Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓										Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓								Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Mamat.		
																		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
174.	188.	Ali : Kalo lo paham, ajarin temen lo yang belum paham. Tapi lo sama aja, sih. Nggak paham. Mana ada di neraka orang yang seksi. Yang ada juga tubuhnya bopak-bopak. Dia pada nangis. Mikirin kelakuannya di dunia.																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓														Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓													Kontribusi Mamat terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
										✓										Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	189.	Mamat : Oh, berarti, kalo ibadah itu ngarepin neraka atau surga, dong, Bang?									✓								Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓						Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.	
															✓				Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Ali.	
175.	189.	Mamat : Oh, berarti, kalo ibadah itu ngarepin neraka atau surga, dong, Bang?				✓												Ali tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.		
							✓												Kontribusi Ali terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.	
	190.	Ali : Iye, macem lu, tuh. Yang ibadahnya ngarepin surga. Assalamualaikum. (meninggalkan mamat dan karyo)								✓								Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
												✓							Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Mamat.
																		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
176.	190.	Ali	: Iye, macem lu, tuh. Yang ibadahnya ngarepin surga. Assalamualaikum. (meninggalkan mamat dan karyo)	✓														Hal yang diucapkan Karyo dan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓												Karyo dan Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Karyo dan Mamat terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
	191.	Karyo&Mamat	: Waalaikumussalam.						✓									Karyo dan Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Karyo dan Mamat mudah dipahami oleh Ali. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Karyo dan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo dan Mamat.
														✓				Informasi yang diberikan Karyo dan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo dan Mamat akan mudah dimengerti oleh Ali.
																✓		Karyo dan Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
177.	192. 193.	<b>Peserta tutur</b> : Ali dan Tebe <b>Waktu</b> : Siang hari <b>Tempat</b> : Pinggir jalan, di bawah pohon <b>Adegan</b> : Ali menghampiri Tebe dan berbincang  Ali : Assalamualaikum. Tebe : (menunduk) Waalaikumussalam, Bang Ali.	✓																Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Tebe terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
																✓					Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Ali.
																		✓			Tebe menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
178.	193. 194.	Tebe : (menunduk) Waalaikumussalam, Bang Ali.  Ali : Weh, biasanya ketemu Bang Ali, lari. Pake nunduk, lagi. Kenapa, Lu?	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.			
					✓														Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓													Kontribusi Ali terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
									✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.			

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.	
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Tebe.	
																		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
179.	194.	Ali	: Weh, biasanya ketemu Bang Ali, lari. Pake nunduk, lagi. Kenapa, Lu?	✓														Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.	
																		Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	195.	Tebe	: Kata Bapak Tebe, kalo ketemu guru, harus hormat, Bang Ali.			✓												Kontribusi Tebe terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓									Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓					Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.	
														✓				Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Ali.	
																✓		Tebe menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q
180.	195.	Tebe : Kata Bapak Tebe, kalo ketemu guru, harus hormat, Bang Ali.	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta. Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar. Kontribusi Ali terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup. Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung. Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas. Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali. Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Tebe. Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
					✓															
							✓													
										✓										
	196.	Ali : Biar kenapa?									✓									
													✓							
															✓					
																✓				
181.	196. 197.	Ali : Biar kenapa? Tebe : Biar ilmunya bermanfaat.	✓															Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta. Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar. Kontribusi Tebe terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup. Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung. Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		
					✓															
							✓													
										✓										
											✓									

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
														✓				Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Ali.
182.	197.	Tebe : Biar ilmunya bermanfaat.	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
	198.	Ali : Kalo ilmunya udah bermanfaat, buat ape?			✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Ali terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Tebe.
183.	198.	Ali : Kalo ilmunya udah bermanfaat, buat ape?	✓															Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	199.	Tebe : Buat bekal masuk surga, Bang Ali.				✓												Kontribusi Tebe terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan

- pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
											✓								Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Ali. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
														✓					Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Ali.
184.	199.	Tebe	: Buat bekal masuk surga, Bang Ali.	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
																			Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	200.	Ali	: Ooh. Sekarang kalo suruh milih, lu milih masuk surga, apa neraka?			✓													Kontribusi Ali terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
														✓					Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Tebe.
																✓			Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
185.	200.	Ali : Ooh. Sekarang kalo suruh milih, lu milih masuk surga, apa neraka?	✓																Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.	
	201.	Tebe : Nggak dua-duanya, Bang Ali.			✓														Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓													Kontribusi Tebe terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓										Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓								Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓						Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
														✓				Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Ali.		
186.	201.	Tebe : Nggak dua-duanya, Bang Ali.	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.	
	202.	Ali : Kok gitu?			✓														Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓													Kontribusi Ali terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Tebe.			
187.	202. 203.	Ali : Kok gitu? Tebe : 'Kan yang nentuin Allah, Bang Ali.	✓												✓				Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Tebe terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
											✓										Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓								Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓						Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
																	✓				Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Ali.
188.	203. 204.	Tebe : 'Kan yang nentuin Allah, Bang Ali. Ali : Wah, cerdas, lo Be.	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓													Kontribusi Ali terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.	
											✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Tebe.
189.	204. 205.	Ali : Wah, cerdas, lo Be. Tebe : Kalo pinter, kasih hadiah, dong, Bang Ali.	✓															Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Tebe terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
														✓				Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Ali.
																✓		Tebe menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
190.	205. 206.	Tebe : Kalo pinter, kasih hadiah, dong, Bang Ali. Ali : Yah, hahahah. Iya, gue paham. Paham dah. Nih. (memberi uang)	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Ali terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.	
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Tebe.	
191.	206.	Ali : Yah, hahahah. Iya, gue paham. Paham dah. Nih. (memberi uang)	✓															Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓													Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	207.	Tebe : Ngapain Tebe ambil? Bang Ali nggak senyum, sih.					✓											Kontribusi Tebe terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
								✓										Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓					Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.	
														✓				Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Ali.	
																✓		Tebe menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
192.	207.	Tebe : Ngapain Tebe ambil? Bang Ali nggak senyum, sih.	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.	
	208.	Ali : Oh, gue ketawa deh, sekarang. Hahahahaha. Kok nggak diambil juga?			✓														Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓													Kontribusi Ali terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Tebe.
																✓	Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
193.	208.	Ali : Oh, gue ketawa deh, sekarang. Hahahahaha. Kok nggak diambil juga?	✓																Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.	
	209.	Tebe : Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah.			✓														Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓											Tebe memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Ali.	
											✓									Tebe memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
												✓						Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
														✓				Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Ali.
194.	209.	Tebe : Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah.	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
	210.	Ali : Ah, iya iya deh. Gue paham. Nih. (Ali memosisikan tangannya di bawah tangan Tebe)			✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Ali terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Tebe. Kontribusi yang diberikan jelas.
											✓							Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa.
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Tebe.
																✓		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan

- pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
195.	211.	<b>Peserta tutur : Madit, Hasan, guru, santri, Ali</b> <b>Waktu : Siang hari</b> <b>Tempat : Pesantren milik Madit</b> <b>Adegan : Madit dan Hasan sedang berkunjung ke pesantren milik Madit kemudian Ali datang dan menegur Madit.</b>	✓																Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
196.	212.	<b>Hasan : Bang Madit, ini hasil kerja kerasku.</b> <b>Madit : Bagus, bagus, bagus, bagus.</b>	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Madit terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
																		Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.				
197.	213.	Madit : Bagus, bagus, bagus, bagus.	✓												✓				Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.			
					✓															Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
	214.	Hasan : Aku siapkan guru itu.					✓													Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.		
										✓											Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓										Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓										Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
																	✓					Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
198.	214.	Hasan : Aku siapkan guru itu.	✓																	Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓															Kontribusi Madit terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
											✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓										Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																		Informasi yang diberikan Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
199.	215.	Madit : Yang ini? Hehehe. Ente kudu takzim sama ane. Lah ini kok santrinya nggak pada salam?	✓															Hal yang diucapkan Santri merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Santri memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	216.	Santri : (bersama-sama) Assalamualaikum.					✓											Kontribusi Santri terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Santri memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Santri mudah dipahami oleh Madit. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Santri tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Santri.
														✓				Informasi yang diberikan Santri disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Santri akan mudah dimengerti oleh Madit.
200.	216.	Santri : (bersama-sama) Assalamualaikum.	✓															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
	217.	Madit : Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Hehehe. Enaknya begini jadi orang tajir, 'kan? Hehehe.			✓													Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Madit terhadap Santri tidak kurang dan tidak lebih. Santri mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Santri. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Santri akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																		Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Santri.
																		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
201.	217.	Madit : Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Hehehe. Enaknya begini jadi orang tajir, 'kan? Hehehe.		✓														Dengan mengatakan hal tersebut, Ali telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.
						✓												Ali tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
							✓											Kontribusi Ali terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
	218.	Ali : Bangga banget lu. Disalamin buat masuk neraka.							✓									Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
202.	218.	Ali : Bangga banget lu. Disalamin buat masuk neraka.	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.	
	219.	Madit: Hah? Nerake? Astagfirullahaladzim. Bang Ali Nurdin, jangan sekate-kate, Bang. Depan santri, nih. Ane punya pondok pesantren, nih, Bang.			✓														Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓													Kontribusi Madit terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
							✓				✓									Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Ali.
																		✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
203.	219.	Madit : Hah? Nerake?Astagfirullahaladzi m. Bang Ali Nurdin, jangan sekate-kate, Bang. Depan santri, nih. Ane punya pondok pesantren, nih, Bang.	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.	
	220.	Ali : Punya pondok? Mana ada pondok pesantren murid laki-laki dan perempuan belajar tanpa pake hijab?			✓														Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓													Kontribusi Ali terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.		
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Madit.		
																		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
204.	220.	Ali : Punya pondok? Mana ada pondok pesantren murid laki-laki dan perempuan belajar tanpa pake hijab?	✓															Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓														Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	221.	Hasan : Alamak. Bang, apa itu hijab? Hijab apa tuh, Bang?					✓												Kontribusi Hasan terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓										Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓							Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
																✓				Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Ali.
205.	221.	Hasan : Alamak. Bang, apa itu hijab? Hijab apa tuh, Bang?	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓														Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	222.	Ali : Penghalang. Jangan suka memudahkan dengan pikiran lu yang sesat, Dit. Dan juga jangan menyesatkan tanpa dalil dan akidah.					✓											Kontribusi Ali terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.		
										✓									Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Hasan.
206.	222.	Ali : Penghalang. Jangan suka memudahkan dengan pikiran lu yang sesat, Dit. Dan juga jangan menyesatkan tanpa dalil dan akidah.	✓															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Madit terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
	223.	Madit : Eh, jadi, ane salah, Bang?						✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Ali.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan

- pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
207.	223. 224.	Madit : Eh, jadi, ane salah, Bang? Ali : Madit, ni agama, Dit. Lu nggak boleh tawar-tawar. Segala yang lu perbuat, harus lu pertanggungjawabkan. Jangan hanya karena nama, lu jual akidah lu.	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
										✓											Ali memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit.
											✓										Ali memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Madit. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																✓					Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Madit.
																		✓			Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
208.	224.	Ali : Madit, ni agama, Dit. Lu nggak boleh tawar-tawar. Segala yang lu perbuat, harus lu pertanggungjawabkan. Jangan hanya karena nama, lu jual akidah lu.	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓													Kontribusi Madit terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
	225.	Madit : Emang nggak boleh, Bang, mereka ini belajar satu ruangan?							✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
											✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Ali. Kontribusi yang diberikan jelas.		
													✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
																		Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Ali.			
209.	225.	Madit : Emang nggak boleh, Bang, mereka ini belajar satu ruangan?	✓												✓				Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	226.	Ali : Bukan lagi salah, tapi keblinger, lu! Lu diibaratin kaya orang yang hubbuddunya, lu. Orang yang hubbuddunya seperti orang yang buta dan tuli.							✓											Ali memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit.	
											✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓								Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																✓					Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓			Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
210.	226.	Ali : Bukan lagi salah, tapi keblinger, lu! Lu diibaratin kaya orang yang hubbuddunya, lu. Orang yang hubbuddunya seperti orang yang buta dan tuli.	✓																	Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓																Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	227.	Madit : Maksudnya ape Bang Ali Nurdin, buta ame tuli?					✓													Kontribusi Madit terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p
														✓				Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																✓		Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Ali.
211.	227.	Madit : Maksudnya ape Bang Ali Nurdin, buta ame tuli?	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
	228.	Ali : Buta dan tuli hatinye. Uдах nggak bisa lagi dibilangin. Walaupun pecut ama pedang mengenai tubuh lu.			✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Ali terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
212.	228.	Ali : Buta dan tuli hatinye. Uдах nggak bisa lagi dibilangin. Walaupun pecut ama pedang mengenai tubuh lu.	✓															Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	229.	Hasan : Aduh, terus, Bang, orang macam gini diapain harusnya?				✓												Kontribusi Hasan terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
																		Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Ali.
213.	229.	Hasan		✓														Dengan mengatakan hal tersebut, Ali telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.
						✓												Ali tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
	230.	Ali					✓											Kontribusi Ali terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Hasan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
214.	230.	Ali : Mati! (Madit dan Hasan terkejut) Assalamualaikum.	✓																Hal yang diucapkan Santri dan Guru merupakan hal yang sesuai fakta.
	231.	Santri & Guru : Waalaikumussalam.			✓														Santri dan Guru memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Santri dan Guru terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
								✓											Santri dan Guru memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Santri dan Guru mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Santri dan Guru tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Santri dan Guru.
														✓					Informasi yang diberikan Santri dan Guru disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Santri dan Guru akan mudah dimengerti oleh Ali.
																	✓		Santri dan Guru menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
215.	Peserta tutur : Mamat dan Karyo Waktu : Siang hari Tempat : Tepi danau, di balik pohon Adegan : Mamat dan Karyo sedang memerhatikan Iyul dari kejauhan		✓																Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓														Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓											Karyo memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Mamat.
										✓									Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	232.	Mamat	: Yo, Yo, Yo, itu 'kan embernya bocor, ya Yo? Apa bisa sampe kulah tu airnye masi penuh, Yo? Masih ade airnye?									✓							Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
	233.	Karyo	: Ya mana aku tau, Mat. Ya mendingan, kita ikutin aja, yuk.												✓				Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Mamat.
																✓		Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
216	233.	Karyo	: Ya mana aku tau, Mat. Ya mendingan, kita ikutin aja, yuk.	✓															Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.
	234.	Mamat	: Ayuk, yuk, yuk.			✓													Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Mamat terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran	Prinsip Kerja Sama																Analisis
		Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
		a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
											✓							Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
														✓				Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.
	<p><b>Peserta tutur : Ali dan Iyul</b>  <b>Waktu : Siang hari</b>  <b>Tempat : Tepi danau</b>  <b>Adegan : Ali menghampiri Iyul yang sedang mengambil air dengan ember bolong</b></p> <p>Iyul : Shalallahu Ala Muhammad.  Shalallahu Alaihi Wassalam.  Shalallahu Ala Muhammad.  Shalallahu Alaihi Wassalam.  Shalallahu Ala Muhammad.  Shalallahu Alaihi Wassalam.  Shalallahu Ala Muhammad.  Shalallahu Alaihi Wassalam.  (Iyul memandang ember yang isinya perlahan menghilang sambil menangis) Ya Allah, gimana kulahnya mau penuh, ya Allah. Kalo embernya bocor kayak begini. Ya Allah, astagfirullah.</p>																	(monolog)

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
217.	235 236	Ali : Assalamualaikum! Iyul : (menghapus air mata) Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh, Bang Ali.	✓																Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Iyul terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.
																✓					Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Ali.
																		✓			Iyul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
218.	236	Iyul : (menghapus air mata) Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh, Bang Ali.	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓													Kontribusi Ali terhadap Iyul tidak kurang dan tidak lebih. Iyul mendapatkan informasi yang cukup.	
	237	Ali : Ngeluh. Lu Jul?							✓											Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.	

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Iyul.		
219.	237 238	Ali : Ngeluh. Lu Jul? Iyul : Enggak, Bang. Cuma secara logika aja, Bang. Nggak mungkin kalo kulahnya bisa penuh.	✓															Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓														Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓											Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Iyul memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Ali.
												✓								Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓						Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.
																	✓			Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Ali.
																			✓	Iyul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
220.	238	Iyul : Enggak, Bang. Cuma secara logika aja, Bang. Nggak mungkin kalo kulahnya bisa penuh.	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓														Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	239	Ali : Elu selalu pake logika, sih. Inget, Jul. Ada rahasia di balik rahasia. Apa yang mustahil buat manusia, nggak mustahil buat Allah. Assalamualaikum.							✓	✓								Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
											✓								Ali memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Iyul.	
										✓							Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Iyul. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.			

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Iyul akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.	
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Iyul.	
																		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
221.	239	Ali	: Elu selalu pake logika, sih. Inget, Jul. Ada rahasia di balik rahasia. Apa yang mustahil buat manusia, nggak mustahil buat Allah. Assalamualaikum.	✓														Hal yang diucapkan Iyul merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓													Iyul memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓												Kontribusi Iyul terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
								✓										Iyul memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
	240	Iyul	: Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. (meneruskan mengambil air)							✓								Informasi yang diberikan Iyul mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Iyul tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Iyul.	
														✓				Informasi yang diberikan Iyul disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Iyul akan mudah dimengerti oleh Ali.	
																✓		Iyul menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
		<p><b>Peserta tutur : Ali dan Iyul</b>  <b>Waktu : Siang hari</b>  <b>Tempat : Tepi danau</b>  <b>Adegan : Ali menghampiri Iyul yang sedang mengambil air dengan ember bolong</b></p> <p>Iyul : Shalallahu Ala Muhammad.  Shalallahu Alaihi Wassalam.  Shalallahu Ala Muhammad.  Shalallahu Alaihi Wassalam.  Shalallahu Ala Muhammad.  Shalallahu Alaihi Wassalam.  Shalallahu Ala Muhammad.  Shalallahu Alaihi Wassalam.  (Iyul memandang ember yang isinya perlahan menghilang sambil menangis) Ya Allah, gimana kulahnya mau penuh, ya Allah. Kalo embernya bocor kayak begini. Ya Allah, astagfirullah.</p>																	(monolog)
222.	241 242	<p>Madit : Kenape Ente?  Hasan : Coba kauliat itu, kau liat itu. Itu, itu di depan. Siapa itu?</p>	✓																<p>Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.</p> <p>Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.</p> <p>Hasan memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Madit.</p> <p>Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.</p> <p>Hasan memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.</p>

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
												✓							Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
															✓				Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
223.	242	Hasan				✓													Madit tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
	243	Madit						✓											Madit memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Hasan.
									✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.
224.	243	Madit	✓																Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
	244	Hasan			✓														Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
									✓										Hasan memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit.
										✓									Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
																		Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
225.	244	Hasan : Makanya, kita menghindar aja. Daripada kita kena diakal-akalin sama dia. Apalagi 'kau. Belagak pinter, tapi dibodoh-bodohin gampang. Alamak, keceplosan.	✓															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Madit terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	245	Madit : Keceplosan, keceplosan. Keceplosan terus (sambil memukul-mukul Hasan dengan buku)								✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
226.	245	Madit : Keceposan, keceposan. Keceposan terus (sambil memukul-mukul Hasan dengan buku)				✓													Tebe tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.		
							✓													Kontribusi Tebe terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓											Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	246	Tebe : Duh, kuping Tebe panas, nih. Kayaknya ada yang ngomong, nih									✓									Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓						Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.	
															✓						Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓			Tebe menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
227.	246	Tebe : Duh, kuping Tebe panas, nih. Kayaknya ada yang ngomong, nih.		✓															Dengan mengatakan hal tersebut, Madit telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.		
						✓														Madit tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
	247	Madit : Hehehe. Eh, Gobe, yang ngomongin ini, nih (menunjuk Hasan)							✓											Madit memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Tebe.	
										✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓										Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

**e**

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

**m**

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
																		Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Tebe.			
228.	247	Madit : Hehehe. Eh, Gobe, yang ngomongin ini, nih (menunjuk Hasan)	✓															Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.			
					✓														Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
	248	Tebe : Kata bapak Tebe, apa bedanya ngomongin sama dengerin. Dosa-dosa juga, Bang Madit!					✓												Kontribusi Tebe terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.		
										✓										Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓								Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓							Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
																✓					Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓		Tebe menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
229.	248	Tebe : Kata bapak Tebe, apa bedanya ngomongin sama dengerin. Dosa-dosa juga, Bang Madit!		✓															Dengan mengatakan hal tersebut, Madit telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.		
						✓														Madit tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
	249	Madit : Bapak Ente, bapak Ente. Ane lebih pintar dari bapak Ente. Bapak Ente bedegong! Hahaha.							✓										Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Tebe.		
										✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

- Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																		Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Tebe.
																		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
230.	249	Madit	: Bapak Ente, bapak Ente. Ane lebih pinter dari bapak Ente. Bapak Ente bedegong! Hahaha.	✓														Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
						✓												Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Tebe terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
	250	Tebe	: Kata bapak Tebe, pinter itu mesti cerdas, Bang Madit.						✓									Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
														✓				Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓		Tebe menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
231.	250	Tebe	: Kata bapak Tebe, pinter itu mesti cerdas, Bang Madit.		✓													Dengan mengatakan hal tersebut, Madit telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.
	251	Madit	: Yee! Ente pikir, bapak Ente cerdas? Kupek! Hehehe.				✓											Madit tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
								✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.	
													✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Tebe.	
234.	253	Madit	: Eh, mrakbal, kabar baik apaan?		✓													Dengan mengatakan hal tersebut, Tebe telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.	
	254	Tebe	: Kabar apa, ya?				✓											Tebe tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
									✓									Tebe memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Madit.	
										✓								Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓							Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.	
														✓				Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Madit.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
235.	254	Tebe : Kabar apa, ya?	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
	255	Madit : Wa..wa..wa..waduuh! Pake mikir. Ude deh, orang susah nggak usah mikir. Ane tau. Nih, buat ngelancarin pikiran Ente. Nih! (memberi uang kepada Tebe) Terime!			✓														Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
								✓											Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Tebe.		
									✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
											✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		
													✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.		
															✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Tebe.		
																	✓		Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
236.	255	Madit : Wa..wa..wa..waduuh! Pake mikir. Ude deh, orang susah nggak usah mikir. Ane tau. Nih, buat ngelancarin pikiran Ente. Nih! (memberi uang kepada Tebe) Terime!		✓															Dengan mengatakan hal tersebut, Tebe telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.		
						✓														Tebe tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
							✓														Kontribusi Tebe terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	256	Tebe : Kata bapak Tebe, kabar baik. Tebe dapet duit dari Bang Madit. (Tebe berlari)								✓									Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
																		Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Madit.
																		Tebe menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
237.	256	Tebe : Kata bapak Tebe, kabar baik. Tebe dapet duit dari Bang Madit. (Tebe berlari)	✓															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
	257	Madit : Hah? (terbelalak) Mrakbal, Ente!			✓													Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Madit terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
											✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
													✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Tebe.
238.	257	Madit : Hah? (terbelalak) Mrakbal, Ente!	✓															Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
	258	Hasan : Apa kubilang, makanya jangan main-main ama kecebong. Kena juga. Lari! (Hasan lari)			✓													Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis										
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara															
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q							
									✓									Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.									
																		✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																											Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
																											Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
																										✓	Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
239.	258	Hasan : Apa kubilang, makanya jangan main-main ama kecebong. Kena juga. Lari! (Hasan lari)	✓																								Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
																											Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	259	Madit : Astagfirullahaladzim. Hasan Hutapea!																									Kontribusi Madit terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
																											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																											Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																											Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																											Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
240.		<b>Peserta tutur</b> : Jamilah, Nina, dan Enting <b>Waktu</b> : Siang hari <b>Tempat</b> : Klinik Nina <b>Adegan</b> : Jamilah sedang berobat kemudian Enting datang	✓																Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓														Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓											Nina memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Jamilah.
									✓										Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
260.	Jamilah	: Assalamualaikum.								✓									Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
261.	Nina	: Eh, Mpok jamileh. Ada apa Mpok?										✓							Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
														✓					Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Jamilah.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
241.	261.	Nina : Eh, Mpok jamileh. Ada apa Mpok?	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
	262.	Jamilah : Eh iye, ada penyakit, nih, Bu Dokter.			✓														Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓												Jamilah memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Nina.		
										✓										Jamilah memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.	
																✓					Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Nina.
																		✓			Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
242.	262.	Jamilah : Eh iye, ada penyakit, nih, Bu Dokter.	✓																Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.		
	263.	Nina : Alhamdulillah.			✓														Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓												Nina memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Jamilah.		
										✓										Nina memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.	
																✓					Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Jamilah.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q
243.	263. Nina : Alhamdulillah. 264. Jamilah : Hah? Kok alhamdulillah, Bu Dokter? Ini penyakit.					✓													Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.	
									✓										Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
											✓								Kontribusi Jamilah terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.	
																				Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																				Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓						Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Nina.
																	✓			Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
244.	264. Jamilah : Hah? Kok alhamdulillah, Bu Dokter? Ini penyakit. 265. Nina : Ya alhamdulillah, lah Mpok. Kalo Mpok sakit, itu tandanya masih dikasih peringatan. Mpok harus bersyukur. Coba kalo Mpok sehat terus.	✓																	Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.	
				✓															Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓													Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
									✓										Nina memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.	
										✓									Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
										✓								Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
245.	265.	Nina : Ya alhamdulillah, lah Mpok. Kalo Mpok sakit, itu tandanya masih dikasih peringatan. Mpok harus bersyukur. Coba kalo Mpok sehat terus.	✓																	Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓															Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓														Kontribusi Jamilah terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.
									✓											Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	266.	Jamilah : Iye juga, ye? Kalo aye sehat terus, ntar aye nggak silaturahmi ke tempat Bu Dokter, ye?									✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																				Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
													✓							Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Nina.
														✓						Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
246.	266.	Jamilah : Iye juga, ye? Kalo aye sehat terus, ntar aye nggak silaturahmi ke tempat Bu Dokter, ye?	✓																	Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓															Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓														Kontribusi Nina terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
	267.	Nina : Itu satu, yang kedua, jaga sehat, sebelum apaan sih, Mpok?							✓											Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
																		Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																		Nina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
247.	267	Nina	: Itu satu, yang kedua, jaga sehat, sebelum sakit. Emang sakit apaan sih, Mpok?	✓														Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓												Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	268	Jamilah	: Nah, ntu die makanya aye kemari. Aye mau naya ama Bu Dokter. Kira-kira, aye sakit apa, ye?					✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓									Jamilah memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Nina.
																		Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
											✓							Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
													✓					Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Nina.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

**e**

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

**m**

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
248.	268	Jamilah	: Nah, ntu die makanya aye kemari. Aye mau naya ama Bu Dokter. Kira-kira, aye sakit apa, ye?	✓															Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.
		269	Nina	: Gimana saya mau tau. Mpok aja belum cerita sama saya keluhannya apa.			✓												Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Nina terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓									Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
											✓						Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.		
249.	269	Nina	: Gimana saya mau tau. Mpok aja belum cerita sama saya keluhannya apa.	✓															Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
		270	Jamilah	: Aye mual-mual.			✓												Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Jamilah terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓									Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
															✓		Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
250.	270	Jamilah : Aye mual-mual.				✓													Nina tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
	271	Nina : Pasti bukan hamil.					✓												Kontribusi Nina terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
															✓				Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
251.	271	Nina : Pasti bukan hamil.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
	272	Jamilah : Kok, Bu Dokter main tebak-tebak begitu aja, sih?			✓														Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Jamilah terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
															✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Nina.
																	✓		Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

**e**

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

**m**

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis					
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q		
252.	272	Jamilah	: Kok, Bu Dokter main tebak-tebak begitu aja, sih?				✓													Nina tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.		
	273	Nina	: Ya, paling juga masuk angin. Biar diperiksa dulu, yuk.					✓												Kontribusi Nina terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.		
										✓										Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
												✓									Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓								Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
																✓						Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
253.	273	Nina	: Ya, paling juga masuk angin. Biar diperiksa dulu, yuk.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
	274	Jamilah	: Ya udeh.			✓														Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓													Kontribusi Jamilah terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.		
											✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓										Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓								Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																	✓					

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
254.	274	Jamilah	: Ya udeh.	✓																Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.
	275	Nina	: Nih, Mpok. Mpok tidur di sini aja.			✓														Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓													Kontribusi Nina terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
									✓											Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
															✓					Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
255.	275	Nina	: Nih, Mpok. Mpok tidur di sini aja.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
	276	Jamilah	: Iye, iye, iye. (berbaring)			✓														Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓													Kontribusi Jamilah terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.
									✓											Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
															✓					Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Nina.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
256.	276 277	Jamilah : Iye, iye, iye.(berbaring) Nina : Sini, Mpok, sebentar saya periksa.Bismillahirrahmaa nirrahiim. (meletakkan stetoskop di dada Jamilah) Maaf, ye, Mpok.	✓																Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Nina terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
																✓					Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																			✓		Nina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
257.	277	Nina : Sini, Mpok, sebentar saya periksa. Bismillahirrahmaanirrahiim. (meletakkan stetoskop di dada Jamilah) Maaf, ye, Mpok.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓													Kontribusi Jamilah terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.	
	278	Jamilah : Iye, iye.								✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
																		Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Nina.			
258.	278 279	Jamilah : Iye, iye. Nina : Tuh kan bener, Mpok. Cuma masuk angin doang.	✓												✓				Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Nina terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
																	✓				Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																✓		Nina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
259.	279 280	Nina : Tuh kan bener, Mpok. Cuma masuk angin doang. Jamilah : Iye. Kok Bu Dokter tau, ye, aye Cuma masuk angin?	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Jamilah terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓										Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.	
																		Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Nina.	
260.	280	Jamilah	: Iye. Kok Bu Dokter tau, ye, aye Cuma masuk angin?				✓											Nina tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
		281	Nina	: Gampang, Mpok. Paling mpok telat makan.					✓									Kontribusi Nina terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓									Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓							Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.	
															✓				Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
261.	281	Nina	: Gampang, Mpok. Paling mpok telat makan.	✓														Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.	
		282	Jamilah	: Kok bu Dokter tau juga aye telat makan?			✓											Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓											Kontribusi Jamilah terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓									Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓							Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		

- Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.	
																		Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Nina.	
262.	282	Jamilah	: Kok bu Dokter tau juga aye telat makan?	✓														Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.	
	283	Nina	: 'Kan Mpok sendiri yang cerita. Kalo Bang Madit ngasih duitnye agak paceklik.			✓												Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓											Kontribusi Nina terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.	
								✓										Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.	
														✓				Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Jamilah.	
																✓		Nina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
263.	283	Nina	: 'Kan Mpok sendiri yang cerita. Kalo Bang Madit ngasih duitnye agak paceklik.	✓														Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.	
						✓												Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	284	Jamilah	: Bu Dokter jangan bilang siapa-siapa, ye?				✓											Kontribusi Jamilah terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.	
								✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																		Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Nina.
																		Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
264.	284	Jamilah	: Bu Dokter jangan bilang siapa-siapa, ye?	✓														Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.
	285	Nina	: Saya 'kan cuma denger doang, Mpok.			✓												Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
																		Nina memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Jamilah.
																		Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
																		Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																		Nina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
265.	285	Nina : Saya 'kan cuma denger doang, Mpok.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
	286	Jamilah : Duh, bisa marah nih Bang Madit kalo sampe rahasianya ketauan. Ternyata bener, ye Bu Dokter. Rahasia itu jangan boleh dibilangin ke siapa-siapa. Kalo diceritain ke satu orang, aje. Bisa tau seluruh kampung dari mulut ke mulut.			✓														Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓											Jamilah memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Nina.
								✓											Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
														✓					Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Nina.
																✓			Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
266.	286	Jamilah : Duh, bisa marah nih Bang Madit kalo sampe rahasianya ketauan. Ternyata bener, ye Bu Dokter. Rahasia itu jangan boleh dibilangin ke siapa-siapa. Kalo diceritain ke satu orang, aje. Bisa tau seluruh kampung dari mulut ke mulut.	✓																Hal yang diucapkan Enting merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Enting memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Enting terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Enting memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	287	Enting : Kalo ame Enting, aman kok, Pok. Palingan, Enting ceritanya Cuma ama Bang Dul.								✓										Informasi yang diberikan Enting mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Enting tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Enting.	
															✓					Informasi yang diberikan Enting disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Enting akan mudah dimengerti oleh Jamilah.	
																		✓			Enting menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
267.	287	Enting : Kalo ame Enting, aman kok, Pok. Palingan, Enting ceritanya Cuma ama Bang Dul.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	288	Jamilah : Iye, ntar dari Bang Dul, ke Tebe. Akhirnya tau semua satu kampung, ye Ting?					✓												Kontribusi Jamilah terhadap Enting tidak kurang dan tidak lebih. Enting mendapatkan informasi yang cukup.		
									✓											Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓										Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Enting. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
											✓								Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Enting akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Enting.	
														✓				Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
268.	288	Jamilah	: Iye, ntar dari Bang Dul, ke Tebe. Akhirnya tau semua satu kampung, ye Ting?	✓														Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓													Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	289	Nina	: Makanya Mpok, kalo ada kekurangan itu, jangan diceritain ke orang. Ntar jadi bumerang, loh.					✓										Kontribusi Nina terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓									Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓					Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.	
														✓				Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Jamilah.	
																✓		Nina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
269.	289	Nina	: Makanya Mpok, kalo ada kekurangan itu, jangan diceritain ke orang. Ntar jadi bumerang, loh.	✓														Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓													Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓											Kontribusi Jamilah terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.	
	290	Jamilah	: Bumerang? Apaan tuh, Nin?						✓									Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																		Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.	
																		Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Nina.	
																		Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
270.	290	Jamilah : Bumerang? Apaan tuh, Nin?	✓															Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.	
	291	Nina : Bom waktu.			✓													Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓											Kontribusi Nina terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓									Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																		Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.	
															✓			Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Jamilah.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
271		<p><b>Peserta tutur : Jami dan Sabrina</b>  <b>Waktu : Siang hari</b>  <b>Tempat : Rumah Jami dan Sabrina</b>  <b>Adegan : Jami sedang membujuk Sabrina untuk makan</b></p>	✓																Hal yang diucapkan Sabrina merupakan hal yang sesuai fakta.
292	Jami	<p>: (dengan suara ceria) Taraa. Ah, Bi, hari ini, kita makan telur. Kita punya teri kacang, Bi. Aku tau kamu pasti suka. Kita juga punya tahu, kita punya ayam. Pokpokpokpok (menirukan kotek ayam) Aku tau, kamu kalo makan pasti kurang sreg kalo nggak ada air. Aku ada air putih dari pegunungan, Bi. Aku ambil langsung. Kamu pasti kaget, ya? Kamu tau nggak? Ini semua aku yang masak, Bi. Kamu tau nggak, aku belajar dari mana? Aku belajar dari papa. Hehehe. Nggak, Bi, maksud aku, aku belajar dari mama. Nggak mungkin papa bisa masak. Papa bisanya Cuma nyetir mobil doang. Nah, ini piringnya. (meletakkan piring di hadapan Sabrina) Ini sendoknya, Tuan Putri. Ini garpu terbaik yang kita punya. Sekarang, waktunya kita makan. Aku ambil nasi, ya?</p>				✓												Kontribusi Sabrina terhadap Jami tidak kurang dan tidak lebih. Sabrina mendapatkan informasi yang cukup.	
								✓											Sabrina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Sabrina mudah dipahami oleh Jami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Sabrina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Sabrina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jami.
293.	Sabrina	<p>: Jam, aku bisa urus diri aku sendiri, Jam. Memang aku buta. Tapi kalau hanya untuk membedakan sendok atau pisau, aku sanggup.</p>															✓		Informasi yang diberikan Sabrina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sabrina akan mudah dimengerti oleh Jami.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
272	293.	Sabrina : Jam, aku bisa urus diri aku sendiri, Jam. Memang aku buta. Tapi kalau hanya untuk membedakan sendok atau pisau, aku sanggup.	✓																Hal yang diucapkan Jami merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Jami memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Jami terhadap Sabrina tidak kurang dan tidak lebih. Sabrina mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Jami memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	294.	Jami : Bi, kamu istri aku. Sudah kewajiban aku untuk menjaga kamu dalam hal sekecil apa pun.									✓									Informasi yang diberikan Jami mudah dipahami oleh Sabrina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Jami tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Sabrina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jami.	
															✓					Informasi yang diberikan Jami disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jami akan mudah dimengerti oleh Sabrina.	
																✓		Jami menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
273.	294.	Jami : Bi, kamu istri aku. Sudah kewajiban aku untuk menjaga kamu dalam hal sekecil apa pun.	✓																Hal yang diucapkan Sabrina merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Sabrina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	295.	Sabrina : Tapi bukan melayani aku, 'kan, Jam? Karena sudah seharusnya aku yang melayani kamu sebagai istri kamu.					✓												Kontribusi Sabrina terhadap Jami tidak kurang dan tidak lebih. Jami mendapatkan informasi yang cukup.		
									✓											Sabrina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Sabrina mudah dipahami oleh Jami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
											✓							Kontribusi yang diberikan Sabrina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jami akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sabrina.			

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Sabrina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sabrina akan mudah dimengerti oleh Jami.
																		Sabrina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
274.	295.	Sabrina	: Tapi bukan melayani aku, 'kan, Jam? Karena sudah seharusnya aku yang melayani kamu sebagai istri kamu.	✓														Hal yang diucapkan Jami merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓												Jami memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	296.	Jami	: Kamu lagi sakit. Kita bahas nanti, ya?					✓										Jami memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Sabrina.
									✓									Jami memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Jami mudah dipahami oleh Sabrina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Jami tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Sabrina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jami.
														✓				Informasi yang diberikan Jami disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jami akan mudah dimengerti oleh Sabrina.
																✓		Jami menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
275.	296.	Jami : Kamu lagi sakit. Kita bahas nanti, ya?	✓																Hal yang diucapkan Sabrina merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Sabrina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓												Sabrina memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jami.
										✓											Sabrina memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.
	297.	Sabrina : Jangan terus menghibur aku, Jam. Aku ini buta. Tidak ada satu obat pun yang bisa menyembuhkan kebutaan.									✓									Informasi yang diberikan Sabrina mudah dipahami oleh Jami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓						Kontribusi yang diberikan Sabrina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jami akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sabrina.	
																	✓				Informasi yang diberikan Sabrina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sabrina akan mudah dimengerti oleh Jami.
																			✓		Sabrina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
276.	297.	Sabrina : Jangan terus menghibur aku, Jam. Aku ini buta. Tidak ada satu obat pun yang bisa menyembuhkan kebutaan.	✓																Hal yang diucapkan Jami merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Jami memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Jami terhadap Sabrina tidak kurang dan tidak lebih. Sabrina mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Jami memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	298.	Jami : Iya, Sayang. Setiap penyakit ada obatnya.								✓									Informasi yang diberikan Jami mudah dipahami oleh Sabrina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Jami tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Sabrina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jami.
																		Informasi yang diberikan Jami disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jami akan mudah dimengerti oleh Sabrina.
																		Jami menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
277.	298	Jami	: Iya, Sayang. Setiap penyakit ada obatnya.	✓														Hal yang diucapkan Sabrina merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓												Sabrina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	299	Sabrina	: Tapi buta itu bukan penyakit, Jam. Ini takdir.				✓											Kontribusi Sabrina terhadap Jami tidak kurang dan tidak lebih. Jami mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Sabrina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓									Informasi yang diberikan Sabrina mudah dipahami oleh Jami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
											✓							Kontribusi yang diberikan Sabrina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jami akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sabrina.
													✓					Informasi yang diberikan Sabrina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sabrina akan mudah dimengerti oleh Jami.
																✓		Sabrina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
278.	299	Sabrina	: Tapi buta itu bukan penyakit, Jam. Ini takdir.	✓																Hal yang diucapkan Jami merupakan hal yang sesuai fakta.		
	300	Jami	: Takdir bisa diubah. Asal kita punya kemauan.			✓														Jami memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓													Kontribusi Jami terhadap Sabrina tidak kurang dan tidak lebih. Sabrina mendapatkan informasi yang cukup.		
											✓											Jami memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓									Informasi yang diberikan Jami mudah dipahami oleh Sabrina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓							Kontribusi yang diberikan Jami tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Sabrina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jami.
																	✓					
																✓			Jami menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
279.	300	Jami	: Takdir bisa diubah. Asal kita punya kemauan.	✓																Hal yang diucapkan Sabrina merupakan hal yang sesuai fakta.		
	301	Sabrina	: Sama seperti kemauan aku, Jam. Aku ingin kamu menikah lagi.			✓														Sabrina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓													Kontribusi Sabrina terhadap Jami tidak kurang dan tidak lebih. Jami mendapatkan informasi yang cukup.		
											✓										Sabrina memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Informasi yang diberikan Sabrina mudah dipahami oleh Jami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																		Kontribusi yang diberikan Sabrina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jami akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sabrina.	
																		Informasi yang diberikan Sabrina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sabrina akan mudah dimengerti oleh Jami.	
																		Sabrina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
280.	301	Sabrina	: Sama seperti kemauan aku, Jam. Aku ingin kamu menikah lagi.	✓														Hal yang diucapkan Jami merupakan hal yang sesuai fakta.	
						✓												Jami memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	302	Jami	: Bi! Kenapa kamu ngomong kaya begitu?				✓											Jami memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
								✓										Jami memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Sabrina	
									✓									Informasi yang diberikan Jami mudah dipahami oleh Sabrina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
										✓								Kontribusi yang diberikan Jami tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Sabrina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jami.	
												✓						Informasi yang diberikan Jami disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jami akan mudah dimengerti oleh Sabrina.	
														✓				Informasi yang diberikan Jami disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jami akan mudah dimengerti oleh Sabrina.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
281.	302	Jami : Bi! Kenapa kamu ngomong kaya begitu?	✓																Hal yang diucapkan Sabrina merupakan hal yang sesuai fakta.
	303	Sabrina : Aku nggak bisa ngurus kamu seperti istri-istri lainnya, Jam. Sampai saat ini aja aku belum bisa memberika kewajiban aku sebagai seorang istri. Karena aku masih trauma sama kejadian yang kita alami. (meninggalkan Jami)			✓														Sabrina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Sabrina terhadap Jami tidak kurang dan tidak lebih. Jami mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Sabrina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Sabrina mudah dipahami oleh Jami. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Sabrina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jami akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sabrina.
														✓					Informasi yang diberikan Sabrina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sabrina akan mudah dimengerti oleh Jami.
																	✓		Sabrina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
282.	304	<b>Peserta tutur : Tante Nafsi dan Om Nafsi</b> <b>Waktu : Siang hari</b> <b>Tempat : Rumah tante dan om Nafsi</b> <b>Adegan : Tante dan Om Nafsi sedang membicarakan cara untuk membahagiakan Nafsi</b> Tante Nafsi : Pa, sepertinya hanya satu cara mebahagiakan Nafsi untuk bertahan hidup.	✓																Hal yang diucapkan Om Nafsi merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Om Nafsi memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Om Nafsi terhadap Tante Nafsi tidak kurang dan tidak lebih. Tante Nafsi mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Om Nafsi memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Om Nafsi mudah dipahami oleh Tante Nafsi. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
				305	Om Nafsi : Memangnya, dengan cara apa, Ma, untuk bisa membahagiakan Nafsi?																Kontribusi yang diberikan Om Nafsi tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tante Nafsi akan memiliki pemahaman yang sama dengan Om Nafsi.
																	✓				Informasi yang diberikan Om Nafsi disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Om Nafsi akan mudah dimengerti oleh Tante Nafsi.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
283.	305.	Om Nafsi : Memangnya, dengan cara apa, Ma, untuk bisa membahagiakan Nafsi?	✓																Hal yang diucapkan Tante Nafsi merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓															Tante Nafsi memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	306.	Tante Nafsi : Mama pikir, kita harus menikahi Nafsi dengan orang yang dia cintai, Pa. Dengan itu, dia akan muncul semangat baru. Secara rohani dan jasmani dia, Pa.							✓										Tante Nafsi memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Om Nafsi.	
									✓										Tante Nafsi memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Tante Nafsi mudah dipahami oleh Om Nafsi. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Tante Nafsi tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Om Nafsi akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tante Nafsi.
																✓				Informasi yang diberikan Tante Nafsi disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tante Nafsi akan mudah dimengerti oleh Om Nafsi.
																✓	Tante Nafsi menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
284.	306	Tante Nafsi : Mama pikir, kita harus menikahi Nafsi dengan orang yang dia cintai, Pa. Dengan itu, dia akan muncul semangat baru. Secara rohani dan jasmani dia, Pa.	✓																Hal yang diucapkan Om Nafsi merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓														Om Nafsi memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓													Kontribusi Om Nafsi terhadap Tante Nafsi tidak kurang dan tidak lebih. Tante Nafsi mendapatkan informasi yang cukup.
										✓										Om Nafsi memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

**e**

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

**m**

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
307	Om Nafsi : Ma, Mama 'kan tau, orang yang dicintai Nafsi itu, hanya Jami. Dan sekarang, Jami 'kan sudah menikah, Ma. Iya, 'kan?										✓								Informasi yang diberikan Om Nafsi mudah dipahami oleh Tante Nafsi. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Om Nafsi tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tante Nafsi akan memiliki pemahaman yang sama dengan Om Nafsi.
															✓				Informasi yang diberikan Om Nafsi disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Om Nafsi akan mudah dimengerti oleh Tante Nafsi.
																			Om Nafsi menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
285.	307	Om Nafsi : Ma, Mama 'kan tau, orang yang dicintai Nafsi itu, hanya Jami. Dan sekarang, Jami 'kan sudah menikah, Ma. Iya, 'kan?	✓														✓		Hal yang diucapkan Tante Nafsi merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓														Tante Nafsi memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Tante Nafsi terhadap Om Nafsi tidak kurang dan tidak lebih. Om Nafsi mendapatkan informasi yang cukup.
	308	Tante Nafsi : Lalu kita harus bagaimana, Pa?							✓										Tante Nafsi memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Tante Nafsi mudah dipahami oleh Om Nafsi. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

**e**

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

**m**

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Kontribusi yang diberikan Tante Nafsi tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Om Nafsi akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tante Nafsi.	
																		Informasi yang diberikan Tante Nafsi disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tante Nafsi akan mudah dimengerti oleh Om Nafsi.	
286.	308	Tante Nafsi : Lalu kita harus bagaimana, Pa?	✓															Hal yang diucapkan Om Nafsi merupakan hal yang sesuai fakta.	
	309	Om Nafsi : Ma, mudah-mudahan saja, Ma, ada cara lain yang bisa membahagiakan Nafsi, Ma.			✓													Om Nafsi memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓										Om Nafsi memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi	
									✓									Om Nafsi memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓						Informasi yang diberikan Om Nafsi mudah dipahami oleh Tante Nafsi. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓				Kontribusi yang diberikan Om Nafsi tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tante Nafsi akan memiliki pemahaman yang sama dengan Om Nafsi.	
																✓		Informasi yang diberikan Om Nafsi disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Om Nafsi akan mudah dimengerti oleh Tante Nafsi.	

- Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
287.	309	Om Nafsi : Ma, mudah-mudahan saja, Ma, ada cara lain yang bisa membahagiakan Nafsi, Ma.	✓																Hal yang diucapkan Tante Nafsi merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Tante Nafsi memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Tante Nafsi terhadap Om Nafsi tidak kurang dan tidak lebih. Om Nafsi mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Tante Nafsi memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	310	Tante Nafsi : Amin, amin ya rabbal alamin ya Allah. Semoga saja, Pa. Allah memberikan yang terbaik untuk Nafsi. Dan mendengarkan doa-doa kita, ya Pa.									✓									Informasi yang diberikan Tante Nafsi mudah dipahami oleh Om Nafsi. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Tante Nafsi tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Om Nafsi akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tante Nafsi.	
															✓						Informasi yang diberikan Tante Nafsi disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tante Nafsi akan mudah dimengerti oleh Om Nafsi.
																		✓			Tante Nafsi menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
288.	310	Tante Nafsi : Amin, amin ya rabbal alamin ya Allah. Semoga saja, Pa. Allah memberikan yang terbaik untuk Nafsi. Dan mendengarkan doa-doa kita, ya Pa.	✓																Hal yang diucapkan Om Nafsi merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Om Nafsi memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Om Nafsi terhadap Tante Nafsi tidak kurang dan tidak lebih. Tante Nafsi mendapatkan informasi yang cukup.
	311	Om Nafsi : Amin, ya Allah. Amin.							✓										Om Nafsi memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
											✓								Informasi yang diberikan Om Nafsi mudah dipahami oleh Tante Nafsi. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																			Kontribusi yang diberikan Om Nafsi tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tante Nafsi akan memiliki pemahaman yang sama dengan Om Nafsi.
																			Informasi yang diberikan Om Nafsi disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Om Nafsi akan mudah dimengerti oleh Tante Nafsi.
289.	311	Om Nafsi : Amin, ya Allah. Amin.	✓																Hal yang diucapkan Tante Nafsi merupakan hal yang sesuai fakta.
	312	Tante Nafsi : Apa daya kita sebagai manusia, Pa. Itu semua sudah kehendak Ilahi.			✓														Tante Nafsi memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Tante Nafsi terhadap Om Nafsi tidak kurang dan tidak lebih. Om Nafsi mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Tante Nafsi memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Tante Nafsi mudah dipahami oleh Om Nafsi. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																			Kontribusi yang diberikan Tante Nafsi tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Om Nafsi akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tante Nafsi.
																			Informasi yang diberikan Tante Nafsi disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tante Nafsi akan mudah dimengerti oleh Om Nafsi.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
290.	312	Tante Nafsi : Apa daya kita sebagai manusia, Pa. Itu semua sudah kehendak Ilahi.	✓																Hal yang diucapkan Om Nafsi merupakan hal yang sesuai fakta.
	313	Om Nafsi : Iya, <i>Mamat</i> .			✓														Om Nafsi memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Om Nafsi terhadap Tante Nafsi tidak kurang dan tidak lebih. Tante Nafsi mendapatkan informasi yang cukup.
								✓											Om Nafsi memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan 300opic pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Om Nafsi mudah dipahami oleh Tante Nafsi. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Om Nafsi tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tante Nafsi akan memiliki pemahaman yang sama dengan Om Nafsi.
														✓					Informasi yang diberikan Om Nafsi disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Om Nafsi akan mudah dimengerti oleh Tante Nafsi.
		Nafsi : (berbicara dalam hati) Ya Allah, berarti ada yang dirahasiakan sama om dan tante tentang aku. Apa maksudnya ya Allah. Umurku tinggal satu bulan lagi (menangis)																	(monolog)

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
291.		<b>Peserta tutur : Madit dan Pemulung</b> <b>Waktu : Siang hari</b> <b>Tempat : Jalanan</b> <b>Adegan : Madit marah karena tidak sengaja mencium bau kentut seorang pemulung.</b>	✓																	Hal yang diucapkan Pemulung merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓															Pemulung memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓													Kontribusi Pemulung terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
									✓											Pemulung memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
314.	Madit	: Mrakbal!									✓									Informasi yang diberikan Pemulung mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
315.	Pemulung	: Ade apa Bang?											✓							Kontribusi yang diberikan Pemulung tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Pemulung.
															✓					Informasi yang diberikan Pemulung disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Pemulung akan mudah dimengerti oleh Madit.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
292	315. 316.	Pemulung : Ade apa Bang? Madit : Ade ape, ade ape! Nanya, lagi! Ente gak berase? Gak nyium? Bau kotor yang keluar dari belakang Ente, tuh!	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Madit terhadap Pemulung tidak kurang dan tidak lebih. Pemulung mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Pemulung. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Pemulung akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Pemulung.
																✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
293.	316.  317.	Madit : Ade ape, ade ape! Nanya, lagi! Ente gak berase? Gak nyium? Bau kotor yang keluar dari belakang Ente, tuh!  Pemulung : Oh, emang Abang keganggu?	✓																Hal yang diucapkan Pemulung merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Pemulung memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Pemulung terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Pemulung memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Pemulung mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
												✓						Kontribusi yang diberikan Pemulung tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Pemulung.
														✓				Informasi yang diberikan Pemulung disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Pemulung akan mudah dimengerti oleh Madit.
294.	317.	Pemulung		✓														Dengan mengatakan hal tersebut, Madit telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.
	318.	Madit				✓												Madit tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
							✓											Kontribusi Madit terhadap Pemulung tidak kurang dan tidak lebih. Pemulung mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Pemulung. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Pemulung akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Pemulung.
																✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
295.	318.	Madih : Iya jelas, jelas, jelas keganggu! Madih Musyawarah itu kupingnya nggak boleh denger-denger kotoran yang keluar dari belakang pantat Ente. Apalagi keluarnya dari orang miskin. Huek!	✓																Hal yang diucapkan Pemulung merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓															Pemulung memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓													Kontribusi Pemulung terhadap Madih tidak kurang dan tidak lebih. Madih mendapatkan informasi yang cukup.
	319.	Pemulung : Dunia memang aneh. Kentut yang nggak bikin badan orang jadi sakit, yang nggak bikin hati orang terzalimi, abang justru terganggu. Tapi omongan abang yang kotor, yang bini orang banyak hatinya terzalimi, abang justru menikmati.								✓									Pemulung memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓							Informasi yang diberikan Pemulung mudah dipahami oleh Madih. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓					Kontribusi yang diberikan Pemulung tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madih akan memiliki pemahaman yang sama dengan Pemulung.	
																✓				Informasi yang diberikan Pemulung disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Pemulung akan mudah dimengerti oleh Madih.
																		✓		Pemulung menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
296.	319	Pemulung : Dunia memang aneh. Kentut yang nggak bikin badan orang jadi sakit, yang nggak bikin hati orang terzalimi, abang justru terganggu. Tapi omongan abang yang kotor, yang bini orang banyak hatinya terzalimi, abang justru menikmati.	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
	320	Madit : Habisnye, ngehina orang miskin nikmaat tiada tara. Hehehe. Terkadang, aku bisa mati karenanya. Hahaha. Mangkanye, jangan jadi orang kismin. Jangan jadi orang suse. Enak banget dizalimin. Hehehe. Ente nggak bakalan jadi orang kaye. Ngimpi seneng banget kali ye, jadi orang kaye. (nada mengejek) Wah, kemaren kite mimpi jadi orang kaye. Mimpi jadi orang kaye. Kasian, deh! Ahahai! Hahaha.			✓				✓		✓								Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓											Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Pemulung.
								✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Pemulung. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Pemulung akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Pemulung.
																✓			Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
297.	320	Madit	: Habisnye, ngehina orang miskin nikmat tiada tara. Hehehe. Terkadang, aku bisa mati karenanya. Hahaha. Mangkanye, jangan jadi orang kismis. Jangan jadi orang suse. Enak banget dizalimin. Hehehe. Ente nggak bakal jadi orang kaye. Ngimpi seneng banget kali ye, jadi orang kaye. (nada mengejek) Wah, kemaren kite mimpi jadi orang kaye. Mimpi jadi orang kaye. Kasian, deh! Ahahai! Hahaha.	✓																Hal yang diucapkan Pemulung merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓															Pemulung memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓														Kontribusi Pemulung terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Pemulung mendapatkan informasi yang cukup.
									✓											Pemulung memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓									Pemulung memberikan informasi yang kabur sehingga berpotensi untuk sulit dipahami oleh Madit.
													✓							Kontribusi yang diberikan Pemulung bermakna taksa atau ambigu. Madit berpotensi untuk memiliki pemahaman yang berbeda.
	321	Pemulung	: Ikan pesut, ikan gergaji. Raje belut terbang ke bulan. Kalo cuma kentut yang Abang benci. Nanti pasti Abang rindukan.															✓		Inti informasi tersebut disampaikan Pemulung secara bertele-tele sehingga sulit dipahami.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
298.	321	Pemulung : Ikan pesut, ikan gergaji. Raje belut terbang ke bulan. Kalo cuma kentut yang Abang benci. Nanti pasti Abang rindukan.	<input checked="" type="checkbox"/>																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
					<input checked="" type="checkbox"/>															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							<input checked="" type="checkbox"/>														Kontribusi Madit terhadap Pemulung tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
	322	Madit : Yeh, Ente pikir, Ente aje yang bisa pantun? Atu ditambah atu sama dengan dua. Dua ditambah dua sama dengan empat.							<input checked="" type="checkbox"/>											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												<input checked="" type="checkbox"/>								Madit memberikan informasi yang kabur sehingga berpotensi untuk sulit dipahami oleh Pemulung.	
														<input checked="" type="checkbox"/>							Kontribusi yang diberikan Madit bermakna taksa atau ambigu. Pemulung berpotensi untuk memiliki pemahaman yang berbeda.
															<input checked="" type="checkbox"/>				Inti informasi tersebut disampaikan Madit secara bertele-tele sehingga sulit dipahami.		
299.	322	Madit : Yeh, Ente pikir, Ente aje yang bisa pantun? Atu ditambah atu sama dengan dua. Dua ditambah dua sama dengan empat.	<input checked="" type="checkbox"/>																Hal yang diucapkan Pemulung merupakan hal yang sesuai fakta.		
					<input checked="" type="checkbox"/>															Pemulung memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							<input checked="" type="checkbox"/>														Kontribusi Pemulung terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
										<input checked="" type="checkbox"/>											
	323	Pemulung : Apan tuh, Bang?								<input checked="" type="checkbox"/>										Informasi yang diberikan Pemulung mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												<input checked="" type="checkbox"/>									Kontribusi yang diberikan Pemulung tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Pemulung.
														<input checked="" type="checkbox"/>							Informasi yang diberikan Pemulung disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Pemulung akan mudah dimengerti oleh Madit.
																<input checked="" type="checkbox"/>					

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
300.	323 324	Pemulung : Apaan tuh, Bang? Madit : Itu tambah-tambahan, Oon! Ahahai! Hahaha. (meninggalkan pengemis)	✓																	Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓													Kontribusi Madit terhadap Pemulung tidak kurang dan tidak lebih. Pemulung mendapatkan informasi yang cukup.
									✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Pemulung. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Pemulung akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
															✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Pemulung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
301.	324	Madit : Itu tambah-tambahan, Oon! Ahahai! Hahaha. (meninggalkan pengemis)	✓																Hal yang diucapkan Pemulung merupakan hal yang sesuai fakta.
	325	Pemulung : Dasar orang. Dikasih tau kuping kanan, keluar kuping kiri. Entar, tunggu nanti.			✓														Pemulung memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Pemulung terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
								✓											Pemulung memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Pemulung mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Pemulung tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Pemulung.
														✓					Informasi yang diberikan Pemulung disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Pemulung akan mudah dimengerti oleh Madit.
																	✓		Pemulung menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
302.		<b>Peserta tutur</b> : Ali, Karyo, Mamat, Pedagang bakso, Pengemis <b>Waktu</b> : Siang hari <b>Tempat</b> : Jalanan <b>Adegan</b> : Madit marah karena tidak sengaja mencium bau kentut seorang pemulung.	✓																	Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓															Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓													Ali memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Mamat.
									✓											Ali memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
326.	Mamat	: Bang, kok malah ke mari, Bang? Ini 'kan warung bakso. Katanya mau ngasih jamu tolak miskin?											✓							Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
327.	Ali	: 'Kan gue bilang diem. Kalo lo suka, ikutin, kalo nggak suka, pergi lo.													✓					Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Mamat.
																	✓			Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
303	327.	Ali : 'Kan gue bilang diem. Kalo lo suka, ikutin, kalo nggak suka, pergi lo.	✓																Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓															Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	328.	Karyo : Makanya, Mat, sampeyan itu jangan banyak omong.					✓												Kontribusi Karyo terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓							Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
													✓					Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Ali.		
304.	328.	Karyo : Makanya, Mat, sampeyan itu jangan banyak omong.	✓																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓															Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	329.	Mamat : Diem, lu. Nanti nambahin, ye?					✓												Kontribusi Mamat terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓											Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓									Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓							Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
												✓								

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan

- pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
														✓				Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.
305.	329.	Mamat	: Diem, lu. Nanti nambahin, ye?	✓														Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
		330.	Ali	: Jangan suka main salah-salahan! Pok, baksonya, Pok!			✓											Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓										Kontribusi Ali terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.	
								✓									Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓							Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓					Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.	
														✓			Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Mamat.	
306.	330.	Ali	: Jangan suka main salah-salahan! Pok, baksonya, Pok!	✓													Hal yang diucapkan Pedagang merupakan hal yang sesuai fakta.	
		331.	Pedagang	: Iya, Pak. Berapa, Pak?			✓										Pedagang memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓									Kontribusi Pedagang terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.		
								✓								Pedagang memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan

- pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Pedagang mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Pedagang tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Pedagang.
																		Informasi yang diberikan Pedagang disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Pedagang akan mudah dimengerti oleh Ali.
307.	331.	Pedagang : Iya, Pak. Berapa, Pak?	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
	332.	Ali : Tiga mangkok!			✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Ali terhadap Pedagang tidak kurang dan tidak lebih. Pedagang mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Pedagang. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Pedagang akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Pedagang.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
308.	332	Ali : Tiga mangkok!																	Hal yang diucapkan Pedagang merupakan hal yang sesuai fakta.
	333	Pedagang : Tunggu, ya, Pak ya. (mengambil bakso dan kembali) Ini Pak, baksonya tiga, Pak.	✓																Pedagang memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
					✓														Kontribusi Pedagang terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
						✓													Pedagang memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓										Informasi yang diberikan Pedagang mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
										✓									Kontribusi yang diberikan Pedagang tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Pedagang.
														✓					Informasi yang diberikan Pedagang disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Pedagang akan mudah dimengerti oleh Ali.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
309.	333	Pedagang	: Tunggu, ya, Pak ya. (mengambil bakso dan kembali) Ini Pak, baksonya tiga, Pak.	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
	334	Ali	: Oh iya, tolong anterin ke ibu-ibu itu, Bu. (memberi dua mangkuk bakso, menunjuk pengemis)			✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓													Kontribusi Ali terhadap Pedagang tidak kurang dan tidak lebih. Pedagang mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓											Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Pedagang. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Pedagang akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
													✓					Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Pedagang.			
310.	334	Ali	: Oh iya, tolong anterin ke ibu-ibu itu, Bu. (memberi dua mangkuk bakso, menunjuk pengemis)	✓															Hal yang diucapkan Pedagang merupakan hal yang sesuai fakta.		
	335	Pedagang	: Loh, kok ke sana, sih?			✓													Pedagang memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓													Kontribusi Pedagang terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓											Pedagang memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Pedagang mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Kontribusi yang diberikan Pedagang tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Pedagang.	
																		Informasi yang diberikan Pedagang disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Pedagang akan mudah dimengerti oleh Ali.	
311.	335	Pedagang : Loh, kok ke sana, sih?	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.	
	336	Ali : Yah, anterin aja.			✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓									Ali memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Pedagang bakso.	
										✓								Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓							Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Pedagang. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓					Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Pedagang akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.	
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Pedagang.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
312.	336	Ali : Yah, anterin aje.	✓																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.
	337	Mamat : Bang, yang laper kita, Bang. Mamat laper.			✓														Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Mamat terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
															✓				Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Ali.
313.	337	Mamat : Bang, yang laper kita, Bang. Mamat laper.	✓																Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.
	338	Karyo : Karyo juga.			✓														Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
																		Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Mamat.
314.	338 339	Karyo : Karyo juga. Mamat : Kok malah ngasih ibu-ibu noh.	✓															Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Mamat terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
														✓				Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
315.	340. 341.	Pengemis : Buat kita-kita, bu? Pedagang : Iya.	✓																	Hal yang diucapkan Pedagang merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓															Pedagang memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓														Kontribusi Pedagang terhadap Pengemis tidak kurang dan tidak lebih. Pengemis mendapatkan informasi yang cukup.
								✓												Pedagang memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Pedagang mudah dipahami oleh Pengemis. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Pedagang tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Pengemis akan memiliki pemahaman yang sama dengan Pedagang.
														✓						Informasi yang diberikan Pedagang disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Pedagang akan mudah dimengerti oleh Pengemis.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
316	341.	Pedagang : Iya.	✓																Hal yang diucapkan Pengemis merupakan hal yang sesuai fakta.
	342.	Pengemis : Makasih, ya Bu.			✓											✓			Pengemis memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Pengemis terhadap Pedagang tidak kurang dan tidak lebih. Pedagang mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Pengemis memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Pengemis mudah dipahami oleh Pedagang. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Pengemis tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Pedagang akan memiliki pemahaman yang sama dengan Pengemis.
													✓						Informasi yang diberikan Pengemis disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Pengemis akan mudah dimengerti oleh Pedagang.
317.	343.	Ali : Ibu-ibu itu lebih laper daripada lo.	✓																Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.
	344.	Karyo : Sampeyan sih, Mat. Banyak omong.			✓														Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Karyo terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
										✓									Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
													✓					Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Ali.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
318.	344.	Karyo : Sampeyan sih, Mat. Banyak omong.		✓																	Dengan mengatakan hal tersebut, Mamat telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.
	345.	Mamat : Tar lama-lama gue plester mulut lu, ye.				✓															Mamat tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
							✓														Kontribusi Mamat terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
								✓													Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓											Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓								Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
														✓						Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.	
319.	345.	Mamat : Tar lama-lama gue plester mulut lu, ye.				✓															Ali tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
	346.	Ali : Emang lu berdua salah terus.							✓												Ali memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Mamat.
									✓												Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓										Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓								Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
															✓						Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Mamat.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
320.	347.	Ali : Mat, bayar, Mat.	✓																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.
	348.	Mamat : Lah, kok jadi Mamat yang bayar, sih, Bang? Yang makan tu ibu-ibu. Kenapa jadi Mamat yang bayar?			✓														Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Mamat terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
															✓				Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Ali.
																✓		Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
321.	348.	Mamat : Lah, kok jadi Mamat yang bayar, sih, Bang? Yang makan tu ibu-ibu. Kenapa jadi Mamat yang bayar?	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓														Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	349.	Ali : Kalo lo mau jamu tolak miskin, lu bayar. Kalo enggak, gue kasih orang lain, nih.						✓											Ali memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Mamat.
									✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Mamat.
																		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
322.	349	Ali	: Kalo lo mau jamu tolak miskin, lu bayar. Kalo enggak, gue kasih orang lain, nih.	✓														Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓												Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	350	Mamat	: Iye, iye. Mamat bayar. Iye, Mamat bayar.				✓											Kontribusi Mamat terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
														✓				Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Ali.
																✓		Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q
323.	351	Ali	: Kalo nggak ikhlas, ambil lagi, Mat. : Bukannya gitu, Bang. Masalahnye, duitnya tinggal segitu-gitunya, Bang.	✓																Kontribusi Mamat terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
	352	Mamat			✓															Dengan mengatakan hal tersebut, Mamat telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.
						✓														Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
							✓													Mamat tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
										✓										Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
														✓						Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Ali.
																✓				Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
324.	352	Mamat	: Bukannya gitu, Bang. Masalahnye, duitnya tinggal segitu-gitunya, Bang. : Duit lu masih ada seratus ribu lagi di kantong. Jangan boong sama gue.	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.	
						✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓													Kontribusi Ali terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
	353	Ali								✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.	

- Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q
325.	353	Ali	: Duit lu masih ada seratus ribu lagi di kantong. Jangan boong sama gue.	✓																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.
	354	Mamat	:(dalam hati) Aduh, kok Bang Ali tau isi dompet gue? Gimane kalo gue ngembat duit warung?			✓														Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
									✓											Kontribusi Mamat terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
																				Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
														✓						Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Ali.
																	✓			Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
326.	354	Mamat : (dalam hati) Aduh, kok Bang Ali tau isi dompet gue? Gimane kalo gue ngembat duit warung?				✓													Ali tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya. Kontribusi Ali terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
	355	Ali : Eh, lu jangan pake ngomong dalem hati, deh, ama gue. Udah ayo. (beranjak dari warung bakso)					✓												Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung. Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
										✓									Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																	✓		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Mamat.
																	✓		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang

diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan

mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis					
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q		
327.	355	Ali	: Eh, lu jangan pake ngomong dalem hati, deh, ama gue. Udah ayo. (beranjak dari warung bakso)	✓															Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.			
						✓															Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
										✓												Karyo memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Ali
	356	Karyo	: Hehehe! Emangnya enak?							✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
												✓									Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓								Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
																	✓					Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Ali.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
328.	356	Karyo : Hehehe! Emangnya enak?		✓															Dengan mengatakan hal tersebut, Mamat telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.
	357	Mamat : Ngeledek Lo, gue kecapin, Lo! Gue lagi panas, nih! Spaneng, nih! Kalo bukan karena tu jamu tolak miskin, nggak mau gue kayak gini.				✓													Mamat tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
						✓													Kontribusi Mamat terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
								✓											Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
														✓					Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Karyo.
																	✓		Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis									
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara														
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q						
329.	357	Mamat : Ngeledek Lo, gue kecapin, Lo! Gue lagi panas, nih! Spaneng, nih! Kalo bukan karena tu jamu tolak miskin, nggak mau gue kayak gini.					✓																			Kontribusi Ali terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
	358	Karyo : Iyo. Satu kata aja, Mat. Legowo. Hehehe.										✓														Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
															✓											Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																✓										Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																✓										Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Mamat.
																	✓									Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
331.		<b>Peserta tutur</b> : Madit, Jamilah, dan Hasan <b>Waktu</b> : Siang hari <b>Tempat</b> : Rumah Madit <b>Adegan</b> : Jamilah dan Hasan mengurus Madit yang masih sakit perut				✓														Jamilah tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
																				Jamilah memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit.
																				Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																				Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Kontribusi yang diberikan jelas.
359.	Madit	: Aduh, klungkungan perut ane nih, aduh. Ngeblebek banget nih. Astagfirullahaladzim, masya Allah. Mil! Aduh. Jamile! Aduh, kenapa jadi kaya orang mau lahiran?																		Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
360.	Jamilah	: Kenape, Bang, panggil Mile? Abang lagi seneng, ye?																	✓	Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
332	360.	Jamilah : Kenape, Bang, manggil Mile? Abang lagi seneng, ye?	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓												Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.
										✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	361.	Madit : (menahan kesal) Ente udah nggak bisa bedain, ye? Mane senyum, mane mareh, mane orang meringis? Ane lagi muleees! Ya Allah, lagi ngeblebek! Ngeblebek perut ane, tau ga?								✓										Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Kontribusi yang diberikan jelas.	
											✓									Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.	
													✓								Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																		✓			Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
333.	361.	Madit : (menahan kesal) Ente udah nggak bisa bedain, ye? Mane senyum, mane mareh, mane orang meringis? Ane lagi muleees! Ya Allah, lagi ngeblebek! Ngeblebek perut ane, tau ga?	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
									✓												Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	362.	Jamilah : Kentut aje Bang.									✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.	
															✓						Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
																		✓			Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
334.	362. 363.	Jamilah : Kentut aje Bang. Madit : Kalo ane bisa, ane kentutin. Ane kentutin! Ane nggak teriak-teriak manggil Ente!	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
										✓											Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.
											✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																	✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
335.	363.  364.	Madit : Kalo ane bisa, ane kentutin. Ane kentutin! Ane nggak teriak-teriak manggil Ente!  Jamilah : Oh, jadi Abang nggak bisa kentut, ye?	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
											✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓								Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.			

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
														✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.		
																✓		Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
336.	364.	Jamilah	: Oh, jadi Abang nggak bisa kentut, ye?	✓														Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
						✓													Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	365.	Madit	: Pake nanya, lagi. Ane nggak bisa kentut. K-E “ken” T-U-T “tut”! Kentut! (meringis sambil memegang perut) Ente nggak ngerasein, sih, ape yang ane rasein. Aduh.						✓									Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.		
												✓							Madit memberikan informasi yang kabur sehingga berpotensi untuk sulit dipahami oleh Jamilah.	
										✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
														✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																		✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
337.	366.	Hasan	: Haha! Assalamualaikum!	✓														Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
						✓													Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	367.	Jamilah	: Waalaikumussalam				✓											Kontribusi Jamilah terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.		
										✓									Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
																		Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																		Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.	
																		Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Hasan.	
																		Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
338.	367	Jamilah : Waalaikumussalam	✓															Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.	
	368	Hasan : (melihat Madit yang sedang kesakitan) Alamak, kenapa mukanya? Bermuram durja. Gundah gulana. Eh, ada apa? Bicaralah, bicaralah padaku. Bicaralah, jangan malu-malu. Hehehe. Aku ini RT di sini. RT seumur hidup! Hidupku dan hidupmu. Dan hidup kita semua. Hehehe. Ayo, bicara, bicara. Aku akan menampung permasalahankau. Apa? Apa? Ayo, cepat, cepat!			✓													Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓												Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
									✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
										✓								Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.	
												✓						Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Jamilah.	

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
339.	368	Hasan : (melihat Madit yang sedang kesakitan) Alamak, kenapa mukanya? Bermuram durja. Gundah gulana. Eh, ada apa? Bicaralah, bicaralah padaku. Bicaralah, jangan malu-malu. Hehehe. Aku ini RT di sini. RT seumur hidup! Hidupku dan hidupmu. Dan hidup kita semua. Hehehe. Ayo, bicara, bicara. Aku akan menampung permasalahankau. Apa? Apa? Ayo, cepat, cepat!	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓														Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
									✓										Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.
								✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
	369	Madit : Mrakbal, Ente! Astagfirullahaladzim, ya Allah, Te. (memukul dengan buku) Jadi banyak omong, Ente. Nggak useh banyak omong! Tau nggak, ane lagi nggak bisa kentut, ini. Nggak bisa kentut!																	Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																	✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
340.	369	Madit : Mrakbal, Ente! Astagfirullahaladzim, ya Allah, Te. (memukul dengan buku) Jadi banyak omong, Ente. Nggak useh banyak omong! Tau nggak, ane lagi nggak bisa kentut, ini. Nggak bisa kentut!	✓																Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓														Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓											Hasan memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit.
									✓										Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	370	Hasan : Hahahaha! Mile, ya begini suamikau. Ya begini. Nggak bisa mensyukuri hidup. Tidak mensyukuri nikmat. Begini nggak bisa kentut. Hahahaha! Bahlul! Tolol! Hahaha! Tidak mensyukuri dan menikmati hidup jadi begini. Macam begini. Eh, keceplosan.								✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
														✓					Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓			Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
341.	370	Hasan : Hahahaha! Mile, ya begini suamikau. Ya begini. Nggak bisa mensyukuri hidup. Tidak mensyukuri nikmat. Begini nggak bisa kentut. Hahahaha! Bahlul! Tolol! Hahaha! Tidak mensyukuri dan menikmati hidup jadi begini. Macam begini. Eh, keceplosan.	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Madit terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	371	Madit : Keceplosan? Nih, daripada ane hajar. Pegang! (memberikan buku) Hajar! (menyuruh Hasan memukul dirinya sendiri dengan buku)									✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		
													✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.		
															✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.		
																	✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
342.	371	Madit : Keceplosan? Nih, daripada ane hajar. Pegang! (memberikan buku) Hajar! (menyuruh Hasan memukul dirinya sendiri dengan buku)	✓															Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.			
					✓														Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓					✓							Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.		
	372	Hasan : Aduh, Mil, macam mana ini?											✓					Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.			
															✓			Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.			
														✓			Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.				

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																✓		Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.	
343.	372	Hasan : Aduh, Mil, macam mana ini?	✓															Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.	
	373	Jamilah : Hajar, udeh.			✓													Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓												Kontribusi Jamilah terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.	
								✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.	
														✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Hasan.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
344.	373. 374.	Jamilah : Hajar, udeh. Madit : Nggak ade waktunya buat bercanda, nih. Ane lagi sakit!	✓																	Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓														Kontribusi Madit terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
								✓												Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓						Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																	✓			Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
345	374.	Madit : Nggak ade waktunya buat bercanda, nih. Ane lagi sakit!	✓																Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	375.	Hasan : Maaf, maaf.					✓												Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.		
									✓										Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
											✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.	
													✓					Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.			
346	375. 376.	Hasan : Maaf, maaf. Madit : Siapa yang nggak bersyukur? Ane orang yang bersyukur! Ente orang yang nggak bersyukur!				✓													Madit tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.		
									✓											Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Hasan.	
										✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																			✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
346.	376.	Madit : Siapa yang nggak bersyukur? Ane orang yang bersyukur! Ente orang yang nggak bersyukur!	✓																Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓												Hasan memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit.
	377.	Hasan : Hah? Siapa bilang? Buktinya aku bersyukur. Aku bisa kentut. Nih! (Hasan menunggingkan bokongnya dan kentut)							✓											Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit.. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓							Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
																✓					Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓			Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
347.	377.	Hasan : Hah? Siapa bilang? Buktinya aku bersyukur. Aku bisa kentut. Nih! (Hasan menunggingkan bokongnya dan kentut)	✓																Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
				✓																Dengan mengatakan hal tersebut, Madit telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.	
					✓																Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
	378.	Madit : Bau! Ya Allah ya Rabb. Makan apa sih, Ente? Jangan-jangan Ente makan septik tank ye? Hidupnya aja bau, apalagi matinya Ente!					✓													Madit tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
								✓												Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.	
									✓												Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Hasan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
348.	378.	Madit	: Bau! Ya Allah ya Rabb. Makan apa sih, Ente? Jangan-jangan Ente makan septik tank ye? Hidupnya aja bau, apalagi matinya Ente!	✓														Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	379.	Hasan	: Eh, itu baru sampel, bukan apa-apa.								✓							Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
														✓				Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓		Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
349.	379.	Hasan	: Eh, itu baru sampel, bukan apa-apa.				✓											Madit tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
	380.	Madit	: Ane gak butuh sampel Ente. Kasih aja tuh sodara-sodara dan famili Ente tuh sampel kentut!							✓								Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Hasan.
										✓								Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
350.	380.	Madit	: Ane gak butuh sampel Ente. Kasih aja tuh sodara-sodara dan famili Ente tuh sampel kentut!	✓														Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓												Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
														✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓		Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
381.	Jamilah	: Udah deh, Bang. Perkara kentut aja pake emosi segala. Sadar diri, dong Bang. Itu tandany Abang lagi dikasih peringatan sama Allah.																

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q
351.	381	Jamilah : Udah deh, Bang. Perkara kentut aja pake emosi segala. Sadar diri, dong Bang. Itu tandany Abang lagi dikasih peringatan sama Allah.	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
									✓											Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Hasan.
	382	Madit : Mrakbal, Ente! Gedek ane ama Ente, gedek, gedek. Nyinyir, nyinyir. Empet, empet, ane ama Ente! stagfirullahaladzim. Orang lagi begini. Lagi ngerasain sakit. Ente pake ceramah. Kenapa jadi kaya Ali Nurdin, Ente?							✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
															✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
352.	382	Madit : Mrakbal, Ente! Gedek ane ama Ente, gedek, gedek. Nyinyir, nyinyir. Empet, empet, ane ama Ente! Astagfirullahaladzi m. Orang lagi begini. Lagi ngerasain sakit. Ente pake ceramah. Kenapa jadi kaya Ali Nurdin, Ente?	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓															Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
									✓											Jamilah memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit.
										✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	383	Jamilah : 'Kan ane ponakannya.								✓										Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓							Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
															✓					Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓		Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
353.	383	Jamilah	: 'Kan ane ponakannya.	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
	384	Madit	: Ane tau! Ane tau Ente ponakan Ali Nurdin! Ente bukan ponakannya si Amin. Bukannya ada yang bantuin. Gimana carenye, kek. Cariin obat.			✓														Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
						✓														Kontribusi Madit terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.		
									✓												Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓											Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓										Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																✓						Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																			✓			Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
354.	384	Madit	: Ane tau! Ane tau Ente ponakan Ali Nurdin! Ente bukan ponakannya si Amin. Bukannya ada yang bantuin. Gimana carenye, kek. Cariin obat.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓																Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
	385	Jamilah	: Aye tau, Bang. Gampang kalo nggak bisa kentut, mah.							✓											Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓											Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓								Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
														✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.	
																✓		menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
355.	385	Jamilah	: Aye tau, Bang. Gampang kalo nggak bisa kentut, mah.	✓														Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓													Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	386	Madit	: Ape? Ape jawaban Ente?				✓											Kontribusi Madit terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.	
								✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.	
														✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.	
356.	386	Madit	: Ape? Ape jawaban Ente?	✓														Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.	
	387	Jamilah	: Rebus aje ubi.			✓												Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓											Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.	
								✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran			Prinsip Kerja Sama														Analisis
				Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara					
				a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	
											✓							Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
														✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
357.	387	Jamilah	: Rebus aje ubi.	✓														Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
	388	Madit	: Ya udeh, ya udeh. Kalo gitu, beli. Beli. Beli, Te. Beli, Te.			✓												Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Madit terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
358.	388	Madit	: Ya udeh, ya udeh. Kalo gitu, beli. Beli. Beli, Te. Beli, Te.		✓													Dengan mengatakan hal tersebut, Hasan telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.
	389	Hasan	: Beli dari mana, Bang Madit? Nggak ada fulus seharian.			✓												Hasan tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
						✓												Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																		Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
																		Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
																		Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
359.	389	Hasan																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
																		Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	390	Madit																Kontribusi Madit terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
																		Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																		Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																		Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
360.	390	Madit : Astagfirullahaladzi m. Kasih Mil.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
	391	Jamilah : Lah, aye dari mane, Bang?			✓														Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
									✓										Jamilah memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Madit.
										✓									Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
														✓					Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
																	✓		Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q
361.	391	Jamilah : Lah, aye dari mane, Bang?		✓															Dengan mengatakan hal tersebut, Madit telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.	
	392	Madit : Ya Allah ya Rabb. Ya Allah. Kenape sih ane ade di tengah-tengah orang susah nih. Miskin semue! Astagfirullahaladzi m. Berape?				✓													Madit tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
									✓										Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.	
										✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
													✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.		
362.	392	Madit : Ya Allah ya Rabb. Ya Allah. Kenape sih ane ade di tengah-tengah orang susah nih. Miskin semue! Astagfirullahaladzi m. Berape?		✓															Dengan mengatakan hal tersebut, Hasan telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.	
							✓												Hasan tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
								✓												Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
										✓										Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	393	Hasan : Seratus ribu.									✓								Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

**e**

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

**m**

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
														✓				Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.			
363.	393 394	Hasan : Seratus ribu. Madit : Ubi apaan? Ubi apaan? Ini ubi, ubi, ubi.	✓															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.			
					✓														Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓													Kontribusi Madit terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
															✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																	✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																			✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
364.	394	Madit : Ubi apaan? Ubi apaan? Ini ubi, ubi, ubi.		✓														Dengan mengatakan hal tersebut, Hasan telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.			
						✓													Hasan tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.		
	395	Hasan : Belinya jauh.					✓												Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.		
										✓									Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
											✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
												✓						Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
																	✓	Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
365.	395	Hasan : Belinya jauh.	✓															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
	396	Madit : Eh, ubi sekilo sepuluh ribu.			✓													Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Madit terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.
366.	396	Madit : Eh, ubi sekilo sepuluh ribu.		✓														Dengan mengatakan hal tersebut, Hasan telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.
	397	Hasan : Iya, sepuluh ribu. Belum naik ojek. Udah pulang pergi berapa? Hah? Ongkos makan, uang lelah udah berapa? Jadi total seratus ribu.				✓												Hasan tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
									✓									Hasan memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit.
								✓										Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
											✓							Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
														✓				Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓		Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
367.	397	Hasan	: Iya, sepuluh ribu. Belum naik ojek. Udah pulang pergi berapa? Hah? Ongkos makan, uang lelah udah berapa? Jadi total seratus ribu.	✓														Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓												Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
									✓									Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Hasan.
									✓									Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
		398	Madit	: Nggak ada urusan, nggak ada urusan. Ane nggak ada urusan ama uang lelah, uang capek, ongkos, makan, urusan Ente! Pokoknya gimane carenye. Si ubi, itu si ubi pamilinye singkong, bawa ke sini. Musti nyampe ke sini. (memberi uang)														

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
368.	398	Madit	: Nggak ada urusan, nggak ada urusan. Ane nggak ada urusan ama uang lelah, uang capek, ongkos, makan, urusan Ente! Pokoknya gimane carenye. Si ubi, itu si ubi pamilinye singkong, bawa ke sini. Musti nyampe ke sini. (memberi uang)	✓															Hal yang diucapkan Komar merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓													Komar memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
			uang lelah, uang capek, ongkos, makan, urusan Ente! Pokoknya gimane carenye. Si ubi, itu si ubi pamilinye singkong, bawa ke sini. Musti nyampe ke sini. (memberi uang)					✓											Kontribusi Komar terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Hasan memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit.
										✓									Komar memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	399	Hasan	: Hah? Alamak, macam mana rupanya dua puluh ribu? Dasar pelit! Orang kikir begini, begini. Bagaimana mau dikasih kentut? Kentut aja susah. Begini akibatnya. Pelit! (meninggalkan Madit dan Jamilah)								✓								Informasi yang diberikan Komar mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Komar tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Komar.
															✓				Informasi yang diberikan Komar disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Komar akan mudah dimengerti oleh Katro.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
372.		<b>Peserta tutur : Katro, Komar, Nina</b> <b>Waktu : Siang hari</b> <b>Tempat : Klinik Nina</b> <b>Adegan : Katro dan Komar meminta uang kepada Nina karena mereka kelaparan</b>	✓																	Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓															Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓														Kontribusi Nina terhadap Katro dan Komar tidak kurang dan tidak lebih. Katro dan Komar mendapatkan informasi yang cukup.
									✓											Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
400.	Katro & Komar	: Assalamualaikum.									✓									Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Katro dan Komar. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
401.	Nina	: Waalaikumussalam. Eh, siapa yang sakit?											✓							Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro dan Komar akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
														✓						Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Katro dan Komar.
																	✓			Nina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
373	401.	Nina : Waalaikumussalam. Eh, siapa yang sakit?	✓																Hal yang diucapkan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.	
	402.	Katro : Enggak ada, Dok.			✓														Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓													Kontribusi Katro terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓											Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓									Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓							Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.
												✓					Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Nina.			
374.	402.	Katro : Enggak ada, Dok.	✓																Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.	
	403.	Nina : Loh? Kalian ngapain ke sini?			✓														Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓													Kontribusi Nina terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓											Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓									Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓							Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
												✓					Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Katro.			

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
375.	403.	Nina : Loh? Kalian ngapain ke sini?	✓																Hal yang diucapkan Komar merupakan hal yang sesuai fakta.	
	404.	Komar : Ada yang laper, Dok.			✓														Komar memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓													Kontribusi Komar terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓											Komar memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓									Informasi yang diberikan Komar mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓						Kontribusi yang diberikan Komar tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Komar.
																✓				Informasi yang diberikan Komar disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Komar akan mudah dimengerti oleh Nina.
376.	404.	Komar : Ada yang laper, Dok.	✓																Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.	
	405.	Nina : Siapa?			✓														Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓													Kontribusi Nina terhadap Komar tidak kurang dan tidak lebih. Komar mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓										Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓								Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Komar. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓						Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Komar akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan

- pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
														✓				Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Komar.	
377.	405.	Nina : Siapa?	✓															Hal yang diucapkan Katro dan Komar merupakan hal yang sesuai fakta.	
	406.	Katro : Kita berdua.			✓													Katro dan Komar memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓											Kontribusi Katro dan Komar terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓									Katro dan Komar memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓							Informasi yang diberikan Katro dan Komar mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓					Kontribusi yang diberikan Katro dan Komar tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro dan Komar.
																	✓		
378.	406.	Komar& Katro : Kita berdua.	✓															Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.	
	407.	Nina : Astagfirullahaladzim.			✓													Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓											Kontribusi Nina terhadap Katro dan Komar tidak kurang dan tidak lebih. Katro dan Komar mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓									Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Katro dan Komar. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro dan Komar akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
																		Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Katro dan Komar.
379.	407	Nina : Astagfirullahaladzim.	✓															Hal yang diucapkan Komar merupakan hal yang sesuai fakta.
	408	Komar : Kenapa istigfar Dok? Kita ini jujul. Ada yang lapel. Daripada maling, mendingan minta.			✓													Komar memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Komar terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Komar memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓							Informasi yang diberikan Komar mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Komar tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Komar.
														✓				Informasi yang diberikan Komar disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Komar akan mudah dimengerti oleh Nina.
																✓		Komar menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran			Prinsip Kerja Sama														Analisis		
				Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
				a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
380.	408	Komar	: Kenapa istigfar Dok? Kita ini jujul. Ada yang lapel. Daripada maling, mendingan minta.	✓															Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.	
						✓														Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓												
	409	Nina	: Iya, emang bener, tapi cara lo berdua yang salah.							✓									Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓								Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Komar. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓						Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Komar akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
																✓				Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Komar.
381.	409	Nina	: Iya, emang bener, tapi cara lo berdua yang salah.	✓														Hal yang diucapkan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.		
						✓													Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓												Kontribusi Katro terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.
	410	Katro	: Kok jujur salah, Dok?							✓								Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
											✓								Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓						Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.
																✓				Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Nina.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
																	✓		Katro menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
382.	410	Katro	: Kok jujur salah, Dok?	✓															Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.			
						✓														Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
	411	Nina	: Ya iya lah, salah. Kalian berdua 'kan masih muda. Lo berdua 'kan bisa cari kerja.				✓													Kontribusi Nina terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.		
										✓											Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓										Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓									Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
															✓							Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Katro.
																				✓		Nina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
383.	411	Nina	: Ya iya lah, salah. Kalian berdua 'kan masih muda. Lo berdua 'kan bisa cari kerja.	✓															Hal yang diucapkan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.			
						✓															Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	412	Katro	: Kagak ada ijazah, Dok.				✓												Kontribusi Katro terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.			
										✓											Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																		Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.	
																		Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Nina.	
384.	412	Katro : Kagak ada ijazah, Dok.	✓															Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.	
	413	Nina : Kan bisa jadi kuli bangunan.			✓													Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓												Kontribusi Nina terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.	
								✓										Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.	
														✓				Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Katro.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran			Prinsip Kerja Sama														Analisis					
				Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
				a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q		
385.	413	Nina	: Kan bisa jadi kuli bangunan.	✓																Hal yang diucapkan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.			
	414	Katro	: Aduh, Dok. Kesempatannya kecil. Mendingan kita maling aja.			✓														Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.			
							✓												Kontribusi Katro terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.				
										✓											Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
												✓										Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
															✓							Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.	
																	✓						Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Nina.
																				✓			Katro menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
386.	414	Katro	: Aduh, Dok. Kesempatannya kecil. Mendingan kita maling aja.	✓																Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.			
	415	Nina	: Eh, bukan, bukan bukan! Maksud gue bukan kaya gitu. Em, bentar. Nih, dua puluh ribu, cukup nggak?			✓														Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.			
							✓														Kontribusi Nina terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.		
										✓												Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓										Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
															✓							Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
																			Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Katro.		
																			Nina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
387.	415	Nina	: Eh, bukan, bukan bukan! Maksud gue bukan kaya gitu. Em, bentar. Nih, dua puluh ribu, cukup nggak?	✓															Hal yang diucapkan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.		
						✓														Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Katro terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	416	Katro	: Cukup, cukup. Hehehe. Makasih, Dok.							✓										Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓									Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.
																	✓				Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Nina.
																			✓		Katro menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
388.	416	Katro	: Cukup, cukup. Hehehe. Makasih, Dok.	✓															Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.		
	417	Nina	: Iya, sama-sama.			✓													Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓												Kontribusi Nina terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.		
									✓										Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
																		Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Katro.
389.	417	Nina : Iya, sama-sama.	✓															Hal yang diucapkan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.
	418	Katro : Assalamuakaikum. (meninggalkan Nina)			✓													Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Katro terhadap Nina tidak kurang dan tidak lebih. Nina mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Nina. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Nina akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.
														✓				Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Nina.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
390.	418	Katro : Assalamuakaikum. (meninggalkan Nina)	✓																Hal yang diucapkan Nina merupakan hal yang sesuai fakta.
	419	Nina : Waalaikumussalam.			✓														Nina memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Nina terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Nina memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Nina mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Nina tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Nina.
														✓					Informasi yang diberikan Nina disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Nina akan mudah dimengerti oleh Katro.
																	✓		Nina menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis					
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q		
391.	420	<b>Peserta tutur</b> : Mamat, Karyo, Ali <b>Waktu</b> : Siang hari <b>Tempat</b> : Dekat mushalla <b>Adegan</b> : Mamat dan Karyo sedang meminta “jamu tolak miskin” yang dijanjikan Ali	✓																	Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓															Kontribusi Karyo terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
										✓												Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓											Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Mamat. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓									Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
															✓							Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Mamat.
	421	<b>Karyo</b> : Iyo, Bang. Abang tuh boong yo Bang?															✓		Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
392.	421	<b>Karyo</b> : Iyo, Bang. Abang tuh boong yo Bang? <b>Ali</b> : Eh, lu masukin duit lu semua ke tromol.	✓																	Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓														Ali memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Karyo.
											✓											Ali memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓										Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Karyo. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓								Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																✓						Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Karyo.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

**e**

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

**m**

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
393.	422	Ali	: Eh, lu masukin duit lu semua ke tromol.	✓															Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.
	423	Karyo	: Abang ini mau kasih jamu tolak miskin apa mau nyuruh kita sedekah, sih, Bang?			✓													Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Karyo terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
													✓						Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Ali.
																	✓		Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
394.	423	Karyo	: Abang ini mau kasih jamu tolak miskin apa mau nyuruh kita sedekah, sih, Bang?	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	424	Ali	: Apa bedanya sedekah ama jamu tolak miskin?				✓												Kontribusi Ali terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
												✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.			
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Karyo.			
395.	424	Ali	: Apa bedanya sedekah ama jamu tolak miskin?				✓											Karyo tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.			
				425	Karyo	: Ya beda, lah, Bang.					✓										Karyo memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Ali.
										✓									Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
												✓								Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓							Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
																	✓				Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Ali.
	396.	425 426	Karyo Ali	: Ya beda, lah, Bang. : Makanya lo. Kalo dikasih otak tu buat mikir. Jamu tolak miskin itu ya sedekah.	✓														Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
						✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
								✓												Kontribusi Ali terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.	
												✓									Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Karyo. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Karyo.
																		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
397.	426	Ali				✓												Karyo tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
							✓											Kontribusi Karyo terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
														✓				Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Ali.

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
398.	427	Karyo : Ya beda dong Bang.	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
	428	Ali : Bedanya gimana maksud lu?			✓														Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Ali terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
								✓											Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓										Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
											✓								Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
													✓						Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Karyo.
399.	428	Ali : Bedanya gimana maksud lu?				✓													Karyo tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
	429	Karyo : Ya kalo tolak miskin itu kan berarti kaya.					✓												Kontribusi Karyo terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Ali. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
														✓					Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Ali.

- Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
400.	429	Karyo : Ya kalo tolak miskin itu kan berarti kaya.				✓													Ali tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
	430	Ali : Elu berdua tuh udah kaya.					✓												Kontribusi Ali terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓							Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
															✓					Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Karyo.
401.	430	Ali : Elu berdua tuh udah kaya.	✓																Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.	
	431	Mamat : Kita emang punya ape?			✓														Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓												Kontribusi Mamat terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓										Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓								Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓						Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.
																✓				Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Ali.
																			✓	Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
402.	431	Mamat : Kita emang punya ape?	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
	432	Ali : Kata siapa lu? Lu punya dua buah mata, dua buah telinga, dua buah tangan, dan dua buah kaki.			✓														Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Ali terhadap Mamat tidak kurang dan tidak lebih. Mamat mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Mamat. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Mamat akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
															✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Mamat.
																	✓		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
403.	432	Ali : Kata siapa lu? Lu punya dua buah mata, dua buah telinga, dua buah tangan, dan dua buah kaki.	<input checked="" type="checkbox"/>																	Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.	
					<input checked="" type="checkbox"/>																Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							<input checked="" type="checkbox"/>														Kontribusi Karyo terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
	433	Karyo : Ya beda dong Bang.							<input checked="" type="checkbox"/>											Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										<input checked="" type="checkbox"/>										Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												<input checked="" type="checkbox"/>									Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
															<input checked="" type="checkbox"/>						Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Ali.
404.	433	Karyo : Ya beda dong Bang.	<input checked="" type="checkbox"/>																	Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.	
					<input checked="" type="checkbox"/>																Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							<input checked="" type="checkbox"/>														Kontribusi Ali terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
	434	Ali : Beda gimana maksud lu?							<input checked="" type="checkbox"/>											Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										<input checked="" type="checkbox"/>										Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													<input checked="" type="checkbox"/>								Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
															<input checked="" type="checkbox"/>						Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Karyo.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara											
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q			
405.	434 435	Ali : Beda gimana maksud lu? Karyo : Ya kalo itu 'kan anggota tubuh, Bang. Bukan duit.	✓																		Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																	Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓																Kontribusi Karyo terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
										✓													Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓											Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓									Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
																✓							Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Ali.
																			✓				Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
406.	435 436	Karyo : Ya kalo itu 'kan anggota tubuh, Bang. Bukan duit. Ali : Ya kalo lu nggak punya mata, apa nikmat? Kalo lu nggak punya tangan, apa sedap? Kalo nggak punya kaki, apa enak?	✓																		Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																	Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓																Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓													Ali memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
									✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.	
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Karyo.	
																✓		Ali menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
407.	436	Ali	: Ya kalo lu nggak punya mata, apa nikmat? Kalo lu nggak punya tangan, apa sedap? Kalo nggak punya kaki, apa enak?	✓														Hal yang diucapkan Mamat merupakan hal yang sesuai fakta.	
						✓												Mamat memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓											Kontribusi Mamat terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
								✓										Mamat memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
407.	437	Mamat	: Ya kagak, Bang. Kita malah harus ngeluarin biaya lebih buat kesehatan kita.								✓							Informasi yang diberikan Mamat mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Mamat tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Mamat.	
														✓				Informasi yang diberikan Mamat disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Mamat akan mudah dimengerti oleh Ali.	
																✓		Mamat menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
408.		<b>Peserta tutur</b> : Madit, Hasan, dan Jamilah <b>Waktu</b> : Siang hari <b>Tempat</b> : Rumah Madit <b>Adegan</b> : Hasan dan Jamilah masih berusaha berusaha mengobati Madit	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓														Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
438.	Madit	: Aduh.									✓								Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
439.	Jamilah	: Kenapa Bang Madit?											✓						Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
														✓					Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓			Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q
409	439.	Jamilah : Kenapa Bang Madit?	✓																	Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
	440.	Madit : Perut ane.			✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓												Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓						Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																	✓			Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
410.	440.	Madit : Perut ane.	✓																	Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
	441.	Hasan : Bisa kentut nggak?			✓															Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓														Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
								✓												Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
														✓						Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
413.	443.	Madit	: Nggak keluar. Aduh. Perut ane, Mil. Perut ane tambah muter-muter.	✓														Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓												Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
														✓				Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
414.	444.	Hasan	: Udah, Mil, Mil. Kasih aja lagi.	✓														Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓												Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Madit terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
										✓								Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓							Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
	445.	Madit	: (menangis) Nggak bisa, Mil. Perut ane kembang, nih.															

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																		Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Hasan.
415.	445	Madit	: (menangis) Nggak bisa, Mil. Perut ane kembang, nih.	✓														Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
	446	Hasan	: Udah gampang Mil. Kasih aja lagi. Coba buka lagi, coba. Udah, tinggal masukin aja tuh. Aa. (memasukkan ubi ke mulut Madit) Begitu Mil.			✓			✓									Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
										✓								Kontribusi Hasan terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
											✓							Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓						Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
														✓				Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓		Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
416.	447 448	<b>Peserta tutur</b> : Karyo, dan Tebe <b>Waktu</b> : Siang hari <b>Tempat</b> : Di pinggir jalan <b>Adegan</b> : Karyo menyapa Tebe yang terlihat sedang murug  <i>Karyo</i> : Assalamualaikum <i>Tebe</i> : Waalaikumussalam, Mas Karyo.	✓																Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Tebe terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
																✓					Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Karyo.
																			✓		Tebe menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
417.	448 449	<i>Tebe</i> : Waalaikumussalam, Mas Karyo. <i>Karyo</i> : Ya Allah, Tebe. Kamu itu kenapa, toh? Keliatannya sedih bener. Hah?	✓															Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.			
					✓														Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓													Kontribusi Karyo terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
									✓									Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.			

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.	
																		Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Tebe.	
																		Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
418.	449	Karyo	: Ya Allah, Tebe. Kamu itu kenapa, toh? Keliatannya sedih bener. Hah?	✓														Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.	
																		Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	450	Tebe	: Iya, Mas Karyo. Tebe inget sama bapak.															Kontribusi Tebe terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.	
																		Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
																		Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																		Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.	
																		Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Karyo.	
																		Tebe menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
419.	450	Tebe	: Iya, Mas Karyo. Tebe inget sama bapak.		✓														Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.			
	451	Karyo	: Ya, jangan sedih lah Be. Bapak Mas Karyo aja di Jawa. Jauh. Mas Karyo di sini. Yo, jangan sedih.				✓												Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.			
								✓												Kontribusi Karyo terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.		
												✓										Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
														✓								Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																✓						Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
																		✓				
																✓		Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.				
420.	451	Karyo	: Ya, jangan sedih lah Be. Bapak Mas Karyo aja di Jawa. Jauh. Mas Karyo di sini. Yo, jangan sedih.		✓														Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.			
							✓														Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓													Kontribusi Tebe terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
	452	Tebe	: Tapi kan Mas Karyo udah bisa cari duit sendiri.										✓						Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.			
															✓						Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.	
														✓				Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Karyo.				

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis																	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara																						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q														
421.	452	Tebe																: Tapi kan Mas Karyo udah bisa cari duit sendiri.	✓															Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.
	453	Karyo			✓													: Oh, maksudnya itu toh? Gampang. Tenang aja, yo? Nih (memberikan uang), ini 'kan maunya Tebe? Iya toh? Ambil.				✓												Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
																																Kontribusi Karyo terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.		
																																Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
																																Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		
																																Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.		
																																Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Tebe.		
																																Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis						
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara											
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q			
422.	453	Karyo	: Oh, maksudnya itu toh? Gampang. Tenang aja, yo? Nih (memberikan uang), ini 'kan maunya Tebe? Iya toh? Ambil.	✓															Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.				
						✓															Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
								✓														Kontribusi Tebe terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.	
	454	Tebe	: Maaf Mas Karyo, kata Bapak Tebe, lebih baik tangan di atas daripada tangan di bawah.							✓										Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.			
												✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		
														✓								Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.	
																✓						Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.	
																✓			Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.				
423.	454	Tebe	: Maaf Mas Karyo, kata Bapak Tebe, lebih baik tangan di atas daripada tangan di bawah.	✓																Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.			
						✓																Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓															Kontribusi Karyo terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.
												✓											Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
														✓									Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
455	Karyo	: Ooh, ni bocah bisa aja ngomongnya plintat-plintut begitu. Nih. (Karyo memosisikan tangannya di bawah tangan Tebe). Nih, sekarang tangan Mas Karyo di bawah. Berarti, tangan Tebe di atas. Ayo ambil. (Tebe mengambil uang). Haa, ngomong kek, dari tadi. Plintat-plintut begitu. Bilang aja 'minta duit Mas Karyo' gitu kek, ah.																	Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.			
																				Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Tebe.		
																					Karyo menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
424.	455	Karyo	: Ooh, ni bocah bisa aja ngomongnya plintat-plintut begitu. Nih. (Karyo memosisikan tangannya di bawah tangan Tebe). Nih, sekarang tangan Mas Karyo di bawah. Berarti, tangan Tebe di atas. Ayo ambil. (Tebe mengambil uang). Haa, ngomong kek, dari tadi. Plintat-plintut begitu. Bilang aja 'minta duit Mas Karyo' gitu kek, ah.	✓															Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.			
						✓															Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓														Kontribusi Tebe terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
											✓											Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓									Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.			
	456	Tebe	: Kalo nggak ikhlas, Tebe balikin, nih.												✓				Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Karyo.			

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

**e**

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

**m**

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
425.	456	Tebe	: Kalo nggak ikhlas, Tebe balikin, nih.	✓															Hal yang diucapkan Karyo merupakan hal yang sesuai fakta.
	457	Karyo	: Oh ya wis. Sini balikin.			✓													Karyo memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Karyo terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.
								✓											Karyo memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓										Informasi yang diberikan Karyo mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
											✓								Kontribusi yang diberikan Karyo tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Karyo.
															✓				Informasi yang diberikan Karyo disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Karyo akan mudah dimengerti oleh Tebe.
426.	457	Karyo	: Oh ya wis. Sini balikin.	✓															Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.
	458	Tebe	: Enak aja. Sayang ah. Mendingan Tebe. Lari!			✓													Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Tebe terhadap Karyo tidak kurang dan tidak lebih. Karyo mendapatkan informasi yang cukup.
								✓											Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓										Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Karyo. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Karyo akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
															✓				Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Karyo.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
427.		<b>Peserta tutur</b> : Hasan, Warga 1, Warga, Warga 2, Warga 3, Warga 4 <b>Waktu</b> : Siang hari <b>Tempat</b> : Pinggir jalan <b>Adegan</b> : Hasan memberi tahu warga mengenai penyakit Madit kemudian Ali datang	✓																Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓														Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Hasan terhadap Warga 1 tidak kurang dan tidak lebih. Warga 1 mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Warga 1. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
459	Warga 1	: Weeii. Ada tronton lewat.																	Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Warga 1 akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
460	Hasan	: Ada berita menghebohkan. Sayang jika terlewatkan, ini. Kau harus pasang telinga lebar-lbar. Buka mata yang jelas.													✓				Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Warga 1.
																	✓		Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
428.	460	Hasan : Ada berita menghebohkan. Sayang jika terlewatkan, ini. Kau harus pasang telinga lebar-lbar. Buka mata yang jelas.	✓																Hal yang diucapkan Warga 2 merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓														Warga 2 memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Warga 2 terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
	461	Warga 2 : Heh, Pak RT. Seneng amat kayaknye. Ada apaan sih?							✓										Warga 2 memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Warga 2 mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Warga 2 tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Warga 2.
																		Informasi yang diberikan Warga 2 disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Warga 2 akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																		Warga 2 menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
429.	461	Warga 2	✓															Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	462	Hasan						✓										Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Warga 2. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Warga 2 akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
														✓				Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Warga 2.
																✓		Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
430.	462	<i>Hasan</i> : Itu tadi yang aku bilangin. Ada berita yang sangat menghebohkan. Tolol 'kali kau ini. Bang Madit Musyawarah. Orang yang sok kaya. Yang sok pemurah. Yang pede 'kali matinya masuk surga. Kena penyakit anus.	✓																Hal yang diucapkan Warga 3 merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Warga 3 memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓													Kontribusi Warga 3 terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓											Warga 3 memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Warga 3 mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓						Kontribusi yang diberikan Warga 3 tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Warga 3.
431.	463	<i>Warga 3</i> : Penyakit apaan?													✓				Informasi yang diberikan Warga 3 disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Warga 3 akan mudah dimengerti oleh Hasan.		
																✓				Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.	
																					Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
431.	464	<i>Hasan</i> : Penyakit apaan? : Dia nggak bisa kentut. (semua warga tertawa)	✓																Kontribusi Hasan terhadap Warga 3 tidak kurang dan tidak lebih. Warga 3 mendapatkan informasi yang cukup.		
					✓															Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
							✓														Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Warga 3. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
										✓											Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Warga 3. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓						

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q
																		✓	Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Warga 3.	
432.	464	<i>Hasan</i>	: Dia nggak bisa kentut. (semua warga tertawa)	✓															Hal yang diucapkan Warga 4 merupakan hal yang sesuai fakta.	
				465	<i>Warga 4</i>	: Eh, teman-teman, nggak bisa kentut.			✓											
										✓									Warga 4 memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓								Informasi yang diberikan Warga 4 mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓						Kontribusi yang diberikan Warga 4 tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Warga 4.
													✓					Informasi yang diberikan Warga 4 disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Warga 4 akan mudah dimengerti oleh Hasan.		
																		Hal yang diucapkan Hasan dan Warga merupakan hal yang sesuai fakta.		
433.	466	<i>Ali</i>	: (ali datang) Assalamualaikum.	✓															Hal yang diucapkan Hasan dan Warga merupakan hal yang sesuai fakta.	
				467	<i>Hasan &amp; Warga</i>	: Waalaikumussalam.			✓											
								✓											Kontribusi Hasan dan Warga terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.	
											✓									Hasan dan Warga memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Hasan dan Warga mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Hasan dan Warga tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan dan Warga.
																		Informasi yang diberikan Hasan dan Warga disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan dan Warga akan mudah dimengerti oleh Ali.
																		Hasan dan Warga menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
434.	467	Hasan & Warga	✓															Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
	468	Ali			✓													Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
		: Waalaikumussalam.																Kontribusi Ali terhadap Hasan dan Warga tidak kurang dan tidak lebih. Hasan dan Warga mendapatkan informasi yang cukup.
		: Ngaku beriman, saudara sakit, malah seneng sampe aibnye lu ungkapin ke mane-mane.				✓												Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																		Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Hasan dan Warga. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan dan Warga akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.
																		Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Hasan dan Warga.

- Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis					
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara											
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q			
435.	468.	<i>Ali</i>	: Ngaku beriman, saudara sakit, malah seneng sampe aibnye lu untkapin ke mane-mane.	✓																Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.			
	469.	<i>Hasan</i>	: Bang Ali, aku bukan senang. Tapi aneh 'kali penyakitnya itu.			✓														Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.			
							✓													Kontribusi Hasan terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.			
										✓											Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
												✓										Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓								Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.	
													✓						Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Ali.				
436.	469.	<i>Hasan</i>	: Bang Ali, aku bukan senang. Tapi aneh 'kali penyakitnya itu.	✓																Hal yang diucapkan Warga 4 merupakan hal yang sesuai fakta.			
	470.	<i>Warga 4</i>	: Emangnya itu sakit apaan sih, Pak Rete?			✓															Warga 4 memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓														Kontribusi Warga 4 terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.		
											✓											Warga 4 memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
													✓										Informasi yang diberikan Warga 4 mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓								Kontribusi yang diberikan Warga 4 tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Warga 4.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
437.	470	<i>Warga 4</i>	: Emangnya itu sakit apaan sih, Pak Rete?		✓														Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.	
	471	<i>Hasan</i>	: Nggak bisa kentut. (warga tertawa)				✓												Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓										Kontribusi Hasan terhadap Warga 4 tidak kurang dan tidak lebih. Warga 4 mendapatkan informasi yang cukup.		
											✓									Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓							Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Warga 4. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓					Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Warga 4 akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
												✓					Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Warga 4.			
438.	471	<i>Hasan</i>	: Nggak bisa kentut. (warga tertawa)		✓													Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.		
	472	<i>Ali</i>	: Emang aneh nggak bisa kentut?				✓											Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
								✓										Kontribusi Ali terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.		
											✓									Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓							Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓					Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
																				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Hasan.
439.	472	Ali	: Emang aneh nggak bisa kentut?	✓																Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
	473	Hasan	: Aneh lah Bang. Orang nggak bisa kentut.			✓														Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓													Kontribusi Hasan terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
									✓											Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Ali. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓							Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
															✓					Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Ali.
440.	473	Hasan	: Aneh lah Bang. Orang nggak bisa kentut.	✓																Hal yang diucapkan Ali merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓														Ali memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	474	Ali	: Kalo orang kebanyakan kentut?				✓													Kontribusi Ali terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.
									✓											Ali memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓									Informasi yang diberikan Ali mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓							Kontribusi yang diberikan Ali tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Ali.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
														✓				Informasi yang diberikan Ali disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Ali akan mudah dimengerti oleh Hasan.
																	✓	Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.
441.	474	<i>Ali</i>	: Kalo orang kebanyakan kentut?	✓														Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	475	<i>Hasan</i>	: Ah, lucu 'kali itu. (Hasan kentut-kentut)			✓												Kontribusi Hasan terhadap Ali tidak kurang dan tidak lebih. Ali mendapatkan informasi yang cukup.
							✓											Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓									Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Ali. Kontribusi yang diberikan jelas.
										✓								Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Ali akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.
												✓						Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Ali.
														✓				Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

f

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
442.		<b>Peserta tutur</b> : Jumlah dan Madit <b>Waktu</b> : Malam hari <b>Tempat</b> : Rumah Madit <b>Adegan</b> : Madit yang sedang kesakitan meminta Jamilah untuk mencarikannya hiburan	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓														Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
476.	Madit	: (meringis kesakitan) Aduh, punya perut nggak bisa diajak kompromi. Ya Allah ya Rabb. Aduh. Nggak keluar-keluar. Aduh, astagfirullah. Aduh. Sakit! Jamileeeeee! Jamilieeee!									✓								Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
477.	Jamilah	: Astagfirullah, Abang. Nggak usah teriak-teriakan gitu, 'kali. Mila juga denger kok. Sabar deh Bang ye. Ya Allah, sakit ye Bang?													✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓			Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu

g : memberikan informasi secara ringkas

h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

i : mengatakan hal yang bohong

j : memberikan bukti yang tidak memadai

k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur

l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

n : memberikan informasi yang kabur

o : menggunakan tuturan yang ambigu

p : memberikan informasi secara bertele-tele

q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
443	477.	Jamilah	: Astagfirullah, Abang. Nggak usah teriak-teriakan gitu, 'kali. Mila juga denger kok. Sabar deh Bang ye. Ya Allah, sakit ye Bang?	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
	478.	Madit	: Sakit, Mil. Jamile nggak punye perasaan. Ente nggak ngerasain. Begimane ane nggak teriak-teriak? Ini perut ane sakit, Mil. Mules, ngeblebek.			✓														Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓												Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.
									✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓						Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																✓				Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
444.	478.	Madit	: Sakit, Mil. Jamile nggak punye perasaan. Ente nggak ngerasain. Begimane ane nggak teriak-teriak? Ini perut ane sakit, Mil. Mules, ngeblebek.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓														Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓													Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
									✓											Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	479.	Jamilah	: Sakit ye Bang ye?								✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
																		Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.			
445.	479. 480.	Jamilah Madit : Sakit ye Bang ye? : Rasanye orang miskin pada berlarian di perut ane. Nonjok-nonjok. Aduh.	✓												✓				Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓												Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.
										✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																	✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																			✓		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
446.	480.  481.	Madit  Jamilah : Rasanye orang miskin pada berlarian di perut ane. Nonjok-nonjok. Aduh. : Astagfirullahaladzim. Maaf ye Bang ye. Mila tuh lagi bacain Yasin buat Abang.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
																			Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																			Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
																			Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
447.	481.	Jamilah	: Astagfirullahaladzim. Maaf ye Bang ye.	✓															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
	482.	Madit	Mila tuh lagi bacain Yasin buat Abang. : Yasin?			✓													Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Madit terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
448.	482.	Madit	: Yasin?	✓															Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
	483.	Jamilah	: Iye.			✓													Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																		Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
449.	483	Jamilah	: Iye.															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
	484	Madit	: Ente pikir, ane mau koit? Jamile kelewatan.	✓														Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Madit terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
							✓											Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																		Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																	✓	Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
								✓										Sanip memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung
										✓								Informasi yang diberikan Sanip mudah dipahami oleh Akil. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Sanip tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Akil akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sanip.
													✓					Informasi yang diberikan Sanip disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sanip akan mudah dimengerti oleh Akil.
450.	484	Madit	: Ente pikir, ane mau koit? Jamile kelewatan.	✓														Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
	485	Jamilah	: Kagak, Bang. Emangnya Yasin Cuma buat orang yang mau mati, apa? Sama aje kayak surat-surat yang laen, Bang. Mile sengaja bacain Yasin buat Abang. Buat kesembuhan Abang.			✓												Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
								✓										Jamilah memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Madit.
									✓									Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
													✓					Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓		Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q
451.	485	Jamilah : Kagak, Bang. Emangnya Yasin Cuma buat orang yang mau mati, apa? Sama aje kayak surat-surat yang laen, Bang. Mile sengaja bacain Yasin buat Abang. Buat kesembuhan Abang.	✓																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
									✓											Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.
	486	Madit : Cerameh Ente? Ini bukan waktunye buat cerameh. Ini bukan mimbar bebas. Ini ane, Madit Musyawarah, laki Ente, perutnya lagi ngeblebek.							✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓									Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓							Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
															✓					Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
															✓			Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
452.	486	Madit : Cerameh Ente? Ini bukan waktunye buat cerameh. Ini bukan mimbar bebas. Ini ane, Madit Musyawarah, laki Ente, perutnya lagi ngeblebek.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓															Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓													Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
	487	Jamilah : Trus jadinya gimane dong? Abang maunye ape?							✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
											✓								Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
														✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
																	✓	Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
453.	487	Jamilah	✓															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	488	Madit						✓										Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.
									✓									Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																	✓	Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
454.	488	Madit	✓															Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
	489	Jamilah						✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																		Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
455.	489	Jamilah																Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
	490	Madit	✓															Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
					✓													Madit memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.
								✓										Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
										✓								Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
												✓						Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
														✓				Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
																	✓	Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q	
456.	490	Madit	: Biar ane bisa tenang. Biar bisa ngurangin rasa sakit. Begimane carenye.		✓															Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.	
	491	Jamilah	: Gimane ye Bang ye? Abang mau ape?				✓													Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓													Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓											Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																	✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓		Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
457.	491	Jamilah	: Gimane ye Bang ye? Abang mau ape?		✓														Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.		
	492	Madit	: Ya gimane, kek, Mil. Gimane.				✓												Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
								✓											Madit memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Jamilah.		
										✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.			

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																		Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																		Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
458.	492	Madit	: Ya gimane, kek, Mil. Gimane.	✓														Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
	493	Jamilah	: Aduh gimane ye Bang? Atau Abang mau dihibur?			✓												Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
											✓							Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
													✓					Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
																✓		Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
459.	493	Jamilah	: Aduh gimane ye Bang? Atau Abang mau dihibur?	✓														Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓												Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	494	Madit	: Iye! Iye! Cari hiburan. Yang bikin ane seneng ati, ye! Yang bisa ngurangin ane sakit!				✓											Kontribusi Madit terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																			Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																			Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																			Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																			Madit menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
460.	494	Madit	: Iye! Iye! Cari hiburan. Yang bikin ane seneng ati, ye! Yang bisa ngurangin ane sakit!	✓															Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
																			Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	495	Jamilah	: Iye, iye, iye. Bentar ye. Mila cariin hiburan buat Abang. (jamilah pergi)			✓													Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
										✓									Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																			Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																			Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																			Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
461.		<b>Peserta tutur</b> : Komar, Katro, dan Jamilah <b>Waktu</b> : Malam hari <b>Tempat</b> : Halaman rumah Madit <b>Adegan</b> : Komar dan Katro hendak mencuri, namun Jamilah tidak sengaja mengetahui keberadaan mereka	✓																Hal yang diucapkan Komar merupakan hal yang sesuai fakta.
	496	Katro	: Mar, tapi bener ya, si Madit lagi sakit?			✓													Komar memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	497	Komar	: Ya bener, Tro! Gue liat sendiri. Mang Madit lagi sakit. Kaga bisa entut.				✓												Kontribusi Komar terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.
								✓											Komar memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
									✓										Informasi yang diberikan Komar mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
										✓									Informasi yang diberikan Komar mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Komar tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Komar.
														✓					Informasi yang diberikan Komar disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Komar akan mudah dimengerti oleh Katro.
462.	497	Komar	: Ya bener, Tro! Gue liat sendiri. Mang Madit lagi sakit. Kaga bisa entut.				✓												Katro tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
	498	Katro	: Kebeneran sekali. Sekarang, dia pasti lagi ngegelosor di tempat tidurnya. Ini kesempatan kita untuk nguras hartanya. Kalo dia tau kita masuk, paling juga dia tidak bisa mengejar. Kemon. Let's go.					✓											Kontribusi Katro terhadap Komar tidak kurang dan tidak lebih. Komar mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Komar. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Komar akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.
														✓					Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Komar.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
																	✓	Katro menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
463.	499	Katro	(mengendap-endap menuju pintu depan) : Aduh, Mar. Kita mau maling apa mau silaturahmi?	✓															Hal yang diucapkan Komar merupakan hal yang sesuai fakta.	
						✓														Komar memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	500	Komar	: 'Kan pintunya di sini.				✓												Kontribusi Komar terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.	
									✓										Komar memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓								Informasi yang diberikan Komar mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓						
													✓				Informasi yang diberikan Komar disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Komar akan mudah dimengerti oleh Katro.			
464.	500	Komar	: 'Kan pintunya di sini.	✓															Hal yang diucapkan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.	
						✓														Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	501	Katro	: Aduh, itu kalau mau bertamu, tapi Bang Madit tidak menerima tamu. Tadi kita 'kan mau nyolong. Lewat samping. Ngerti nggak?				✓												Kontribusi Katro terhadap Komar tidak kurang dan tidak lebih. Komar mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓										Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓								Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Komar. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓						

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

**e**

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

**m**

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur





No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q	
																			Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Komar akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.		
																			Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Komar.		
																			Katro menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
467.	503	Katro : Jangan berisik. (telepon genggam berbunyi) Hah, handphone siapa itu?	✓																Hal yang diucapkan Komar merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Komar memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	504	Komar : Handphone siapa?								✓										Komar memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Komar mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓							Kontribusi yang diberikan Komar tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Komar.
																✓					Informasi yang diberikan Komar disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Komar akan mudah dimengerti oleh Katro.
468.	504	Komar : Handphone siapa?	✓																Hal yang diucapkan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	505	Katro : Itu handphone-mu.					✓												Kontribusi Katro terhadap Komar tidak kurang dan tidak lebih. Komar mendapatkan informasi yang cukup.		
										✓										Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	

- Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Komar. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Komar akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.
																		Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Komar.
469.	505	Katro : Itu handphone-mu.	✓															Hal yang diucapkan Komar merupakan hal yang sesuai fakta.
	506	Komar : Aduh, lupa ue.			✓													Komar memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Komar terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Komar memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Komar mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Komar tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Komar.
														✓				Informasi yang diberikan Komar disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Komar akan mudah dimengerti oleh Katro.

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
470.	506 507	Komar : Aduh, lupa ue. Katro : Kenapa nggak di-silent?	✓																	Hal yang diucapkan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓															Kontribusi Katro terhadap Komar tidak kurang dan tidak lebih. Komar mendapatkan informasi yang cukup.
										✓												Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓											Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Komar. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓									Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Komar akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.
															✓							Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Komar.
471.	508	(Jamilah keluar rumah dan melihat Katro dan Komar) Jamilah : Bang! Kebetulan banget ye, Abang sama Abang ke mari. Pasti mau jenguk Bang Madit, 'kan?		✓																Dengan mengatakan hal tersebut, Katro telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.		
						✓															Katro tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
									✓													Katro memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.
	509	Katro : Eh, iya, iya, iya. Tapi pintunya lewat samping, ye Pok?							✓												Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓											Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓								

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

**e**

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

**m**

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
														✓				Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Jamilah.				
																	✓	Katro menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.				
472.	509	Katro	: Eh, iya, iya, iya. Tapi pintunya lewat samping, ye Pok?	✓														Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.				
						✓													Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.			
								✓												Kontribusi Jamilah terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.		
												✓									Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
													✓								Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																✓						Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																		✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Katro.
473.	510	Jamilah	: Ye pintunye yang ini, Bang.	✓														Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.				
																			Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.			
						✓														Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.		
										✓											Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Jamilah.	
473.	511	Katro	: Abis pintunya banyak sekali sih, Pok. Bingung.															Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.				
																				Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.		
																				Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Jamilah.		
												✓									Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Jamilah.	

- Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
																			Katro menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
																			Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																			Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
474.	511	Katro	: Abis pintunya banyak sekali sih, Pok. Bingung.	✓															Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
	512	Jamilah	: Jadi begini, Bang Madit itu lagi butuh hiburan. Nah, lu pade bisa nyanyi, kan?			✓													Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓												Kontribusi Jamilah terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
														✓					Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Katro.
																✓			Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
475.	512	Jamilah	: Jadi begini, Bang Madit itu lagi butuh hiburan. Nah, lu pade bisa nyanyi, kan? : Yaah. Selain pofesi maling, ngita nyuga bisa nyanyi.	✓															Hal yang diucapkan Komar merupakan hal yang sesuai fakta.		
						✓														Komar memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	513	Komar								✓										Komar memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.	
											✓									Komar memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
													✓							Informasi yang diberikan Komar mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
															✓						Kontribusi yang diberikan Komar tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Komar.
																	✓				Informasi yang diberikan Komar disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Komar akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
															✓			Komar menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
476.	513	Komar	: Yaah. Selain pofesi maling, ngita nyuga bisa nyanyi. : Komar, kenapa malingnya disebut. Ih!	✓															Hal yang diucapkan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.		
						✓														Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	514	Katro					✓													Kontribusi Katro terhadap Komar tidak kurang dan tidak lebih. Komar mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓										Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓								Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Komar. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
															✓						Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Komar akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
														✓				Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Komar.			
477.	514	Katro	: Komar, kenapa malingnya disebut. Ih!	✓														Hal yang diucapkan Komar merupakan hal yang sesuai fakta.			
						✓													Komar memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
	515	Komar	: Ye, bagaimana sih? Ngita 'kan emang maling. M-A-L-I-NG.				✓												Kontribusi Komar terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.		
									✓											Komar memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
													✓								Komar memberikan informasi yang kabur sehingga berpotensi untuk sulit dipahami oleh Katro.
														✓							Kontribusi yang diberikan Komar tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Komar.
																✓					Informasi yang diberikan Komar disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Komar akan mudah dimengerti oleh Katro.
															✓			Komar menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
478.	515	Komar	: Ye, bagaimana sih? Ngita 'kan emang maling. M-A-L-I-NG.	✓														Hal yang diucapkan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.			
						✓														Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	516	Katro	: Ih! Disebut lagi, disebut lagi. Dasar lu semprul!				✓												Kontribusi Katro terhadap Komar tidak kurang dan tidak lebih. Komar mendapatkan informasi yang cukup.		
									✓											Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓										Informasi yang diberikan Katro mudah dipahami oleh Komar. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓								
												✓						Kontribusi yang diberikan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Komar akan memiliki pemahaman yang sama dengan Katro.			

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
																		Informasi yang diberikan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Katro akan mudah dimengerti oleh Komar.	
																		Katro menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
479.	516	Katro	✓															Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓													Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	517	Jamilah					✓											Kontribusi Jamilah terhadap Katro tidak kurang dan tidak lebih. Katro mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓								Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓							Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Katro. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓					Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.	
															✓			Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Katro.	
																	✓	Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis					
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h	q		
480.	517 518	Jamilah : Bisa 'kan ye? Komar : Ah, itu mah kecil. Gampang. Asal cocok bayarnya. Gimana kalo satu lagu lima ribu saja?	✓																	Hal yang diucapkan Komar merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Komar memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓													Komar memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.
										✓												Komar memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓											Informasi yang diberikan Komar mudah dipahami oleh Jamilah. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓									Kontribusi yang diberikan Komar tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Komar.
															✓							Informasi yang diberikan Komar disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Komar akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																			✓			Komar menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
481.	518	Komar : Ah, itu mah kecil. Gampang. Asal cocok bayarnya. Gimana kalo satu lagu lima ribu saja?	✓																	Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓															Kontribusi Jamilah terhadap Komar tidak kurang dan tidak lebih. Komar mendapatkan informasi yang cukup.
										✓												Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	519	Jamilah : Itu mah masalah gampang. Iye, yang penting itu Bang Madit terhibur, ye?									✓										Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Komar. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓									Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Komar akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.	
															✓						Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Komar.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q	
																	✓	Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
482.	519	Jamilah : Itu mah masalah gampang. Iye, yang penting itu Bang Madit terhibur, ye?	✓																Hal yang diucapkan Komar dan Katro merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Komar dan Katro memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓													Kontribusi Komar dan Katro terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓										Komar dan Katro memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓								Informasi yang diberikan Komar dan Katro mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
															✓						Kontribusi yang diberikan Komar dan Katro tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Komar dan Katro.
																	✓				Informasi yang diberikan Komar dan Katro disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Komar dan Katro akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																			✓		Komar dan Katro menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
483.	520 521	Komar & Katro Jamilah : Iye. : Nih, duitnye. Seratus ribu. Itu buat dua puluh lagu. Pokonye jangan berenti sampe tu lagu abis, ye? Sama satu lagi, nih. Saye masuk duluan. Lu pade tunggu di sini, ye? Tar aye kodein, baru masuk.	✓																	Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓															Kontribusi Jamilah terhadap Komar tidak kurang dan tidak lebih. Komar mendapatkan informasi yang cukup.
										✓												Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓											Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Komar dan Katro. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓								Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Komar dan Katro akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																✓						Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Komar dan Katro.
																✓			Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
484.	521	Jamilah : Nih, duitnye. Seratus ribu. Itu buat dua puluh lagu. Pokonye jangan berenti sampe tu lagu abis, ye? Sama satu lagi, nih. Saye masuk duluan. Lu pade tunggu di sini, ye? Tar aye kodein, baru masuk.	✓																	Hal yang diucapkan Komar merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓																Komar memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓															Kontribusi Komar terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
										✓												Komar memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	522	Komar : Iya Pok.								✓										Informasi yang diberikan Komar mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		
												✓							Kontribusi yang diberikan Komar tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Komar.			

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q
																			Informasi yang diberikan Komar disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Komar akan mudah dimengerti oleh Jamilah.	
485.	523	Jamilah	: Bang, Mile bawa hiburan, nih, buat Abang. : Hiburan. Cepet deh, Mil. Biar bisa ngurangin rasa sakit ane, nih.	✓															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.	
						✓														Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	524	Madit						✓												Kontribusi Madit terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
											✓									Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓							Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓					Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
																	✓			
486.	524	Madit	: Hiburan. Cepet deh, Mil. Biar bisa ngurangin rasa sakit ane, nih. : Bentar ye Bang ye.	✓														Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
						✓													Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	525	Jamilah						✓											Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.	
											✓									Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓							Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.			

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																		Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
487.	525 526	Jamilah : Bentar ye Bang ye. Madit : Makin lama makin begini.	✓															Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Madit terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
488.	526 527	Madit : Makin lama makin begini. Jamilah : Iye, sabar ye, Bang ye. Tapi Abang tepok tangan Bang ye. Sodara-sodara. Kita tampilnya. Kembar sial!	✓															Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
																			Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																			Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																			Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit
		(komar dan katro masuk) Komar & Katro : (bernyanyi) Ingat sakit, ingat mati. Ingat sakit, ingat mati. Ingat sakit, ingat mati. Ingat sakit, ingat mati. Ingat sakit, ingat mati.... (terus bernyanyi)																	(monolog)
489.	528	Madit : Suruh pergi, perut ane mules!	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
	529	Jamilah : Kan Abang mau hiburan. Udeh, nikmatin aje ye Bang ye?			✓														Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

**e**

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

**m**

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																		Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
490.	529	Jamilah	: Kan Abang mau hiburan. Udeh, nikmatin aje ye Bang ye?	✓														Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
	530	Madit	: Nggak bisa.			✓												Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Madit terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
491.	530	Madit	: Nggak bisa.				✓											Jamilah tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
	531	Jamilah	: Bisa, udah bisa.					✓										Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

**e**

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

**m**

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p
											✓							Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
														✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.
492.	531	Jamilah	: Bisa, udah bisa.	✓														Hal yang diucapkan Madit merupakan hal yang sesuai fakta.
	532	Madit	: Nggak bisa.			✓												Madit memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Madit terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Madit memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Madit mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Madit tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Madit.
														✓				Informasi yang diberikan Madit disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Madit akan mudah dimengerti oleh Jamilah.

#### Pematuhan

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

#### Pelanggaran

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
493.	532 533	Madit : Nggak bisa. Jamilah : Ya udeh, bentar ye Bang ye.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
				✓															Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
					✓														Kontribusi Jamilah terhadap Madit tidak kurang dan tidak lebih. Madit mendapatkan informasi yang cukup.
								✓											Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Madit. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Madit akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
														✓					Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Madit.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran	Prinsip Kerja Sama															Analisis	
		Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
		a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
	<p><b>Peserta tutur</b> : Sanip dan Akil  <b>Waktu</b> : Malam hari  <b>Tempat</b> : Tempat Sanip berjaga  <b>Adegan</b> : Sanip sedang berjaga kemudian Akil datang</p> <p>Sanip : Aduh, nasib gue ancur amat sih udah kaya tepung. Huh. Malem-malem gini orang enak-enakan tidur, gue masih kelayapan udah kaya kampret. Gini nih, nasib orang bodoh kalo nggak makan sekolahan. Coba kalo dulu gue ngikutin nasihat orangtua. Gue udah jadi jenderal ustaz, kali. Jalan apaan sih nih, sepi banget? Kemaren udah ketemu kuntilanak, sekarang mau ketemu apaan lagi, ye?</p>																	Monolog
	<p>Akil : Pesan Nabi kepada semua umatnya. Jaga lima sebelum datangnya lima. Pertama jaga muda sebelum tuamu. Kedua jaga kaya sebelum miskinmu. Ketigaaa...</p>																	Menyanyi

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
494	534.	Sanip : Aah. Ngageitin aja. Untung jantung gue ini buatan Tuhan. Kalo buatan jepang, udah copot!	✓																Hal yang diucapkan Akil merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Akil memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	535.	Akil : Alhamdulillah. Itulah saya, namanya Bang Akil. Selalu mengingatkan pada sesama.							✓											Akil memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Sanip.	
										✓										Akil memberikan kontribusi yang tidak berkaitan dengan pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓									Informasi yang diberikan Akil mudah dipahami oleh Sanip. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Akil tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Sanip akan memiliki pemahaman yang sama dengan Akil.
																✓					Informasi yang diberikan Akil disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Akil akan mudah dimengerti oleh Sanip.
																✓			Akil menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.		
495.	535.	Akil : Alhamdulillah. Itulah saya, namanya Bang Akil. Selalu mengingatkan pada sesama.	✓																Hal yang diucapkan Sanip merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Sanip memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	536.	Sanip : Ngingetin apaan lo?					✓													Kontribusi Sanip terhadap Akil tidak kurang dan tidak lebih. Akil mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓											Sanip memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Sanip mudah dipahami oleh Akil. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Sanip tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Akil akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sanip.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
																		Informasi yang diberikan Sanip disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sanip akan mudah dimengerti oleh Akil.			
496.	536. 537.	Sanip : Ngingetin apaan lo? Akil : Saya mengingatkan Bang Sanip. Jagalah kesehatan karena kesehatan itu sangat mahal harganya.	✓												✓				Hal yang diucapkan Akil merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Akil memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓												Akil memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Sanip.
										✓											Akil memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓								Informasi yang diberikan Akil mudah dipahami oleh Sanip. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓						Kontribusi yang diberikan Akil tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Sanip akan memiliki pemahaman yang sama dengan Akil.
																	✓				Informasi yang diberikan Akil disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Akil akan mudah dimengerti oleh Sanip.
																			✓		Akil menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
497.	537.	Akil : Saya mengingatkan Bang Sanip. Jagalah kesehatan karena kesehatan itu sangat mahal harganya.	✓																Hal yang diucapkan Sanip merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Sanip memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	538.	Sanip : Ah, maaf-maaf kate, Kil. Emang gue nggak menjaga kesehatan, ape?					✓												Kontribusi Sanip terhadap Akil tidak kurang dan tidak lebih. Akil mendapatkan informasi yang cukup.		
									✓											Sanip memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓									Informasi yang diberikan Sanip mudah dipahami oleh Akil. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Kontribusi yang diberikan Sanip tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Akil akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sanip.
																		Informasi yang diberikan Sanip disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sanip akan mudah dimengerti oleh Akil.
498.	538.	Sanip	: Ah, maaf-maaf kate, Kil. Emang gue nggak menjaga kesehatan, ape?	✓														Hal yang diucapkan Akil merupakan hal yang sesuai fakta.
																		Akil memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
																		Akil memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Sanip.
																		Akil memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																		Informasi yang diberikan Akil mudah dipahami oleh Sanip. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Akil tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Sanip akan memiliki pemahaman yang sama dengan Akil.
																		Informasi yang diberikan Akil disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Akil akan mudah dimengerti oleh Sanip.
																		Akil menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
499.	539.	Akil	: Subhanallah, bukankah Bang Sanip ini sedang berjalan-jalan tidak karuan? Oleh karena itu, saya menyarankan kepada Bang Sanip.	✓														Hal yang diucapkan Sanip merupakan hal yang sesuai fakta.
																		Sanip memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
																		Sanip memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Akil.
																		Sanip memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h		q		
540	Sanip	: Maap-maap kate, Akil. Gue bukannya jalan-jalan nggak karuan. Gue lagi jaga malem! Ronda! Masak ronda siang hari bolong?										✓							Informasi yang diberikan Sanip mudah dipahami oleh Akil. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.			
														✓						Kontribusi yang diberikan Sanip tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Akil akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sanip.		
																✓					Informasi yang diberikan Sanip disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sanip akan mudah dimengerti oleh Akil.	
																			✓		Sanip menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
500.	540	Sanip	: Maap-maap kate, Akil. Gue bukannya jalan-jalan nggak karuan. Gue lagi jaga malem! Ronda! Masak ronda siang hari bolong?	✓															Hal yang diucapkan Akil merupakan hal yang sesuai fakta.			
						✓															Akil memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓														Kontribusi Akil terhadap Sanip tidak kurang dan tidak lebih. Sanip mendapatkan informasi yang cukup.
											✓											Akil memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	541	Akil	: Astagfirullahaladzim. Berarti, saya salah kalau begitu.									✓								Informasi yang diberikan Akil mudah dipahami oleh Sanip. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.		
																					Kontribusi yang diberikan Akil tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Sanip akan memiliki pemahaman yang sama dengan Akil.	
																	✓					Informasi yang diberikan Akil disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Akil akan mudah dimengerti oleh Sanip.
																				✓		Akil menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
501.	541	Akil	: Astagfirullahaladzim. Berarti, saya salah kalau begitu.	✓															Hal yang diucapkan Sanip merupakan hal yang sesuai fakta.			
	542	Sanip	: Salah lu!			✓													Sanip memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.			
							✓												Kontribusi Sanip terhadap Akil tidak kurang dan tidak lebih. Akil mendapatkan informasi yang cukup.			

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama																Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	h	
																			Sanip memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung
																			Informasi yang diberikan Sanip mudah dipahami oleh Akil. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																			Kontribusi yang diberikan Sanip tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Akil akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sanip.
																			Informasi yang diberikan Sanip disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sanip akan mudah dimengerti oleh Akil.
502.	542	Sanip : Salah lu!	✓																Hal yang diucapkan Akil merupakan hal yang sesuai fakta.
	543	Akil : Mohon maaf. Mohon maaf karena manusia tempatnya khilaf dan salah. Masya Allah. Assalamualaikum. (Akil pergi)			✓														Akil memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓													Kontribusi Akil terhadap Sanip tidak kurang dan tidak lebih. Sanip mendapatkan informasi yang cukup.
										✓									Akil memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
											✓								Informasi yang diberikan Akil mudah dipahami oleh Sanip. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓						Kontribusi yang diberikan Akil tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Sanip akan memiliki pemahaman yang sama dengan Akil.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
														✓				Informasi yang diberikan Akil disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Akil akan mudah dimengerti oleh Sanip.	
																✓		Akil menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
503.	543	Akil		✓														Dengan mengatakan hal tersebut, Sanip telah mengatakan hal yang tidak sebenarnya.	
						✓												Sanip tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.	
								✓										Sanip memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Akil.	
	544	Sanip						✓										Sanip memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
										✓								Informasi yang diberikan Sanip mudah dipahami oleh Akil. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓						Kontribusi yang diberikan Sanip tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Akil akan memiliki pemahaman yang sama dengan Sanip.	
														✓				Informasi yang diberikan Sanip disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Sanip akan mudah dimengerti oleh Akil.	
																✓		Sanip menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
504.	545	<b>Peserta tutur : Jamilah dan Amsani</b> <b>Waktu : Siang hari</b> <b>Tempat : Rumah Amsani</b> <b>Adegan : Jamilah sedang menjenguk Amsani yang sakit</b>	✓																Hal yang diucapkan Amsani merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Amsani memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Amsani terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
										✓											Amsani memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
												✓									Informasi yang diberikan Amsani mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
														✓							Kontribusi yang diberikan Amsani tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Amsani.
																✓					Informasi yang diberikan Amsani disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Amsani akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																✓		Amsani menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
505.	546	Amsani : Waalaikumussalam. (membuka pintu) Eh, elu Mil.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓													Kontribusi Jamilah terhadap Amsani tidak kurang dan tidak lebih. Amsani mendapatkan informasi yang cukup.	
										✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
	547	Jamilah : Iye, Mak.								✓								Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Amsani. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.			

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
												✓						Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Amsani akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
														✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Amsani.
506.	547 548	Jamilah : Iye, Mak. Amsani : Gimane, sehat lu?	✓															Hal yang diucapkan Amsani merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Amsani memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓												Kontribusi Amsani terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
								✓										Amsani memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Amsani mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓						Kontribusi yang diberikan Amsani tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Amsani.
														✓				Informasi yang diberikan Amsani disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Amsani akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																✓		Amsani menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara								
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q
507.	548	Amsani : Gimane, sehat lu?	✓																	Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
	549	Jamilah : Alhamdulillah, Mak.			✓															Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓														Jamilah memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Amsani.
								✓												Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Amsani. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓								Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Amsani akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
508.	549	Jamilah : Alhamdulillah, Mak.	✓																	Hal yang diucapkan Amsani merupakan hal yang sesuai fakta.
	550	Amsani : Yuk, masuk, yuk.			✓															Amsani memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
						✓														Kontribusi Amsani terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
								✓												Amsani memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓										Informasi yang diberikan Amsani mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓							Kontribusi yang diberikan Amsani tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Amsani.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis				
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara										
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q		
																			Informasi yang diberikan Amsani disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Amsani akan mudah dimengerti oleh Jamilah.			
509.	550 551	Amsani : Yuk, masuk, yuk. Jamilah : Aye denger Mak lagi sakit, ye?		✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
						✓															Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓														Kontribusi Jamilah terhadap Amsani tidak kurang dan tidak lebih. Amsani mendapatkan informasi yang cukup.
											✓											Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Amsani. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
															✓							Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Amsani akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																		✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Amsani.
510.	551 552	Jamilah : Aye denger Mak lagi sakit, ye? Amsani : Nggak kenapa-nape. Cuma kecapekan doang, kata Nina. Butuh istirahat. Kayaknya sih Mak perlu refreshing kali ye Mil? Mil, katanye laki lu si Madit juga lagi sakit? Trus begimane tuh keadaannye?	✓																	Hal yang diucapkan Amsani merupakan hal yang sesuai fakta.		
						✓															Amsani memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
										✓												Amsani memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.
											✓											Amsani memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓									Informasi yang diberikan Amsani mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

**e**

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

**m**

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Kontribusi yang diberikan Amsani tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Amsani.	
																		Informasi yang diberikan Amsani disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Amsani akan mudah dimengerti oleh Jamilah.	
																		Amsani menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
511.	552	Amsani	: Nggak kenapa-nape. Cuma kecapekan doang, kata Nina. Butuh istirahat. Kayaknya sih Mak perlu refreshing kali ye Mil? Mil, katanye laki lu si Madit juga lagi sakit? Trus begimane tuh keadaannya?	✓														Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓													Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
								✓										Jamilah memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Amsani.	
									✓									Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
	553	Jamilah	: Iye, Mak. Tapi sakitnye aneh banget Mak.								✓							Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Amsani. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
																		Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Amsani akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.	
															✓			Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Amsani.	
																✓		Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
512.	553	Jamilah	: Iye, Mak. Tapi sakitnye aneh banget Mak.	✓														Hal yang diucapkan Amsani merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓													Amsani memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
	554	Amsani	: Ah, ngaco. aneh begimane?						✓									Amsani memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Jamilah.	
									✓									Amsani memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																			Informasi yang diberikan Amsani mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																			Kontribusi yang diberikan Amsani tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Amsani.
																			Informasi yang diberikan Amsani disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Amsani akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																			Amsani menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
513.	554	Amsani	: Ah, ngaco. aneh begimane?	✓															Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
	555	Jamilah	: Iye, Mak. Pokoknya ane juga jadi bingung. Makanye kayaknya mendingan Bang Madit tuh sakit aje, deh, Mak. Buat ngurangi dosanye.			✓													Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
									✓										Jamilah memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Amsani.
																			Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																			Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Amsani. Kontribusi yang diberikan jelas.
																			Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Amsani akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																			Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Amsani.
																			Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
514.	555	Jamilah : Iye, Mak. Pokoknya ane juga jadi bingung. Makanye kayaknya mendingan Bang Madit tuh sakit aje, deh, Mak. Buat ngurangin dosanye.	✓																Hal yang diucapkan Amsani merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Amsani memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
									✓												Amsani memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah
	556	Amsani : Astagfirullahaladzim, Mil. Lu tuh ye. Pait, asem, tu laki lu. Bini kudunya ngedoain yang baik-baik buat laki. Bukannya doain cepet sembuh. Lu ngomongnya ngaco aja sih.							✓											Amsani memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
											✓									Informasi yang diberikan Amsani mudah dipahami oleh Jamilah. Kontribusi yang diberikan jelas.	
													✓								Kontribusi yang diberikan Amsani tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Amsani.
															✓						Informasi yang diberikan Amsani disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Amsani akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																✓		Amsani menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.			
515.	556	Amsani : Astagfirullahaladzim, Mil. Lu tuh ye. Pait, asem, tu laki lu. Bini kudunya ngedoain yang baik-baik buat laki. Bukannya doain cepet sembuh. Lu ngomongnya ngaco aja sih.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
					✓															Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
							✓														Kontribusi Jamilah terhadap Amsani tidak kurang dan tidak lebih. Amsani mendapatkan informasi yang cukup.
	557	Jamilah : Iye juga sih ye Mak. Iya mudah-mudahan aje jadi baeknya, Mak.							✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
											✓									Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Amsani. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
												✓							Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Amsani akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.		

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Amsani.
																		Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
516.	557	Jamilah : Iye juga sih ye Mak. Iya mudah-mudahan aje jadi baeknya, Mak.	✓															Hal yang diucapkan Amsani merupakan hal yang sesuai fakta.
	558	Amsani : Amiin.			✓													Amsani memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Amsani terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Amsani memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Amsani mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Amsani tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Amsani.
														✓				Informasi yang diberikan Amsani disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Amsani akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
517.	558	Amsani : Amiin.	✓															Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
	559	Jamilah : Jadi sadar juga karena sakitnye ye Mak.			✓													Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Jamilah terhadap Amsani tidak kurang dan tidak lebih. Amsani mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
											✓							Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Amsani. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Amsani akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
														✓				Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Amsani.
518.	559	Jamilah	: Jadi sadar juga karena sakitnye ye Mak.	✓														Hal yang diucapkan Amsani merupakan hal yang sesuai fakta.
	560	Amsani	: Amiin.			✓												Amsani memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Amsani terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Amsani memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Amsani mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Amsani tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Amsani.
														✓				Informasi yang diberikan Amsani disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Amsani akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
519.	560	Amsani	: Amiin.	✓														Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.
	561	Jamilah	: Mak, ini buat Emak, ye. (memberikan bungkus)			✓												Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
							✓											Kontribusi Jamilah terhadap Amsani tidak kurang dan tidak lebih. Amsani mendapatkan informasi yang cukup.

- Pematuhan**
- a : mengatakan hal yang nyata
  - b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
  - c : memberikan informasi yang cukup
  - d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**
- i : mengatakan hal yang bohong
  - j : memberikan bukti yang tidak memadai
  - k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
  - l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
									✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																			Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Amsani. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																			Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Amsani akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.
																			Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Amsani.
520.	561	Jamilah				✓													Amsani tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
	562	Amsani							✓										Amsani memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Jamilah.
									✓										Amsani memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																			Informasi yang diberikan Amsani mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																			Kontribusi yang diberikan Amsani tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Amsani.
																			Informasi yang diberikan Amsani disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Amsani akan mudah dimengerti oleh Jamilah.
																		✓	Amsani menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis			
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara									
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q	
521.	562	Amsani : Apaan sih, Mil? Ya ampun Mil repot-repot amat sih Mil.	✓																Hal yang diucapkan Jamilah merupakan hal yang sesuai fakta.		
	563	Jamilah : Enggak kok Mak. Kadarnya, ye.			✓														Jamilah memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓												Kontribusi Jamilah terhadap Amsani tidak kurang dan tidak lebih. Amsani mendapatkan informasi yang cukup.		
										✓										Jamilah memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓								Informasi yang diberikan Jamilah mudah dipahami oleh Amsani. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓						Kontribusi yang diberikan Jamilah tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Amsani akan memiliki pemahaman yang sama dengan Jamilah.	
																✓					Informasi yang diberikan Jamilah disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Jamilah akan mudah dimengerti oleh Amsani.
																			✓		Jamilah menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
522.	563	Jamilah : Enggak kok Mak. Kadarnya, ye.	✓																Hal yang diucapkan Amsani merupakan hal yang sesuai fakta.		
	564	Amsani : Alhamdulillah, makasih ye Mil.			✓														Amsani memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.		
							✓												Kontribusi Amsani terhadap Jamilah tidak kurang dan tidak lebih. Jamilah mendapatkan informasi yang cukup.		
										✓										Amsani memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
												✓								Informasi yang diberikan Amsani mudah dipahami oleh Jamilah. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis		
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p	h
																		Kontribusi yang diberikan Amsani tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Jamilah akan memiliki pemahaman yang sama dengan Amsani.	
																		Informasi yang diberikan Amsani disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Amsani akan mudah dimengerti oleh Jamilah.	
523.		<b>Peserta tutur</b> : Tebe, Neng, Hasan, dan Madit <b>Waktu</b> : Siang hari <b>Tempat</b> : Klinik Nina <b>Adegan</b> : Tebe dan Neng bertemu Hasan dan Madit di Klinik Nina	✓															Hal yang diucapkan Hasan merupakan hal yang sesuai fakta.	
					✓													Hasan memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓												Kontribusi Hasan terhadap Neng dan Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Neng dan Tebe mendapatkan informasi yang cukup.	
								✓										Hasan memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
	565	Tebe & Neng : Assalamualaikum, Bang Madit.								✓								Informasi yang diberikan Hasan mudah dipahami oleh Neng dan Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
	566	Hasan : Waalaikumussalam.																Kontribusi yang diberikan Hasan tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Neng dan Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Hasan.	
															✓			Informasi yang diberikan Hasan disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Hasan akan mudah dimengerti oleh Neng dan Tebe.	
																✓		Hasan menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.	
524.	566	Hasan : Waalaikumussalam.	✓															Hal yang diucapkan Neng merupakan hal yang sesuai fakta.	
	567	Neng : Tumben Bang Madit nggak menghina kita.			✓													Neng memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.	
						✓												Kontribusi Neng terhadap Hasan tidak kurang dan tidak lebih. Hasan mendapatkan informasi yang cukup.	
								✓										Neng memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

**e**

- e : memberikan informasi dengan jelas
- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

**m**

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p	
																		Informasi yang diberikan Neng mudah dipahami oleh Hasan. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Neng tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Hasan akan memiliki pemahaman yang sama dengan Neng.
																		Informasi yang diberikan Neng disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Neng akan mudah dimengerti oleh Hasan.
525.	567	Neng				✓												Tebe tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
	568	Tebe																Tebe memberikan kontribusi yang terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi Neng.
																		Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
																		Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Neng. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Neng akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
																		Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Neng.
526.	568	Tebe				✓												Neng tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
	569	Neng																Neng memberikan kontribusi yang lebih banyak daripada yang dibutuhkan Tebe.

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
									✓									Neng memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.	
																		✓	Informasi yang diberikan Neng mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		✓	Kontribusi yang diberikan Neng tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Neng.
																		✓	Informasi yang diberikan Neng disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Neng akan mudah dimengerti oleh Tebe.
																		✓	Neng menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
527.	569	Neng						✓											Kontribusi Tebe terhadap Neng tidak kurang dan tidak lebih. Neng mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
	570	Tebe																✓	Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Neng. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
																		✓	Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Neng akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
																		✓	Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Neng.
																		✓	Tebe menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
							✓												Tebe tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
528.	570	Tebe	✓																Hal yang diucapkan Neng merupakan hal yang sesuai fakta.
						✓													Neng memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan tuturan yang sedang berlangsung

- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis					
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara											
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h	q			
571	Neng	: Kalo gitu, kita doain mereka supaya sakit aja, Be.					✓													Kontribusi Neng terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.			
										✓											Neng memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.		
												✓										Informasi yang diberikan Neng mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.	
														✓									Kontribusi yang diberikan Neng tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Neng.
															✓								Informasi yang diberikan Neng disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Neng akan mudah dimengerti oleh Tebe.
529.	571	Neng	: Kalo gitu, kita doain mereka supaya sakit aja, Be.	✓																	Hal yang diucapkan Tebe merupakan hal yang sesuai fakta.		
						✓																	Tebe memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	572	Tebe	: Jangan. Kata bapak Tebe, nggak boleh ngedoain yang jelek-jelek, Kak Neng.					✓													Kontribusi Tebe terhadap Neng tidak kurang dan tidak lebih. Neng mendapatkan informasi yang cukup.		
											✓												Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
													✓										
												✓									Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Neng akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.		

**Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur

No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama														Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara						
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g		p
														✓				Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Neng.
																✓		Tebe menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.
530.	572	Tebe	✓															Hal yang diucapkan Neng merupakan hal yang sesuai fakta.
					✓													Neng memiliki cukup bukti bahwa ucapannya benar.
	573	Neng				✓												Kontribusi Neng terhadap Tebe tidak kurang dan tidak lebih. Tebe mendapatkan informasi yang cukup.
									✓									Neng memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓								Informasi yang diberikan Neng mudah dipahami oleh Tebe. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
													✓					Kontribusi yang diberikan Neng tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Tebe akan memiliki pemahaman yang sama dengan Neng.
														✓				Informasi yang diberikan Neng disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Neng akan mudah dimengerti oleh Tebe.

- Pematuhan**  
a : mengatakan hal yang nyata  
b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup  
c : memberikan informasi yang cukup  
d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

- e : memberikan informasi dengan jelas  
f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu  
g : memberikan informasi secara ringkas  
h : menyampaikan informasi secara teratur

- Pelanggaran**  
i : mengatakan hal yang bohong  
j : memberikan bukti yang tidak memadai  
k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur  
l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung  
n : memberikan informasi yang kabur  
o : menggunakan tuturan yang ambigu  
p : memberikan informasi secara bertele-tele  
q : menyampaikan informasi secara tidak teratur



No.	Pasangan Ujaran		Prinsip Kerja Sama															Analisis	
			Kualitas				Kuantitas			Relevansi		Cara							
			a	i	b	j	c	k	l	d	m	e	n	f	o	g	p		h
531.	573	Neng				✓													Tebe tidak memiliki bukti yang cukup untuk ucapannya.
	574	Tebe					✓												Kontribusi Tebe terhadap Neng tidak kurang dan tidak lebih. Neng mendapatkan informasi yang cukup.
									✓										Tebe memberikan kontribusi yang masih berkaitan dengan topik pembicaraan yang sedang berlangsung.
										✓									Informasi yang diberikan Tebe mudah dipahami oleh Neng. Ia memberikan informasi yang tidak membuat mitra tuturnya salah mengerti. Kontribusi yang diberikan jelas.
												✓							Kontribusi yang diberikan Tebe tidak bermakna taksa. Dengan demikian, Neng akan memiliki pemahaman yang sama dengan Tebe.
														✓					Informasi yang diberikan Tebe disampaikan secara ringkas. Inti informasi yang disampaikan Tebe akan mudah dimengerti oleh Neng.
																✓			Tebe menyampaikan informasi dengan susunan yang baik dan berurutan.

**Pematuhan**

- a : mengatakan hal yang nyata
- b : mendasari ucapannya dengan bukti yang cukup
- c : memberikan informasi yang cukup
- d : memberikan informasi yang relevan dengan ujaran sebelumnya

e : memberikan informasi dengan jelas

- f : menghindari penggunaan tuturan yang ambigu
- g : memberikan informasi secara ringkas
- h : menyampaikan informasi secara teratur

**Pelanggaran**

- i : mengatakan hal yang bohong
- j : memberikan bukti yang tidak memadai
- k : memberikan informasi kurang dari yang diperlukan mitra tutur
- l : memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan mitra tutur

- m : memberikan informasi yang tidak berkaitan dengan pertuturan yang sedang berlangsung
- n : memberikan informasi yang kabur
- o : menggunakan tuturan yang ambigu
- p : memberikan informasi secara bertele-tele
- q : menyampaikan informasi secara tidak teratur